



DIKTISAINTEK
BERDAMPAK



2025

RBA

**RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN
BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS MATARAM**



www.unram.ac.id



bag.perencanaan@unram.ac.id

JULI 2025

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, atas kemurahan, rahmat dan petunjuk dari Allah SWT, sebagai Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Badan Layanan Umum (BLU), Universitas Mataram telah berhasil menyelesaikan penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Difinitif Tahun 2025, Adapun RBA memuat target kinerja, program, kegiatan dan alokasi anggaran untuk program dan kegiatan berkenaan.

RBA disusun berdasarkan kebutuhan organisasi di Tahun Anggaran 2025 dengan memperhatikan Rencana Operasional (Renop), Rencana Strategis (Renstra) Unram 2020-2024, Rencana Strategis Bisnis Unram 2021-2025 dan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA-K/L) Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi Tahun Anggaran 2025, maka untuk membiayai semua program beserta rencana kegiatan-kegiatan Tahun Anggaran 2025 tersebut tersedia anggaran sejumlah Rp. 660.971.392.000,- dengan penambahan penggunaan saldo awal sejumlah Rp. 69.110.352.000,- dan Program PR-PTN sejumlah Rp. 5.394.540.000,-.

Semoga dengan diselesaikannya RBA Unram dapat segera melakukan akselerasi untuk pencapaian Target RBA Tahun 2025. Hal ini penting guna memastikan terwujudnya Visi Unram Tahun 2025, yang dalam Periode III Tahap IV ini (Periode 2020-2024) dicanangkan sebagai periode "*Internasionalisasi Unram*" dalam rangka penguatan daya saing Unram di Tingkat Internasional.

Demikian RBA Unram Tahun Anggaran 2025 ini disusun, atas perhatian dan dukungan semua pihak dalam mensukseskan pencapaian Target Kinerja Unram Tahun 2025, kami haturkan terima kasih.

Mataram, 17 Juli 2025

Rektor

KPA Universitas Mataram,

Bambang Hari Kusumo
REKTOR
NIP. 196508251994031001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MATARAM

Jl. Majapahit No. 62 Mataram – NTB Telp. (0370) 633007 Fax. 636041

LEMBAR PERSETUJUAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bambang Hari Kusumo
Jabatan : KPA Universitas Mataram
Alamat : Jalan Majapahit Nomor 62 Mataram, NTB.
Telepon : 0370 - 633007
Fax : 0370 - 636041
Email : bambanghk@gmail.com

Dengan ini menyampaikan Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Tahun 2025 dengan perincian:

No	Jenis alokasi	Sumber Dana	Alokasi
1.	Rupiah Murni (RM)	RM	Rp. 278.025.860.000,-
2.	PNBP/BLU	BLU	Rp. 277.800.991.000,-
3.	SBSN/PHLN	RM	Rp. 99.750.000.000,-
4.	PR-PTN	RM	Rp. 5.394.540.000,-
	Total		Rp. 660.971.392.000

Demikian Rencana Bisnis dan Anggaran ini kami sampaikan untuk memenuhi ketentuan dalam rangka pelaksanaan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU).

Menyetujui,
a.n. Menteri Pendidikan Tinggi,
Sains, dan Teknologi
Sekretaris Jenderal,

Mataram, 17 Juli 2025
Kuasa Pengguna Anggaran
Universitas Mataram,



Bambang Hari Kusumo
REKTOR
NIP. 196508251994031001

Togar Mangihut Simatupang
NIP 196812311993031015

Mengetahui,
Dewan Pengawas
1. Karlisa Priandana
(Ketua)

2. Ircham
(Anggota)

3. Agnes Tuti Rumiati
(Anggota)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	0
LEMBAR PERSETUJUAN.....	0
DAFTAR ISI	1
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	3
BAB I PENDAHULUAN	7
1. UMUM	7
a. Penjelasan singkat landasan hukum keberadaan BLU Universitas Mataram	7
b. Layanan dan/atau karakteristik Kegiatan BLU Universitas Mataram	8
2. VISI DAN MISI BLU UNIVERSITAS MATARAM	19
a. Visi dan misi Universitas Mataram	19
b. Gambaran Umum Kondisi BLU di Masa Mendatang.....	20
c. Upaya yang akan dilakukan BLU dalam mencapai Visi dan Misi.....	24
d. Budaya Kerja organisasi yang diterapkan BLU	32
3. Susunan Organisasi Dan Tata Kerja, Pejabat Pengelola Blu Dan Dewan Pengawas Universitas Mataram	34
a. Organisasi Universitas Mataram dalam Struktur Umum.....	34
b. Organisasi Universitas Mataram Dalam Struktur Satuan Kerja BLU	40
BAB II RENCANA KINERJA BADAN LAYANAN UMUM UNIVERSITAS MATARAM.....	45
1. GAMBARAN KONDISI BLU UNIVERSITAS MATARAM.....	45
a. Faktor yang mempengaruhi	45
b. Kondisi Internal BLU Universitas Mataram.....	46
c. Kondisi Eksternal BLU Universitas Mataram.....	56
d. Analisis SWOT Pilar Pendidikan.....	56
2. Rencana Kinerja Layanan BLU Unram	69
a. Kelembagaan dan Akreditasi.....	70
b. Mahasiswa	79
c. Lulusan.....	81
d. Penelitian dan Publikasi	82
e. Program Kerja Sama	84
3. Rencana Kinerja Keuangan.....	86
a. Pendapatan.....	86

b.	Belanja	90
c.	Kondisi Kas BLU	99
d.	Pendapatan dan Belanja Agregat.....	102
e.	Estimasi Saldo Akhir Tahun 2024 dan Saldo Awal Tahun 2025	103
f.	Perhitungan Beban Layanan Per Unit Kerja TA 2025.....	104
g.	Prakiraan Maju 2026.....	109
h.	Rencana Kebutuhan Rupiah Murni APBN.....	110
i.	Ambang Batas Belanja BLU.....	110
4.	Rencana Pengembangan Sarana dan Prasarana Layanan.....	111
5.	Informasi Lain.....	112
a.	Rencana Inovasi.....	112
b.	Rencana Program Efisiensi.....	113
c.	Rencana Penggunaan Saldo untuk Kegiatan/aktivitas yang direncanakan Tahun Tahun Berikutnya.....	114
d.	Rencana KRO/KSM pada BLU.....	114
e.	Rencana Penetapan/perubahan tarif.....	114
f.	Rencana Penetapan/perubahan remunerasi.....	114
g.	Rencana Pengelolaan SDM (Manajemen SDM).....	115
h.	Rencana kerja untuk mencapai target	124
i.	Informasi lainnya untuk strategi pencapaian target.....	124
BAB III	PENUTUP	126
1.	ANALISIS.....	126
a.	Produktivitas	126
b.	Efisiensi	134
c.	Inovasi.....	135
d.	Keselarasn/Kesesuaian (RSB dan KPI)	136
2.	Simpulan	138
LAMPIRAN	1
1.	Ikhtisar Pendapatan.....	1
2.	Ikhtisar Belanja	2

RINGKASAN EKSEKUTIF

Sebagai satuan kerja Badan Layanan Umum, Universitas Mataram, yang telah memancarkan Visinya “**Menjadi Lembaga Pendidikan Tinggi Berbasis Riset Dan Berdaya Saing Internasional Pada Tahun 2025**”, terus mengupayakan peningkatan SDM baik dalam kualitas maupun kuantitasnya, peningkatan jumlah dan kualitas publikasi ilmiah, peningkatan dalam pengabdian kepada masyarakat, serta penyempurnaan sistem informasi untuk mendukung peningkatan kinerja Universitas Mataram. Pada penyusunan Rencana Bisnis Dan Anggaran (RBA) Universitas Mataram Tahun Anggaran 2025, pagu anggaran yang telah disetujui oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi adalah sejumlah Rp. 660.971.392.000 (*Enam ratus enam puluh miliar sembilan ratus tujuh puluh satu juta tiga ratus sembilan puluh dua ribu rupiah*) yang bersumber dari dana BLU sebesar Rp. 277.800.991.000,00 (*dua ratus tujuh puluh tujuh miliar delapan ratus juta sembilan ratus sembilan puluh satu ribu rupiah*) termasuk dana saldo awal sejumlah Rp. 69.110.352.000,-. Rupiah Murni sejumlah Rp. 278.025.860.000,00 (*dua ratus tujuh puluh delapan miliar dua puluh lima juta delapan ratus enam puluh ribu rupiah*). Gaji dan Tunjangan PNS (Termasuk Tunjangan Profesi Dosen dan Kehormatan Guru Besar On Going) sejumlah Rp. 184.653.849.000,-. Belanja BOPTN Non Penelitian sejumlah Rp. 76.705.000.000 dan SBSN Sejumlah Rp. 99.750.000.000,- dan dana PR-PTN sejumlah Rp. 5.394.540.000,-.

Terjadi kenaikan antara lain : a). Adanya penambahan sejumlah program studi di lingkungan Universitas Mataram, 2). Bertambahnya jumlah jenis layanan dari jenis kegiatan BPU di Universitas Mataram, 3). Adanya perubahan status operasional dari layanan Badan Layanan Umum (BLU) berubah menjadi Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTNBH). 4). Adanya dana SBSN Tahun 2025. 5). Adanya dana PR-PTN Tahun 2025.

Dari faktor Eksternal yang mempengaruhi kenaikan pendapatan dipengaruhi oleh posisi dan keberadaan Universitas Mataram yang merupakan salah satu perguruan tinggi umum negeri di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Minat mahasiswa masuk Universitas Mataram cenderung meningkat. Dalam hal ini Universitas Mataram masih menjadi pilihan tamatan SMA sederajat dan terjadi peningkatan peminat masuk Universitas Mataram pada 3 tahun terakhir. Selain itu pemerintah membuat kebijakan menyediakan berbagai jenis beasiswa kepada mahasiswa. Hal sangat membantu mahasiswa yang sebagian besar memiliki status ekonomi menengah ke bawah. Sementara satker BLU juga berusaha menyesuaikan penerimaan secara bertahap dari mahasiswa sebagai akibat inflasi dan sebagainya.

Sedangkan dari faktor Internal Universitas Mataram terus berupaya meningkatkan pendapatan dan tidak hanya tergantung pada pendapatan APBN dan pembayaran uang kuliah mahasiswa (UKT-IPI). Pendapatan yang melebihi target atau pagu belanja dapat menjadi saldo kas blu atau **saving PNB** untuk tahun anggaran berikutnya. Unram belum menerapkan saldo kas blu minimum

sebagai **cash buffer** yang semestinya sudah dilakukan untuk dapat mengurangi ketergantungan dari dana APBN Rupiah Murni sehingga menjadi lebih mandiri dengan pendapatan sendiri.

Optimisme perolehan Penerimaan tersebut didasarkan atas asumsi yang digunakan dalam penyusunan RBA dimaksud yang meliputi Asumsi Ekonomi Makro dan Asumsi Mikro dalam Pengelolaan Keuangan Universitas Mataram. Asumsi Ekonomi Makro meliputi Asumsi yang digunakan dalam penyusunan APBN Tahun 2025 yang meliputi antara lain : (a) Pertumbuhan ekonomi sebesar 5,2%, (b) Inflasi yang terkendali sebesar 2,5 %, (c) Nilai tukar rupiah Rp.16.000,- /US\$, (d). Suku bunga SBN 10 tahun 7,0%, (e). Harga minyak dunia ICP sebesar US\$ 82/Barel dan (f) Lifting Minyak sebesar 605 ribu barel per hari, dan (g) Lifting gas sebesar Rp. 1.005 ribu barrel setara minyak per hari.

Sedangkan asumsi mikro didasarkan pada target peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak dari non mahasiswa sebesar 10%. Tarif layanan akademik Badan Layanan Umum Perguruan Tinggi Negeri sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : 63 Tahun 2024, Universitas Mataram berada pada Zona I.

Seluruh belanja Universitas Mataram Tahun 2025 direncanakan untuk membiayai Rencana Bisnis Anggaran (RBA) Universitas Mataram dalam upaya pencapaian Program dan Kegiatan yang dicanangkan dalam Tahun Anggaran 2025 yang dijabarkan antara lain : (1) Percepatan pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU), (2) Percepatan Pencapaian Akreditasi, (3) Percepatan Pencapaian PTN-BLU menjadi PTN-BH, (4) Percepatan Pencapaian *Word Class University*

Pada tahun anggaran 2023 dalam kontrak kinerja antara Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kemenkeu RI dengan Universitas Mataram dengan yang telah ditetapkan 2 Sasaran Strategis yaitu :

- a. Sasaran Strategis I adalah Kinerja Pengelolaan Keuangan Efektif, Efisien dan Akuntabel dengan Indikator antara lain 1). Rasio pendapatan BLU terhadap Biaya operasional target 63% capaian 59,00% 2). Realisasi Pendapat BLU Tahun 2023 target Rp.259.814.970.975,- capaian Rp.272.058.738.962,- 3). Realisasi pendapatan dari Optimalisasi Aset Rp. 4.600.000.000,- capaian Rp.38.903.949.946,- (RSP, Sewa Aset, Perbankan) dan Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU target 100% capaian 104.96%
- b. Sasaran Strategis II adalah Layanan Prima antara lain : 9 Indikator Kinerja antara lain : 1). Persentase lulusan S1 dan Program Diploma yang berhasil dapat pekerjaan melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup belum tercapai target 60.00% capaian 44,41%, 2). Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling tidak 20 SKS di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional belum tercapai target 20.00% capaian 26,16%, 3). Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100 (berdasarkan ilmu), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang

berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir target 20.00% capaian 40,96%, 4). Persentase dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki sertifikasi kompetensi / profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja target 20% capaian 41,70%, 5). Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil dapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen target 0,50% capaian 5,06%. 6). Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra target 50% capaian 0,00% 7). Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project) sebagai sebagian bobot evaluasi target 40% capaian 69,33%, 8). Persentase Prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah target 5% capaian 2,22%.

Dalam meningkatkan produktivitas Universitas Mataram melaksanakan program dan kegiatan untuk mendukung proses layanan tridharma perguruan dengan peningkatan layanan Pendidikan antara lain : (1) Peningkatan kualitas sarana pembelajaran, (2) Layanan pengembangan ko-kurikuler, (3) Peningkatan layanan Penelitian, (4) Peningkatan layanan Pengabdian Kepada Masyarakat, (5) Peningkatan layanan Perencanaan, Kerjasama dan Sistem Informasi, (6) Peningkatan Tata Kelola Sumber Daya, Birokrasi Aset, Administrasi, Keuangan dan Kerumahtanggaan, (7) Peningkatan Pengembangan Kompetensi Dosen. Adapun dalam rangka efisiensi rencana saving kegiatan yang dilakukan Universitas Mataram dengan kiat-kiat membuat program-program serta pengembangan sistem terintegrasi terkait semua jenis layanan, sehingga dapat mengurangi waktu, efisien tenaga cepat sampai informasi diterima masyarakat sesuai kebutuhannya. Selain itu melakukan investasi yang dapat memperoleh dana dari jasa layanan sebagai contoh pembelian peralatan di rumah sakit, dengan adanya peralatan tersebut rumah sakit dapat melakukan layanan kesehatan rumah sakit akan memperoleh biaya dari layanan tersebut. Untuk Inovasi yang dilakukan meliputi tiga inovasi utama yaitu : (1) Inovasi Proses Bisnis, (2) Inovasi Bidang IT, (3) Inovasi Optimalisasi Aset. Dalam pencapaian kinerja yang menjadi dasar pada setiap program dan kegiatan utama untuk mencapai target Indikator Kinerja Utama (IKU) yang diprogramkan dan dipenuhi secara cermat dengan baik dan jelas dalam program kerja, disamping itu perlu diberikan informasi lebih lanjut tentang : (1) Kebijakan Pencatatan dan Penghapusan Piutang, (2) Kebijakan Pencatatan dan Penghapusan Persediaan, (3) Kebijakan Pencatatan dan Penghapusan Aset Tetap, (4) Pinjaman atau Utang Usaha BLU adalah pinjaman jangka pendek BLU (jatuh tempo dalam waktu 12 bulan) yang timbul dari aktivitas pembiayaan, yang sampai dengan tanggal pelaporan belum dilakukan pembayaran atau penyelesaian dan/atau hasil reklasifikasi bagian lancar utang jangka panjang BLU dari aktivitas pembiayaan jangka panjang.

Menindaklanjuti Instruksi Presiden nomor 1 tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja Dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 serta surat Sekretaris Jenderal nomor 0716/B1/PR.07.04/2025 tanggal 25 Maret 2025 terkait besaran relaksasi efisiensi anggaran tahun 2025, Universitas Mataram mengalami Efisiensi Rp. 93.453.683.000,- terdiri dari Rp. 2.066.474.000,- pagu BOPTN Non Penelitian, Rp. 333.363.000,- pagu RM, Rp. 31.303.596.000,- pagu BLU dan Anggaran SBSN sebesar Rp. 59.750.250.000,-. Pagu Anggaran Rp. 586.466.500.000,- mengalami efisiensi sebesar 15,94%. Dengan adanya efisiensi Pagu Anggaran ini beberapa program dan kegiatan dilakukan efisiensi atau pembatalan, hal ini tentunya akan berdampak pada Target Kinerja Universitas Mataram yang tidak sesuai dengan Kontrak Kinerja antar Rektor Universitas Mataram dengan Kontrak Kinerja Menteri Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi tahun Anggaran 2025. Dalam hal ini efisiensi anggaran dilakukan dengan cermat agar output dan outcome kegiatan dapat terlaksana. Oleh karena itu untuk memenuhi kekurangan PAGU akibat dari efisiensi anggaran dan untuk menunjang operasional layanan di Universitas Mataram diperlukan penggunaan saldo awal sejumlah Rp. 69.110.352.000,-.

BAB I

PENDAHULUAN

1. UMUM

a. Penjelasan singkat landasan hukum keberadaan BLU Universitas Mataram.

Sebagai salah satu penyelenggara pendidikan tinggi di Indonesia, Unram terus berupaya memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya kepada masyarakat melalui pengembangan tri dharma. Untuk mendukung upaya tersebut, diperlukan berbagai kebijakan, terutama dalam pengelolaan keuangan agar pelaksanaan program tidak terhambat dan mencegah terjadinya inefisiensi dan inefektivitas dalam pengelolaan sumber daya dan dana di Unram. Dalam pengelolaan keuangan, Unram menerapkan pengelolaan keuangan BLU, berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 224/KMK.05/2012 tanggal 4 Juli 2012, tentang Penetapan Universitas Mataram pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, Dengan penerapan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) diharapkan dapat meningkatkan pelayanan dan kinerja Unram. Adapun sebagai dasar hukumnya adalah :

- 1) Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 257 Tahun 1963 tentang Pendirian Universitas Negeri di Mataram;
- 2) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 3) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN);
- 4) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi Lembaran Negara RI Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara RI nomor 5336;
- 5) Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara RI Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 55000);
- 6) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pendidikan Nasional;
- 7) Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
- 8) Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja & Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (RKA-KL);

- 9) Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 224/KMK.05/2012 tentang Penetapan Universitas Mataram pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

- 10) Kepmenristek Dikti Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Mataram;
- 11) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2019 tentang Kementerian dan Kebudayaan;
- 12) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum;
- 13) Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Kemenkeu RI Nomor PER 2/PB/2022 tentang Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran Badan Layanan Umum.
- 14) Renstra Strategis Bisnis Unram Tahun 2021 – 2025;
- 15) Peraturan Rektor Universitas Mataram Nomor 7 tentang Rencana Strategis Universitas Mataram Tahun 2020 – 2024
- 16) Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Mataram

b. Layanan dan/atau karakteristik Kegiatan BLU Universitas Mataram

1) Latar Belakang

Universitas Mataram (Unram) merupakan perguruan tinggi yang diselenggarakan di bawah Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi, berkedudukan di Kota Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Proses berdirinya Unram diawali dengan pembentukan Panitia Persiapan Pendirian Universitas Negeri di Mataram berdasarkan Surat Keputusan Menteri PTIP nomor 89/62 tanggal 26 Juni 1962. Panitia ini diketuai oleh Gubernur Kepala Daerah Tingkat I NTB, yaitu R. Ar. Moh. Ruslan Tjakraningrat. Panitia persiapan ini kemudian membentuk Badan Persiapan, yang terdiri atas dua bagian, yaitu Bagian Inti (Gubernur, Danrem, Kepala Polisi, dan Kepala Cabang Kejati) dan Bagian Penyelenggara (Seksi Pelajaran diketuai oleh Drs. Soeroso, MA dan Seksi Material diketuai oleh Sadili Sastrawidjaja, SH). Badan Persiapan ini menghasilkan dua usulan pokok, yaitu:

- a) Pendirian Fakultas Ekonomi, Fakultas Peternakan, dan Fakultas yang menghasilkan Ahli Agronomi
- b) Alternatif Nama Universitas : SANGKAREANG atau MATARAM

Berdasarkan usulan Badan Persiapan yang diteruskan oleh Panitia Persiapan, ditetapkan

berdirinya Universitas Negeri yang berkedudukan di Mataram, dengan Surat Keputusan

Menteri PTIP Nomor 139/62 tanggal 3 Nopember 1962. Sampai satu tahun setelah penerbitan SK tersebut, tidak ada kegiatan yang menandai berfungsinya universitas, sehingga atas permintaan Gubernur, pada tanggal 17 November 1963 Yayasan Pendidikan Sangkareang membuka Jurusan Ekonomi yang diharapkan kelak akan menjadi salah satu fakultas di Universitas Negeri di Mataram.

Badan Persiapan Pendirian Universitas Mataram dibubarkan tanggal 7 Desember 1963 karena tugasnya dinyatakan telah selesai. Pada tanggal 18 Desember 1963 Universitas Mataram resmi berdiri dengan Surat Keputusan Presiden RI No. 257/1963, yang dinyatakan berlaku terhitung mulai tanggal 1 Oktober 1962. Pada tanggal 19 Desember 1963 Yayasan Pendidikan Sangkareang menyerahkan Jurusan Ekonomi yang telah didirikan bersama 41 orang mahasiswanya kepada Gubernur untuk selanjutnya diresmikan oleh Menteri PTIP menjadi Fakultas Pertama Universitas Mataram. Pada saat inilah secara resmi Universitas Negeri di Mataram mengawali kegiatannya. Atas dasar inilah pada masa-masa awal Universitas Mataram memperingati Dies Natalis pada tanggal 19 Desember. Namun demikian, setelah serangkaian proses pendirian tersebut dicermati ulang ditetapkan kemudian bahwa Dies Natalis jatuh pada tanggal 1 Oktober dan setiap tahun dirayakan pada tanggal 2 Oktober, mengingat tanggal 1 Oktober bertepatan dengan "Hari Kesaktian Pancasila".

Pada tahun 1967, Universitas Mataram mendirikan tiga fakultas sekaligus, yaitu Fakultas Pertanian, Fakultas Peternakan dan Fakultas Hukum. Pada saat itu Universitas Mataram masih berstatus *Presidiumschoep*. Berdasarkan keputusan Rapat Senat Universitas Mataram tanggal 8 Maret 1968, *Presidiumschoep* Universitas diubah menjadi *Rectorschoep*. Keputusan Senat ini diperkuat dengan keluarnya Surat Keputusan Direktur Jenderal Perguruan Tinggi nomor 156/KT/I/SP/68 yang menetapkan terhitung mulai tanggal 1 Maret 1968 *Presidiumschoep* Universitas Mataram menjadi *Rectorschoep* Universitas Mataram dengan susunan pimpinan sebagai berikut,

Rektor	: Kolonel M. Jusuf Abubakar
Pembantu Rektor I	: Drh. H.M. Anwar Abidin
Pembantu Rektor II	: Drs. Abdul Karim Sahidu
Pembantu Rektor III	: Drs. Abdul Munir
Pembantu Rektor Khusus	: Ir. M. Qazuini

Jabatan Rektor tersebut dikukuhkan pada tahun 1971 berdasarkan Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia nomor 36/M tahun 1971 tertanggal 22 Maret 1971, terhitung mulai tanggal 1 Maret 1968.

2. Peran Universitas Mataram

Unram merupakan lembaga yang sangat strategis dalam mendorong percepatan pembangunan masyarakat. Dengan sejumlah keunggulan yang dimilikinya seperti sumber daya manusia, perangkat kelembagaan yang mapan, serta kemampuan membuat riset dan kajian, Unram berperan sebagai agen pembangunan. Dalam konteks pembangunan regional maupun nasional, beberapa hal yang di perankan oleh Unram, antara lain sebagai berikut:

- a) Membangun sumber daya manusia melalui penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas, mempunyai bermakna strategis bagi pembangunan;
- b) Melaksanakan penelitian, untuk menciptakan produk produk baru dan hasil inovasi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat, termasuk studi-studi kebijakan untuk disumbangkan kepada pemerintah, sehingga memudahkan dalam menentukan prioritas program pembangunan berdasarkan kebutuhan. Juga membuat studi-studi evaluatif dalam upaya perbaikan program pembangunan dan peningkatan efisiensi dan efektivitas program, Membangun kerjasama antar universitas, pemerintah, dunia usaha dan dunia industri (DUDI);
- c) Melaksanakan pengabdian masyarakat untuk membantu menyelesaikan persoalan masyarakat. Pengabdian pada masyarakat yang dilakukan dalam bentuk kegiatan dapat mengembangkan usaha dan ekonomi rakyat.

3. Tahapan perkembangan Universitas Mataram.

Selama kurun waktu 1962 – 2021, Unram telah mengalami berbagai tahap pengembangan.

Secara garis besar, pengembangan Unram dikelompokkan menjadi 4 (empat) tahap yaitu:

- Tahap I : Pengembangan Unram periode tahun 1962 – 1984
- Tahap II : Pengembangan Unram periode tahun 1985 – 1997
- Tahap III : Pengembangan Unram periode tahun 1998 – 2009
- Tahap IV : Pengembangan Unram periode tahun 2010 – 2025

a) Tahap I (1962 – 1984)

Tahap ini merupakan tahap rintisan. Periode sulit dan berat ini dilalui oleh tiga mantan Rektor yang berasal dari Angkatan Darat, Kolonel (Purnawirawan) M. Yusuf Abubakar, Kolonel (Purnawirawan) Gatot Suherman, dan Brigjen (Purnawirawan) Soebianto. Selama tahap ini, Unram tumbuh dari 3 (fakultas) menjadi 5 (lima) fakultas yaitu Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum, Fakultas Pertanian, Fakultas Peternakan, dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

b) Tahap II (1985 – 1997)

Tahap ini merupakan tahap pembangunan fisik dan penyiapan sumber daya manusia (SDM).

Setelah melalui masa rintisan yang sulit selama periode kepemimpinan Prof. Ir. M. Qazuini,

M.Sc (1984 – 1993) dan Prof. Dr. Ir. Sri Widodo, M.Sc. (1993– 1997), Unram mengalami perkembangan pembangunan fisik dan pengembangan SDM yang demikian pesat. Sebagian besar bangunan fisik Unram yang ada di kampus baru ini, seluas 48 hektar dan terletak di antara Jl. Pemuda dan Jl. Majapahit, dibangun selama kepemimpinan kedua mantan Rektor tersebut. Selain itu, selama periode tersebut juga telah terjadi pengembangan SDM yang demikian pesatnya, ditandai dengan banyaknya staf pengajar Unram yang belajar dan lulus dari berbagai Perguruan Tinggi di luar negeri, khususnya Australia. Hal ini terjadi atas kebijakan berani Rektor pada saat itu untuk mewajibkan dosen yang belum berpangkat III/c belajar di luar negeri, disamping karena dukungan keberadaan Proyek Indonesia Australia Eastern University Project (IAEUP) untuk kampus Indonesia Timur yang meliputi Udayana (Denpasar), Unram (Mataram), Undana (Kupang), Untad (Palu), dan Unhalu (Kendari). Akhirnya selama tahapan pengembangan ini, Unram tumbuh menjadi enam fakultas dengan berdirinya Fakultas Teknik.

c) Tahap III (1998 – 2010)

Setelah periode atan SDM dan pengembangan institusi, maka Rektor berikutnya Prof Dr. dr. Mulyanto (1997 – 2001) dan Prof. Ir. Mansur Ma'shum, Ph.D. (2001 – 2009) melakukan penguatan SDM dengan mendorong penambahan jumlah “Guru Besar” (GB), pengembangan sarana laboratorium, pengembangan program pascasarjana, dan pengembangan institusi dengan membuka Program Studi dan mendirikan Fakultas baru. Selama periode tersebut, telah berdiri sebuah laboratorium yang cukup megah yang merupakan kebanggaan Unram, yaitu laboratorium Immunobiologi dan dimulainya pembangunan fisik Rumah Sakit Pendidikan (RSP) sejak tahun 2009 untuk mendukung keberadaan Fakultas Kedokteran (FK) di Unram. Selain itu, selama periode tersebut telah terjadi penambahan jumlah Guru Besar secara signifikan, pembukaan Program Pascasarjana, dan pendirian dua fakultas baru, yaitu Fakultas Kedokteran, dan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Dengan demikian, Unram telah tumbuh dan berkembang menjadi 8 Fakultas dan Program Pascasarjana selama periode tersebut,

d) Tahap IV (2011 – 2025)

Tahap ini merupakan tahap penguatan daya saing nasional, regional dan internasional pendidikan tinggi. Selama periode tahun 1962 – 2010, Unram telah melewati masa rintisan, pengembangan fisik dan SDM, penguatan SDM dan pengembangan institusi, maka dalam periode berikutnya, yaitu periode tahun 2011 – 2025, yang diawali periode kepemimpinan Prof. Ir. Sunarpi, Ph.D, Unram melakukan “Reorientasi Fokus Pengembangan” kearah penguatan daya saing Unram ditingkat nasional, regional dan internasional. Reorientasi fokus pengembangan ini ditandai dengan lahirnya “Deklarasi Senggigi” Desember tahun

2011. Salah satu poin dalam “*Deklarasi Senggigi*” adalah reorientasi Visi Unram, yaitu “*Menjadi Lembaga Pendidikan Tinggi Berbasis Riset dan Berdaya Saing Internasional Pada Tahun 2025*”. Visi Unram ini selanjutnya disebut Visi Unram 2025. Untuk menjamin tercapainya Visi baru Unram ini, maka misi, tujuan dan sasaran dirumuskan dalam suatu kerangka, yaitu Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) Universitas Mataram 2011 – 2025. RPJP memuat rencana pengembangan Unram dalam 15 (lima belas) tahun, yang menjadi pedoman dalam penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) yang merupakan rencana pengembangan lima tahun, dan Rencana Operasional (RENOP) yang berisikan program kegiatan selama satu tahun.

Dalam RPJP Unram 2011 – 2025, rencana pengembangan Universitas Mataram dibagi dalam tiga periode rencana pengembangan. Periode I (2011 – 2015), merupakan periode “*Standarisasi Nasional Tri Dharma Pendidikan Tinggi*” dalam rangka penguatan daya saing Unram di tingkat nasional. Periode II (2016 – 2020), merupakan periode “*Standarisasi Asia Tri Dharma Pendidikan Tinggi*” dalam rangka penguatan daya saing Unram di tingkat regional (Asia). Periode III (2021 – 2025), merupakan periode “*Internasionalisasi Unram*” dalam rangka penguatan daya saing Unram di tingkat internasional.

Selain itu Unram membangun Laboratorium Bersama, Pascasarjana, Gedung Kuliah MIPA, Laboratorium Lanjut MIPA, gedung Bunder Dome yang menjadi tempat berlangsungnya beberapa kegiatan berskala internasional untuk menjawab *reorientasi* daya saing internasional di tahap awal. Unram disamping membangun fasilitas juga menambah 1 fakultas baru yaitu Fakultas Teknologi Pangan dan Agroindustri dan pendirian beberapa program studi di bawah rektor yaitu: prodi Hubungan Internasional, Prodi Ilmu Komunikasi, Prodi Sosiologi dan Prodi Farmasi. Unram tumbuh dan berkembang menjadi 9 Fakultas dan Program Pascasarjana antara lain 1). Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2) Fakultas Hukum, 3). Fakultas Pertanian, 4). Fakultas Peternakan, 5). Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 6). Fakultas Teknik, 7). Fakultas Kedokteran dan 8). Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, 9). Fakultas Teknologi Pangan dan Agroindustri dan 10) Program Pascasarjana, dengan strata pendidikan D3 (Diploma 3), S1 (Sarjana), S2 (Program Magister) dan S3 (Program Doktor).

4. Kegiatan Unggulan.

Tujuan utama program-program pendidikan Universitas Mataram adalah menghasilkan lulusan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti yang luhur, memiliki kompetensi akademik yang mumpuni dalam bidangnya, berwawasan global, sehingga

mampu bersaing secara nasional dan internasional di era globalisasi. Sejalan dengan tujuan

tersebut Universitas Mataram menyelenggarakan pendidikan akademik, dan pendidikan profesi dalam bentuk program reguler dan program khusus dalam bidang kependidikan dan non-kependidikan. Pendidikan Akademik terdiri atas pendidikan Strata 1 (S1), Strata 2 (S2), Strata 3 (S3), dan pendidikan profesi yaitu program pendidikan Profesi Pendidik, Program Pendidikan Profesi Dokter, Program Pendidikan Profesi Dokter Spesialis, dan Program Pendidikan Profesi Apoteker. Beberapa program layanan unggulan yang terkait dengan riset dan laboratorium, penerapan inovasi teknologi, rekayasa sosial ekonomi dan budaya untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan pusat pelatihan unggulan yang sedang dan telah dikembangkan oleh Unram yang diharapkan harapannya menjadi Bidang Riset Unggulan, Model Pemberdayaan Masyarakat dan Pusat Pelatihan bertaraf Internasional untuk mencapai Visi Unram 2025 diantaranya:

- a) Fakultas Kedokteran (FK) Unram dengan fokus riset unggulannya bidang penyakit tropis, khususnya Kelompok Riset Bidang Keilmuan Penyakit Hati, telah lama mengkaji penyakit Hepatitis. Prof. Dr. dr. Mulyanto, peneliti senior di FK Unram telah tekun bekerja mendalami Hepatitis lebih dari 30 tahun bekerjasama dengan berbagai Universitas di Jepang dan beberapa lembaga internasional baik yang ada di Indonesia maupun luar negeri. Prof. Mulyanto telah memperoleh Habibie Award dan Bakrie Award di bidang Ilmu Kesehatan dan mampu mengungguli peneliti peneliti unggul dari universitas lain di Indonesia. Kelompok riset bidang ini telah mengembangkan berbagai metode identifikasi cepat Penyakit Hepatitis B dan telah menghasilkan Test Kit Identifikasi Hepatitis B, dan mengembangkan Vaksin Hepatitis B yang sudah mulai dipasarkan di Asia Tenggara. Prof Mulyanto dan grup risetnya mempunyai kontribusi yang besar mengangkat nama Unram dapat masuk menjadi 50 Lembaga Ilmiah yang Mempunyai Publikasi Ilmiah tertinggi pada rangking ke 41 akhir tahun 2016 dan Unram masuk dalam rangking 36 Pemeringkatan Perguruan Tinggi Kemenristek dikti tahun 2017. Lebih dari 15 publikasi ilmiah dalam jurnal ilmiah internasional terindeks dan berimpact tinggi seperti Virus Research dll telah dihasilkan oleh Grup Riset Keilmuan Hepatitis Fakultas Kedokteran. Sebagai contoh Riset Bidang Pemetaan Genom Hepatitis Indonesia dari Sabang sampai Merauke telah dilakukan yang menelan dana 10 Miliar yang dibiayai secara internasional dan nasional hasil kerjasama dengan beberapa Universitas di Jepang dan Lembaga Kesehatan Internasional. Yang sangat menarik pemetaan Genom Hepatitis ini dihubungkan penyebarannya dalam konteks penutur bahasa lokal oleh Ahli Bahasa Indonesia Prof. Mahsun, menghasilkan Buku dan berbagai karya ilmiah lainnya yang meyakinkan kita semua betapa pentingnya harga mati untuk NKRI.

Kemampuan riset ini tidak terlepas dengan dukungan Laboratorium Imunobiologi Unram dengan peralatannya yang sangat memadai yang telah dikembangkan selama 20 tahunan. Ke Depan diperlukan penyelesaian Rumah Sakit Pendidikan (RSUP) dengan sarana prasarana risetnya yang cukup memadai untuk menggairahkan akademik atmosfer riset di bidang Ilmu Kedokteran. Harapan besarnya keunggulan Riset Bidang Hepatitis yang sudah sangat berkembang menjadi rujukan Riset Unggulan Internasional sehingga dukungan secara bertahap penyelesaian RSUP dan perangkat perangkat risetnya sangat diperlukan. Kedepan diharapkan bahkan Klaster Penyakit Hati adalah Bidang Unggulan Internasionalnya Unram dari Wilayah Timur Indonesia.

- b) Fakultas Teknik dan Fakultas Teknologi Pangan dan Agroindustri sedang berupaya untuk mengembangkan program unggulan Profesi Insinyur yang diharapkan di masa depan lulusan S1 Unram dari Fakultas Teknik, Fakultas Pertanian dan Fakultas Teknologi Pangan dan Agroindustri dapat mempunyai Sertifikasi Insinyur Indonesia (*Certified Engineer*). Menyadari bahwa kebutuhan insinyur Indonesia yang tersertifikasi adalah sangat besar di era globalisasi, penyelenggaraan program ini kedepan mempunyai nilai keunggulan yang sangat besar dalam kontek mempercepat masa tunggu alumni untuk dapat mencari kerja yang sesuai dengan bidangnya. Selain itu Fakultas Teknik bersama dengan Fakultas Teknologi Pangan dan Agroindustri sedang mengembangkan Program Pusat Sertifikasi Tenaga Kerja Energi Terbarukan yang dibiayai oleh Millenium Challenge Account Indonesia USA (2015-2018) bekerjasama dengan KM Utama Perusahaan Swasta Amerika dan Pusat Pelatihan Profesi Tenaga Pendidikan (TEDC) Bandung. Pada bulan April 2018, Pusat Sertifikasi Tenaga Kerja Energi Terbarukan Unram telah berdiri diharapkan mampu menjadi Lembaga Sertifikasi Tenaga Kerja Energi Terbarukan yang siap menyelenggarakan pelatihan dan mengeluarkan sertifikat profesi level 3 untuk tenaga operator profesional di bidang energi terbarukan satu satunya di Indonesia. Program layanan unggulan semacam ini akan sangat penting lulusan vokasi dan program S1 keteknikan untuk dapat memperoleh sertifikasi profesional yang siap bekerja di bidang industri energi terbarukan. Selain itu Pusat Sertifikasi ini juga akan melayani untuk melakukan pelatihan dan sertifikasi profesional lulusan SMK yang ada di Provinsi NTB bahkan dari Luar NTB yang ingin memperoleh Sertifikasi Tenaga Kerja Energi Terbarukan. Sebagai PTN BLU, Pusat Sertifikasi Profesional ini akan menjadi lembaga yang mampu menghasilkan PNBP Unram dalam upaya meningkatkan pelayanan kinerja Tridharmanya di masa depan. Beberapa Provinsi yang sudah menyatakan keinginannya untuk membina kerjasama di bidang ini adalah Provinsi Papua dan Sulawesi Barat.

Pada saat ini Fakultas Teknik dan Fakultas Teknologi Pangan dan Agroindustri telah membangun kerjasama dengan beberapa Universitas di Asia baik dengan Jepang, Thailand, Korea, dan Malaysia. Dalam konteks kerjasama riset dan kerjasama lain yang menghasilkan revenue, Fakultas Teknik telah sukses menghasilkan kerjasama riset dan lainnya yang nilainya hampir 2 kali lipat besaran revenue yang diperoleh dari *Tuition Fee* mahasiswa 9,8 Miliar. Ini menunjukkan bahwa kinerja Fakultas Teknik sangat progresif. Kerjasama dengan antara Fakultas Teknik dengan Anjoe University di Korea diharapkan menjadi program unggulan kedepan. Yaitu telah disepakati mahasiswa tingkat akhir Fakultas Teknik Unram dapat magang kerja di Industri Mobil di Korea dan mahasiswa selama magang akan memperoleh uang saku atau stipend. Sehingga lulusan FT Unram memiliki keunggulan telah memiliki pengalaman kerja di bidang industri yang relevan dengan keahliannya dan boleh jadi tersertifikasi dalam lapangan kerja di bidang automotive yang terstandar Asia. Pematangan kerjasama ini perlu di detailkan dengan kunjungan unsur pimpinan Unram

- c) Fakultas Peternakan, sudah mengembangkan Pusat Layanan Penelitian Unggulan di bidang sapi bali dan kerbau sampai sekarang. Kelompok Pengkajian Keilmuan Sapi Bali Fakultas Peternakan telah mendapatkan berbagai Grant Riset dari Australian Center for Agricultural Research (ACIAR) khususnya dalam bidang Manajemen Sapi Bali. Hasil Inovasi Teknologi dan Rekayasa Sosial Ekonomi Budaya yang telah dikembangkan dalam Manajemen Sapi Bali telah banyak menghasilkan publikasi internasional, buku ajar, best practices dalam bentuk *fact sheet* dan policy brief. Puluhan publikasi internasional telah dihasilkan dan di presentasikan di berbagai seminar internasional baik di Eropa, Amerika, Asia, Australia dan Afrika. Karena kemampuan reputasi di bidang riset jangka panjang dan konsisten yang telah dilakukan oleh kelompok Peneliti dari Pusat Studi Sapi Bali dan Pusat Studi Kerbau Fakultas Peternakan, Unram mendapatkan dana pembinaan dan pengembangan dari Kementerian Ristek dan Dikti dalam mengembangkan Pusat Unggulan Iptek Ternak Ruminansia Besar sejak tahun 2013-2015. Hasil hasil inovasi teknologi dan rekayasa sosial ekonomi dan budaya yang telah dihasilkan telah diterapkan pada masyarakat secara luas dan menjadi Program Unggulan Provinsi NTB yaitu NTB Bumi Sejuta Sapi. Konsep program NTB Bumi Sejuta Sapi telah dirancang dan di kawal oleh PUI Ruminansia Besar Unram. Kemampuan mempengaruhi policy kebijakan Pemerintah Daerah NTB dan menjadikan program unggulan merupakan *breakthrough* yang patut dibanggakan. Yang menggembirakan program Manajemen Sapi Bali ini juga mulai diimplementasikan di Negara Timor Leste melalui kerjasama internasional Riset Aksi antara PUI Ternak Ruminansia Besar dengan ACIAR Australia yang membiayai proyek ini

dari tahun 2013-2015. Capaian akademik PUI Ternak Ruminansia Besar mempunyai kontribusi yang besar menjadikan Unram menjadi salah satu 50 Lembaga Ilmiah Indonesia yang memiliki Publikasi Ilmiah Internasional yang cukup membanggakan. Awal tahun 2017 Dr. Dahlanuddin Founder PUI Ternak Ruminansia Besar mendapatkan penghargaan dari *University of New England (UNE)* Australia menjadi Adjunct Professor dalam bidang Animal Sciences karena reputasi internasionalnya yang cukup baik. Dan pada saat ini UNE-Unram-IPB-UGM, sedang mengembangkan konsorsium Ph.D. (Doktor Industri) dalam pengembangan daging yang pada tahun 2017 Unram menerima 3 beasiswa Ph.D. dari Australia yang dibimbing oleh Ahli dari UNE dan Unram.

Keberadaan PUI Ternak Ruminansia Besar menjadi pusat layanan unggulan mempunyai arti strategis yang sangat penting, yang mampu memperkenalkan keunggulan Unram secara nasional dan internasional baik dalam publikasi internasional, menjadi invited speaker dalam seminar dan berbagai program workshop internasional baik di luar negeri maupun di Mataram. Secara kelembagaan Fakultas Peternakan sudah dikenal secara internasional dan akreditasinya A sehingga diharapkan mulai tahun 2017 mengembangkan program internasinolisasinya pendidikannya lebih terarah dan terintegrasi. Pada saat ini Unram menjajaki kerjasama dengan ACIAR dan UNE Australia untuk mengembangkan *Innovation Center* di Universitas Mataram. Keunggulan keunggulan semacam ini yang memerlukan dukungan pendanaan pendamping dari Unram.

- d) Fakultas Pertanian, merupakan salah satu fakultas yang tertua dengan jumlah guru besar dan doktor terbanyak di Unram. Secara akademik menurut Majalah Gatra 2003, SDM Fakultas Pertanian merupakan 3 Fakultas Pertanian terbaik di Indonesia yang mempunyai SDM yang sangat baik dan sejajar dengan IPB dan UGM. Fakultas Pertanian Unram berfokus dalam pengembangan Sistem Pertanian yang Berkelanjutan (*Sustainable Agriculture*). Fakultas Pertanian telah menghasilkan banyak HaKi dan Paten, seperti padi gogo Unram Impago 1, Pupuk Batuan, Biopestisida, Biofertilizer, dan masih banyak lagi hasil hasil Inovasi Teknologi, Rekayasa Sosial Ekonomi dan Budaya yang dihasilkan dan telah didiseminasikan pada masyarakat untuk mengatasi berbagai permasalahan pertanian yang dihadapinya. Letak geografisnya NTB dan kondisi iklimnya yang berbatasan langsung dengan Australia, menyebabkan sebagian besar wilayah NTB merupakan wilayah Lahan Kering. Mencermati kondisi seperti ini Kelompok Riset Bidang Keilmuan Unggulan Pertanian Lahan Kering sangat berkembang di Fakultas Pertanian, disamping Kelompok Riset Bidang Keilmuan yang lain. Berbagai kerjasama Nasional dan Internasional telah lama di kembangkan. Berbagai kerjasama nasional di bidang pertanian

sangat berkembang. Daya saing SDM Fakultas Pertanian dalam perebutan grand riset nasional sangat tinggi dan masih yang paling tinggi dibandingkan dengan fakultas-fakultas yang lain. Kontribusinya SDM Fak Pertanian yang sangat besar dalam memperebutkan grand nasional Kemenristek Dikti, menempatkan Kinerja Lembaga Penelitian Unram masuk dalam Kluster Mandiri pada penilaian tahun 2014-2016. Kerjasama internasional yang sangat bergengsi yang direbut adalah kerjasama pemberdayaan 2000 petani lahan kering di Kabupaten Lombok Utara dan Kabupaten Dompu antara *Massey University* dan Universitas Mataram yang dibiayai oleh Pemerintah *New Zealand*. Kerjasama ini juga mampu mengalami peningkatan SDM Fakultas Pertanian dengan ditetapkannya 2 Adjunct Professor dari *Massey University* menjadi Adjunct Professor di Program Studi Agribisnis yang akreditasinya A, sehingga dengan adanya peningkatan dosen tamu maka kualitas pengajaran di Fakultas Pertanian semakin baik.

5. Layanan Unggulan

- a) Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FK) adalah antara lain :
 - Diagnosa secara cepat;
 - Pelayanan kesehatan kepulauan.
- b) Fakultas Teknik dan Fakultas Teknologi Pangan dan Agroindustri adalah antara lain :
 - Sertifikasi Halal terkait jenis makanan.
 - Pengujian kandungan bahan pangan.
 - Pengalengan makanan ayam rarang
 - Energi terbarukan menghasilkan biogas
- c) Fakultas Peternakan layanan unggulan antara lain :
 - Layanan Riset Inovasi Ruminansia Besar.
- d) Fakultas Pertanian adalah antara lain :
 - Analisis Kandungan Kualitas Tanah, Air dan Tanaman.
 - Fasilitas Layanan untuk Selam, Penelitian tentang Laut dll.
 - Analisis Kualitas Benih untuk Pertanian (Sertifikat).
- e) Fakultas Teknik adalah antara lain :
 - Laboratorium Struktur PS. Teknik Sipil (Kekuatan Tarik, Kekuatan Tekan dll.)
 - Laboratorium Mekanika Tanah (Sondir Tanah, Kandungan Aquifer Tanah).
 - Laboratorium Teknik Mesin (Uji Tarik Proros- poros Peralatan Masin).
 - Laboratorium Terbarukan Membuat Beyful Pembuatan Alkohol untuk Minyak Kerjasama dengan Pertamina.

- Layanan SDM terkait Laboratorium Transportasi.
- f) Fakultas Hukum, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik adalah antara lain :
 - Konsultasi dan Pendampingan Hukum Kepada Masyarakat.
- g) Fakultas Ekonomi dan Bisnis layanan unggulan adalah antara lain :
 - Penyelenggaraan Sertifikasi Kerjasama dengan Lembaga Kompetensi.
 - Student Self Center atau Pengembangan Bahasa.
- h) Universitas Mataram secara umum layanan unggulan antara lain :
 - Keterbukaan untuk layanan dari segi perencanaan, keuangan secara on line sehingga memudahkan masyarakat mudah mengaksesnya.
 - Layanan akademik terutama : a). sistem penerimaan mahasiswa baru, b). sistem pembelajaran melalui SPADA, c). Pembayaran UKT secara online, d). Buku yang tersedia di Perpustakaan mudah di aksesnya oleh mahasiswa (Akses di dalam kampus www.proques.com, luar kampus www.proques.com/login username : UnivMataram, password : PQ1@Unram) dan layanan dibuka sampai jam 21.00 wita. d). Lulusan untuk mencari kerja pun fasilitas untuk lowongan kerjanya.
 - Untuk tenaga dosen untuk informasi sistem BKD, informasi untuk terkait kebutuhan dosen melalui langganan *turnitin*, maupun *e_jurnal*.
 - Kalau dilihat dari keempat poin ini, keunggulan hanya bisa dilihat dari sisi internal, padahal yang dibutuhkan adalah keunggulan yang bisa dirasakan sampai pihak eksternal.
 - Berikut keunggulan dari sisi TIK Keunggulan internal:
 - 1) Kemudahan akses informasi bagi civitas akademika karena sistem sudah berlaku daring dan terintegrasi.
 - 2) Kemudahan akses internet dengan tersedianya bandwidth yang selalu ditingkatkan.
 - Keunggulan eksternal (bagi masyarakat umum)
 - 1) Optimalisasi Rumah Sakit dan Poliklinik sebagai unit layanan jasa Kesehatan diharapkan dapat membantu meningkatkan pendapatan Non UKT Universitas Mataram sehingga memiliki Revenu Generating Activity (RGA) yang meningkat
 - 2) Pengelolaan Laboratorium oleh UPA Laboratorium Terpadu diharapkan meningkatkan kualitas manajemen Laboratorium yang ada di lingkungan Universitas Mataram yang dapat dimanfaatkan baik oleh pihak kampus maupun dari pihak luar kampus untuk meningkatkan Revenu Generating Activity (RGA) Non UKT Universitas Mataram
 - 3) Sumber informasi yang bisa di akses masyarakat umum melalui humas.unram.ac.id untuk informasi publik

- 4) Program penerimaan mahasiswa baru jalur keluarga miskin berprestasi yang memberikan peluang kepada calon mahasiswa baru untuk kuliah tanpa biaya untuk seluruh prodi, termasuk kedokteran.
- 5) Program studi yang kelayakan kemampuan antara lain :
 - Dari sisi lppm : Mendorong para dosen melaksanakan penelitian-penelitian unggulan untuk meningkatkan jumlah publikasi ilmiah pada jurnal terakreditasi nasional dan internasional serta perolehan HKI (Hak Kekayaan Intelektual);
 - Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian yang relevan dengan peningkatan mutu pendidikan, kebutuhan dunia usaha dan industri, dan pengembangan masyarakat pada umumnya; Untuk masyarakat umum dengan mudahnya memperoleh sumber informasi melalui www.unram.ac.id.

2. VISI DAN MISI BLU UNIVERSITAS MATARAM

a. Visi dan misi Universitas Mataram

1) Visi Universitas Mataram

Visi Universitas Mataram adalah sebagai berikut:

“Menjadi Lembaga Pendidikan Tinggi Berbasis Riset dan Berdaya Saing Internasional Pada Tahun 2025”

2) Misi Universitas Mataram

Sejalan dengan Visi Unram 2025 yang telah disahkan oleh Senat Universitas, maka misi yang diemban dalam mewujudkan visi di atas adalah sebagai berikut:

- a) Melaksanakan sistem pendidikan tinggi berbasis riset yang mampu menghasilkan lulusan berstandar mutu nasional dan internasional
- b) Menyelenggarakan program peningkatan kualitas dosen dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mendapatkan rekognisi nasional dan internasional.
- c) Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran berdasarkan kurikulum berstandar pada mutu nasional dan internasional.
- d) Menyelenggarakan sistem tata kelola Perguruan Tinggi yang adil dan berkelanjutan melalui implementasi kerjasama nasional dan internasional dalam mendukung pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi

3) Untuk mewujudkan misi Universitas Mataram, ditetapkan Tujuan, Sasaran, dan Peran sebagai berikut:

a) Tujuan Universitas Mataram

- 1) Menghasilkan lulusan yang bertaqwa, berakhlak mulia, profesional, berjiwa wirausaha dan memiliki komitmen akademik serta memiliki daya saing nasional dan internasional
 - 2) Menghasilkan dosen yang memiliki kemampuan publikasi bereputasi dan inovasi di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memperoleh rekognisi nasional dan internasional, memiliki sertifikat kompetensi/profesi, serta bekerja sebagai praktisi pada dunia usaha dan dunia industri.
 - 3) Menghasilkan program studi yang menyelenggarakan kurikulum berbasis luaran dengan metode pembelajaran pemecahan kasus dan proyek, memiliki kerjasama/kemitraan, dan terakreditasi nasional dan internasional.
 - 4) Mewujudkan tata kelola lembaga yang mampu menghasilkan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan memiliki Nilai Kinerja Anggaran (NKA) yang baik serta terbentuknya Zona Integritas (ZI) di masing masing fakultas
- b) Sasaran Universitas Mataram
- 1) Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi
 - 2) Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi
 - 3) Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
 - 4) Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

b. Gambaran Umum Kondisi BLU di Masa Mendatang.

a) Pelayanan

Universitas Mataram sebagai lembaga pendidikan tinggi memberikan pelayanan kepada masyarakat pada tiga hal yang sekaligus merupakan tugas pokok yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

Universitas Mataram terus berupaya meningkatkan pelayanan yang optimal dengan membangun sistem secara bertahap yang terintegrasi dengan tujuan akan memudahkan *stakeholder* dalam mengakses pelayanan yang dibutuhkan.

Universitas Mataram juga telah membangun dan menyiapkan sistem pelayanan terpadu melalui tim dan sistem yang memadai.

Sistem pelayanan yang diberikan Universitas Mataram sampai saat ini belum terintegrasi dengan sempurna. Untuk saat ini Unram sedang mengembangkan sistem pelayanan *online* secara berkesinambungan dan telah beroperasi secara penuh pada tahun anggaran 2023 sebagai contoh semua layanan dilakukan melalui [e_office Unram](#). Untuk saat ini Unram telah berusaha memberikan pelayanan terbaiknya,

meskipun harus diakui secara jujur bahwa pelayanan yang diberikan saat ini masih belum optimal. Satker akan mengadopsi konsep sentralisasi administrasi, desentralisasi akademik, dan penerapan budaya berbasis kinerja untuk perbaikan kinerja dan manajemen organisasi.

Terlepas dari hal tersebut, belajar dari pengalaman dan kondisi sarana prasarana yang dimiliki, sistem pelayanan ke depan akan lebih baik. Satker akan mengadopsi konsep sentralisasi administrasi, desentralisasi akademik, relevansi (SADAR), penerapan budaya berbasis kinerja untuk perbaikan kinerja dan manajemen organisasi.

Di masa mendatang, Universitas Mataram diharapkan akan mencapai kondisi pelayanan yang optimal dan terintegrasi secara menyeluruh. Sistem pelayanan online yang saat ini sedang dikembangkan secara berkesinambungan akan berfungsi secara maksimal, mencakup seluruh aspek layanan universitas. Melalui penerapan konsep SADAR (Sentralisasi Administrasi, Desentralisasi Akademik, dan Relevansi), universitas akan mampu menciptakan sistem manajemen yang efisien dan efektif.

Dengan sentralisasi administrasi, seluruh proses administratif akan terkoordinasi dengan baik melalui satu sistem terpadu, menghilangkan tumpang tindih prosedur dan mempercepat pelayanan. Sementara itu, desentralisasi akademik akan memberikan fleksibilitas kepada unit-unit akademik untuk mengembangkan program-program yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi masing-masing, namun tetap terintegrasi dalam sistem universitas yang lebih besar.

Penerapan budaya berbasis kinerja akan mendorong seluruh civitas akademika untuk memberikan pelayanan terbaik dan mencapai standar kinerja yang tinggi. Hal ini akan menciptakan lingkungan kerja yang lebih profesional dan berorientasi pada hasil. Sistem e-office yang telah diimplementasikan akan semakin dikembangkan dan disempurnakan, sehingga seluruh stakeholder dapat dengan mudah mengakses layanan yang dibutuhkan secara efisien dan transparan.

Dengan perbaikan sarana dan prasarana yang berkelanjutan, didukung oleh sistem teknologi informasi yang handal, Universitas Mataram akan mampu memberikan pelayanan prima dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini akan memperkuat posisi Universitas Mataram sebagai institusi pendidikan tinggi yang unggul dan terpercaya dalam melayani kebutuhan masyarakat.

b) Keuangan

Sesuai dengan peraturan pemerintah, Pendanaan Universitas Mataram bersumber

dari dana Pemerintah Pusat berupa Rupiah Murni (RM) dan dari dana Masyarakat

berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP). Dana yang bersumber dari pemerintah (RM) terutama untuk belanja pegawai (gaji pegawai) dan untuk operasional perkantoran dan kegiatan yang sifatnya prioritas nasional serta pengembangan sarana dan prasarana. Pada Tahun Anggaran 2024 DIPA Universitas Mataram yang bersumber dari dana Rupiah Murni sampai dengan bulan Desember 2024 adalah Rupiah Murni (RM) sebesar 56,21%, sedangkan BLU sebesar 43,79%. Sedangkan dana yang bersumber dari masyarakat berupa Pendapatan Layanan Pendidikan, Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya, Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha Dalam dan Luar Negeri, Pendapatan Hasil Kerja Sama Pemerintah Daerah, Pendapatan Jasa Layanan Perbankan, Pendapatan jasa layanan Rumah Sakit Pendidikan, Pendapatan pengelolaan Aset BLU, BPU dan Pendapatan BLU Lainnya (SBMPTN) yang penggunaannya diprioritaskan untuk pengembangan Universitas Mataram.

Sejalan dengan status Universitas Mataram yang secara resmi menjadi Satker BLU terhitung 4 Juli 2012 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 224/KMK.05/2012, maka sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 76/PMK.05/2008 tentang Pedoman Akuntansi Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum, peraturan tersebut mengamanahkan kepada satker BLU harus mengembangkan sistem akuntansi keuangan yang berbasis Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Sejak tahun 2013 pelaporan keuangan Unram mengembangkan sistem akuntansi berbasis SAP, yakni Sistem Akuntansi Instansi (SAI) dan laporan keuangan berbasis Sistem Akuntansi Keuangan (SAK). Kinerja pengelola Keuangan Unram dapat dikategorikan baik dengan diperolehnya opini *Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)* hasil audit Kantor Akuntan Publik (KAP) secara berturut untuk laporan keuangan Unram tahun 2013, 2014, 2015, 2016, 2017, 2018, 2019, 2020, 2021, 2022 dan 2023 Universitas Mataram juga telah menyusun tarif layanan dan telah ditetapkan oleh Menteri Keuangan melalui Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor: 38/PMK.05/2014 Tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum Universitas Mataram pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Sedangkan untuk keperluan penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran tahun 2025 Unram mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor: 39 Tahun 2024 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2025 dan juga mengacu pada Standar Satuan Harga Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2024 yang diterbitkan oleh Gubernur Nusa Tenggara Barat melalui Keputusan Gubernur.

Adapun perkembangan pagu Universitas Mataram dapat kami sampaikan sebagai berikut :

a. Pagu Tahun Anggaran 2024

Adapun pagu anggaran Universitas Mataram tahun Anggaran 2024 secara keseluruhan adalah sebesar Rp. 609.545.172.000,- terdiri dari Rupiah Murni (RM) sejumlah Rp. 339.453.327.000,- dan PNBP-BLU sejumlah Rp.270.107.844.000,- dan realisasi sejumlah Rp. 487.131.541.869,- rincian per jenis belanja sebagai berikut : 1), Dana BOPTN non Penelitian sejumlah Rp. 50.154.532.000,- 2). Dana Revitalisasi sejumlah Rp. 58.727.569.000,- 3). Dana PNBP-BLU sejumlah Rp.270.107.844.000,- dan 4). Dana untuk belanja gaji dan operasional perkantoran (RM) sejumlah Rp.202.065.619.000,-.

b. Pagu Tahun Anggaran 2025

Sesuai dengan Pagu DIPA Unram Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp.660.971.392.000,- dengan alokasi dana Rupiah Murni (RM) sejumlah Rp. 377.775.860.000,- dan PNBP – BLU sejumlah Rp.277.800.991.000,- dengan rincian per jenis belanja sebagai berikut : 1). Dana BOPTN non Penelitian sejumlah Rp. 76.705.000.000,- . 2). Dana PNBP-BLU sejumlah Rp. 277.800.991.000,- termasuk saldo awal sejumlah Rp. 69.110.352.000,- 3). Dana untuk belanja gaji dan operasional perkantoran (RM) sejumlah Rp.201.320.860.000,- 4). Dana SBSN sejumlah Rp. 99.750.000.000,-. Dan 5). Dana PR-PTN sejumlah Rp. 5.394.540.000,-

Sesuai dengan arahan kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi Universitas Mataram diharapkan bisa menjadi PTNBH pada tahun 2026 dimana Universitas Mataram secara keuangan bisa menjadi Universitas Mandiri yang dimulai dengan melakukan langkah - langkah seperti membentuk Badan Pengembangan Usaha (BPU) yang bertugas melakukan pendataan dan meningkatkan pendapatan (revenue generating) melalui pengelolaan asset yang dimiliki oleh Unram. Diharapkan dengan pengembangan usaha-usaha baru yang dilakukan oleh BPU, mampu memperoleh penghasilan yang memadai di luar UKT dan IPI mahasiswa. Mengoptimalkan Rumah sakit dan Poliklinik Universitas Mataram serta Laboratorium di lingkungan Universitas Mataram melalui UPA Laboratorium Terpadu.

c. Upaya yang akan dilakukan BLU dalam mencapai Visi dan Misi

Universitas Mataram sebagai Perguruan Tinggi Badan Layanan Umum terus berupaya meningkatkan kinerjanya dalam mencapai visinya yaitu Perguruan Tinggi Unggul dan Berdaya Saing Global. Upaya yang dilakukan Rektor Universitas Mataram adalah dengan mencanangkan 4 program utama, yaitu:

1. Meningkatkan akreditasi Universitas Mataram menjadi Unggul dan meningkatkan jumlah program studi terakreditasi Unggul
2. Pelaksanaan MBKM dan pencapaian target indikator kinerja utama
3. Transformasi Perguruan Tinggi Negeri BLU (PTN BLU) menjadi Perguruan tinggi Berbadan Hukum (PTNBH).
4. Mendirikan klas Internasional di program studi yang ada disemua fakultas dan pascasarjana.

Untuk mensukseskan program tersebut, maka program kerja dan penganggaran semua fakultas, pascasarja, semua UPA yang ada di lingkungan Universitas Mataram diarahkan untuk mensukses program-program yang telah ditetapkan tersebut.

Adapun gambaran kegiatan bidang dapat kami sampaikan sebagai berikut :

1) Bidang Pendidikan dan Pengajaran

Pengembangan bidang pendidikan dan pengajaran, disamping mengacu kepada visi misi Universitas Mataram, juga harus mengacu kepada kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) sebagaimana yang telah dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan, Riset dan Teknologi, yaitu melalui:

- a. Peningkatan kapasitas jaringan internet agar mampu mendukung proses pembelajaran daring dan memberikan pelayanan maksimal terhadap kecepatan akses terhadap perpustakaan, sistem informasi akademik (SIA), beban kerja dosen (BKD), simlitabmas Unram, website, zoom, dll.
- b. Peningkatan layanan perpustakaan dengan mengembangkan perpustakaan digital (*e-library*) dengan berlangganan jurnal internasional online (*e-journal*), buku elektronik (*e-book*), buku-buku teks, buku ajar, repository. Perlu dikembangkan interlibrary loan (peminjaman antar perpustakaan) misalnya antara Unram dengan perguruan tinggi lain, antara Unram dengan perpustakaan lain, sehingga buku-buku yang tidak ada di Unram dapat dipinjamkan dari tempat lain. Sharing resources dengan perpustakaan lain juga perlu dikembangkan, agar pengguna bisa mengakses perpustakaan lain. Perpustakaan harus bisa diakses dari luar perpustakaan oleh pengguna dalam 24 jam non-stop.

Perpustakaan juga harus dikembangkan sebagai pusat latihan terkait dengan pendidikan/pengajaran dan kemahasiswaan.

- c. Peningkatan kualitas sarana pembelajaran melalui perbaikan sarana pendidikan (meubelair, kursi kuliah, pendingin ruangan dll), pengembangan media pembelajaran, penyiapan bahan ajar yang dapat diakses secara daring.
- d. Pengembangan e-learning sehingga mahasiswa dapat belajar dari manapun mereka berada. Beberapa perguruan tinggi maju sudah lama menerapkan metode ini.
- e. Pengembangan kurikulum berbasis outcome-based education (OBE) dengan melakukan restrukturisasi kurikulum berbasis OBE. OBE perlu disertai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), dan Rencana Tugas Mahasiswa (RTM) tiap mata kuliah sesuai dengan kurikulum Merdeka Belajar dan IKU Pendidikan Tinggi.
- f. Mengembangkan laboratorium pendidikan dan laboratorium riset melalui pengadaan peralatan laboratorium yang memadai untuk kebutuhan pendidikan dan kebutuhan penelitian. Khusus untuk laboratorium pendidikan diperlukan bahan-bahan dan peralatan yang lebih sederhana namun jumlahnya relatif banyak untuk pelayanan kepada mahasiswa. Perlu juga dilengkapi dengan modul-modul praktikum, sesuai dengan materi kuliah. Sedangkan untuk laboratorium riset diperlukan peralatan yang lebih canggih yang dibutuhkan sesuai dengan keperluan topik riset. Diperlukan juga adanya laboratorium terpadu yang dapat digunakan oleh pengguna dari berbagai fakultas untuk mendukung kegiatan penelitian dan proses pendidikan lainnya.
- g. Mengembangkan system penggunaan ruang kelas terpadu yang memberi akses antar fakultas untuk memanfaatkan ruang kelas kosong pada jam tertentu di fakultas lain. Sehingga kuliah di fakultas masing-masing seperti sekarang ini dapat diubah menjadi kuliah di fakultas mana saja yang tersedia. Pembangunan ruang kelas baru hanya diperlukan jika penggunaan ruang kelas terpadu ini sudah maksimal.
- h. Meningkatkan kualitas dan kualifikasi tenaga pendidik dan kependidikan Unram melalui pendidikan non-gelar untuk tenaga kependidikan dan pendidikan S3 untuk tenaga pendidik. Program ini harus direncanakan cermat dan sistematis sesuai dengan kebutuhan universitas, dan harus juga sesuai dengan rencana pengembangan universitas dan pengembangan program studi baru yang dibutuhkan stakeholder (masyarakat dan pasar kerja).

- i. Pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia (SDM) terampil, disamping melalui pendidikan non-gelar, training-training, dan magang, juga melalui pengangkatan Pegawai Tetap Non-PNS. Seleksi penerimaan harus berbasis tes yang objektif sehingga SDM yang diterima adalah SDM yang berkualitas dan handal.
- j. Peningkatan kemampuan penguasaan Bahasa Inggris bagi tenaga pendidik dan kependidikan. Penguasaan Bahasa Inggris khususnya diperlukan bagi dosen muda (bergelar S2; usia < 40 tahun) yang diwajibkan untuk mengambil program S3 di luar negeri terutama di negara-negara maju. Program ini pernah dikembangkan di masa Prof Qazuini sebagai Rektor Unram. Dosen alumni PT dalam negeri, diberikan kesempatan mengikuti pelatihan bahasa Inggris, sabbatical leave dan post-doctoral di luar negeri.
- k. Menyelenggarakan student exchange dan staff exchange (pertukaran mahasiswa dan dosen) dengan perguruan tinggi lain dalam negeri dan PT luar negeri berkelas dunia, maupun pengiriman mahasiswa/dosen ke lembaga dan dunia industri.
- l. Penguatan Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan (LPMPP) melalui penyediaan tenaga ahli dan tenaga kependidikan yang kompeten bidang IT, penguatan struktur organisasi LPMPP sampai tingkat fakultas, pengembangan sistem terintegrasi SPMI dan SPME berbasis IT, pendampingan penyusunan self-assessment report (SAR), penyiapan akreditasi prodi menuju akreditasi dan sertifikasi internasional, monitoring dan evaluasi kegiatan tri dharma perguruan tinggi, dan menyediakan dana yang memadai untuk LPMPP dan untuk re-akreditasi dan sertifikasi internasional.
- m. Peningkatan peringkat akreditasi institusi Universitas Mataram dan Program Studi. Untuk ini diperlukan re-akreditasi AIPT dan re-akreditasi program studi, evaluasi Program Studi, dan pengembangan sistem informasi pelaporan yang terintegrasi dengan Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDPT). Setiap indikator yang mempengaruhi peringkat akreditasi, harus diperbaiki, ditingkatkan dan diadakan.
- n. Pembukaan prodi-prodi baru (S1 dan terutama S2 dan S3) pembukaan kelas kelas internasional di semua fakultas sesuai kebutuhan stakeholder, dengan tetap mempertimbangkan rasio dosen dan mahasiswa serta ketersediaan anggaran.

- o. Peningkatan kualitas dan dosen melalui pemberian insentif penulisan buku teks, buku ajar, dan pedoman praktikum yang diharapkan dapat memacu dosen untuk menghasilkan buku teks, buku ajar dan pedoman praktikum yang berkualitas.
- p. Penyediaan bantuan penulisan/publikasi prosiding konferensi internasional terindeks scopus, jurnal internasional bereputasi, insentif bagi mereka yang memiliki hak paten, hasil inovasi, dan karya spektakuler lainnya.
- q. Menyediakan beasiswa tenaga pendidik untuk studi lanjut ke S3, bagi mahasiswa asing yang berminat kuliah di Unram, dan juga bagi tenaga kependidikan yang ingin melanjutkan studi.

2) Bidang Penelitian

Strategi/rencana aksi yang diperlukan dalam pengembangan bidang penelitian yaitu:

- a. Peningkatan kemampuan dosen (SDM) dalam pembuatan proposal melalui pendampingan dan training pembuatan proposal untuk berkompetisi di Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM) dan Direktorat Inovasi dan Inkubasi Bisnis, departemen/lembaga di luar Kemendikbudristek, dan lembaga pendanaan luar negeri.
- b. Peningkatan kualitas dan kuantitas kegiatan ilmiah nasional dan internasional melalui penyelenggaraan seminar nasional dan internasional, terutama yang publikasinya diarahkan ke jurnal nasional Sinta 1-2, prosiding seminar internasional terindeks scopus, jurnal internasional, dan jurnal internasional bereputasi. Ini disertai dengan pemberian insentif bagi dosen yang mengikuti kegiatan ilmiah internasional sebagai presenter/penyaji dan bagi mereka yang berhasil menembus jurnal nasional Sinta 1-2, prosiding seminar internasional terindeks scopus, jurnal internasional, dan jurnal internasional bereputasi.
- c. Peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah melalui pelatihan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah untuk dapat published pada jurnal internasional bereputasi terindeks Web of Science (WOS) dan Scopus terutama pada Q1, Q2, Q3 dan Q4.
- d. Peningkatan jumlah paten dan HAKI melalui pelatihan-pelatihan dan inventarisasi hasil riset dan inovasi. Peningkatan jumlah paten dan HAKI dirancang sejak awal penelitian yang outputnya layak untuk dipatenkan atau mendapat HAKI.
- e. Memberi insentif yang layak bagi dosen-dosen yang menghasilkan publikasi pada jurnal internasional bereputasi (Q1-Q3), dan yang menghasilkan/menciptakan inovasi maupun paten.

- f. Membangun/menguatkan jaringan kerja sama penelitian dengan lembaga di luar Unram, seperti Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), Badan Riset dan Inovasi Daerah (BRINDA), Kemendikbudristek, Kementerian lain, lembaga swasta, dunia industri, perguruan tinggi dalam dan luar negeri, lembaga riset/donor luar negeri, dan dengan pihak-pihak lain.
- g. Membentuk kelembagaan yang bertugas mempercepat proses publikasi karya ilmiah dosen, membantu menerjemahkan karya ilmiah dosen ke dalam bahasa Inggris, membantu mencari dan menghubungkan dengan publisher jurnal, mengirim ke jurnal ilmiah internasional (biasa/bereputasi), dan memfasilitasi sampai published.
- h. Membentuk kelembagaan yang bertugas untuk mengkoordinir/menyelenggarakan konferensi internasional agar konferensi internasional berjalan lancar dengan kualitas penyelenggaraan yang tinggi yang hasilnya dapat dipublikasikan jurnal nasional Sinta 1- 35 2, prosiding seminar internasional terindeks scopus, jurnal internasional, dan jurnal internasional bereputasi.
- i. Membangun/meningkatkan fungsi sarana dan prasarana pendukung penelitian, seperti laboratorium dengan peralatan yang memadai, rumah kaca, kebun percobaan, laboratorium lapangan (field laboratory), dll.
- j. Mengoptimalkan peran LPPM sebagai sektor utama (leading sector) dalam menggali sumber pendapatan, mengkoordinir pendanaan dari internal Unram, melakukan hilirisasi hasil riset, pengembangan inovasi, mengkoordinir para hunter (pemburu sumber dana penelitian dalam dan luar negeri) dll.
- k. Mengembangkan dan mendanai riset-riset unggulan strategis Unram di masing masing fakultas yang dapat mengangkat martabat dan kontribusi Universitas Mataram di level nasional maupun internasional.
- l. Mengembangkan dan mendanai pusat-pusat inovasi (innovation centre) yang hasil inovasinya dapat memberikan manfaat nyata bagi para penggunanya (masyarakat, pemerintah, dunia usaha dunia industri - DUDI, dan stakeholder lainnya). Inovasi-inovasi yang dihasilkan oleh civitas akademika Universitas Mataram inilah yang akan mengangkat martabat Unram di level nasional maupun internasional.
- m. Menyediakan skim penelitian percepatan ke Lektor Kepala, percepatan ke Guru Besar, dan penyediaan skim penelitian bagi Guru Besar. Menyediakan bantuan untuk penelitian mandiri bagi dosen-dosen muda.

- n. Menerapkan dan mendanai kebijakan “satu dosen, satu penelitian, satu publikasi per tahun” yang pada dua tahun berikutnya dapat ditingkatkan menjadi “satu dosen, 2 penelitian, 2 publikasi per tahun”. Tempat publikasinya disesuaikan dengan jabatan fungsional masing-masing dosen.
- 3) Bidang Pengabdian pada Masyarakat.
- Kepada Masyarakat Program/rencana aksi yang akan dilakukan terkait dengan bidang ini adalah sebagai berikut:
- a. Meningkatkan kapasitas dosen dalam membuat proposal pengabdian kompetitif nasional dan meningkatkan kemampuan dosen dalam menulis artikel yang akan diterbitkan pada jurnal-jurnal pengabdian nasional, melalui pelatihan-pelatihan dan workshop-workshop, maupun pendampingan.
 - b. Mengalokasikan pendanaan dari sumber PNBPN serta perangkat pendukung (sarana dan prasarana) yang memadai untuk pelaksanaan pengabdian masyarakat untuk mencapai outcome yang diharapkan
 - c. Mengembangkan jaringan kerjasama (networking) dengan berbagai mitra (multi stakeholders) untuk memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan prinsip win-win solution.
 - d. Menyiapkan produk-produk inovasi dari karya dosen dan mahasiswa serta pelayanan jasa yang dibutuhkan untuk diadopsi oleh masyarakat termasuk dunia usaha dan industri melalui pendampingan proses paten atau hak cipta.
 - e. Mengembangkan kawasan desa binaan berbasis potensi unggulan komparatif, mengembangkan berbagai pola KKN kreatif: KKN Tematik, KKN kebangsaan, KKN khusus inter-universitas di daerah perbatasan dan terpencil.
 - f. Merancang KKN khusus sesuai kebutuhan Pemda untuk pemercepatan program unggulan daerah.
 - g. Mengembangkan inkubator bisnis dari hasil/produk inovasi penelitian.
 - h. Membangun laboratorium lapangan (Field Station) penerapan IPTEK bekerjasama dengan Pemda. Contoh Pengembangan “Stasiun Lapangan (Field Station) Pertanian berkelanjutan berbasis tanaman pangan-ternak sapi di Dompu sebagai lokasi pembelajaran dan pengabdian pada masyarakat”.
- 4) Bidang Sistem informasi, Perencanaan dan Kerjasama
- a. Meningkatkan sistem informasi, perencanaan dan kerjasama dalam rangka peningkatan IKU.

- b. Pengembangan sistem informasi (IT) yang memungkinkan peningkatan transparansi dan kelancaran pengelolaan keuangan baik dana BLU, PNBP atau sumber dana lain.
- c. Meningkatkan sistem informasi dalam : 1) layanan Tri Dharma, 2) layanan tata kelola, 3) layanan kemahasiswaan, dan 4) kerjasama.
- d. Melakukan bottom- up planning (perencanaan dari bawah) sehingga apa yang direncanakan sesuai dengan kebutuhan yang diusulkan Fakultas/Lembaga. Perencanaan yang sudah disepakati, harus dikawal dan dieksekusi.
- e. Meningkatkan sistem perencanaan untuk penggunaan anggaran yang efektif dan efisien dengan berbasis kebutuhan dan produktivitas.
- f. Meningkatkan kerjasama baik dalam maupun luar negeri dengan berbagai perguruan tinggi, lembaga penelitian, instansi pemerintah pada semua level maupun badan-badan swasta.
- g. Meningkatkan kerjasama dalam pelaksanaan Tri Dharma: penelitian, pengajaran dan pengabdian masyarakat searah dengan program MBKM.
- h. Meningkatkan kerjasama dengan universitas di dalam dan luar negeri terutama dalam penelitian bersama, akses laboratorium, pengiriman dosen pendidikan lanjut, pengiriman mahasiswa magang, dan penulisan publikasi bersama.
- i. Meningkatkan kerjasama dalam rangka penyediaan beasiswa bagi mahasiswa berprestasi dan mahasiswa tidak mampu.
- j. Meningkatkan pemanfaatan sumber-sumber revenue generating baik usaha yang terkait akademik dan non-akademik.
- k. Meningkatkan peran Humas dalam menyampaikan informasi-informasi perkembangan Universitas Mataram, maupun dalam Branding Universitas Mataram sebagai Perguruan Tinggi Berkelas Dunia (World Class University) menuju “Perguruan Tinggi Unggul dan Berdaya Saimng Global”
- l. Meningkatkan ketertiban pencatatan kerjasama dalam rangka meningkatkan anggaran BOPTN.

5) Bidang Tata Kelola

Program/rencana aksi yang perlu dilakukan untuk peningkatan capaian bidang tata kelola ini adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan reformasi anggaran dari rasio alokasi anggaran Rektorat:Fakultas dari 40:60 menjadi 20:80. Anggaran yang besar di Rektorat diperkecil jumlahnya untuk digunakan di Fakultas-Fakultas, Lembaga, Jurusan dan Prodi guna pencapaian visi misi Unram, pencapaian IKU, meningkatkan klasterisasi Unram

di level nasional, dan menjalankan program-program strategis seperti pengembangan riset unggulan strategis dan pengembangan inovasi-inovasi. Anggaran ini juga akan diarahkan untuk program/rencana aksi terkait re-akreditasi AIPT dan Prodi.

- b. Transparansi penggunaan anggaran. Penggunaan anggaran perlu dibuka setransparan mungkin untuk menghindari penyalahgunaan anggaran dan untuk menerapkan good university governance. Penggunaan anggaran juga harus tertib, efektif, efisien, ekonomis, akuntabel dan bertanggung jawab.
- c. Menata ekosistem kampus yang asri, sehat, nyaman dan aman, dan religius, untuk menunjang peningkatan atmosfer kegiatan akademik dan pengembangan karakter mahasiswa yang religious, unggul dan berwawasan nusantara.
- d. Membangun sistem manajemen terintegrasi berbasis IT dan sistem pengendalian manajemen organisasi berbasis POB yang efisien.
- e. Meningkatkan dan memutakhirkan secara berkelanjutan kapasitas dan Kompetensi SDM dalam menggunakan perangkat informasi teknologi dalam bidangnya masing-masing untuk menunjang efektifitas manajemen terintegrasi berbasis IT.
- f. Menyederhanakan sistem birokrasi agar efektif dan efisien.
- g. Mengembangkan sistem penghargaan (reward) kepada staf dosen/ tendik yang melampaui target kinerja dan membina dan meningkatkan kapasitas SDM yang belum optimal kinerjanya.
- h. Penempatan SDM dan promosi jabatan sesuai dengan kompetensi, kualifikasi, dan prestasi.
- i. Melakukan reformasi terhadap sistem remunerasi berbasis pada kinerja tri dharma perguruan tinggi yang berpengaruh terhadap indikator kinerja utama (IKU) dan mengakomodasi kurikulum merdeka belajar.
- j. Menyempurnakan sytem informasi e-office Universitas Mataram dalam upaya mempercepat proses disposisi dan penyimpanan surat menyurat yang efesien dan efektif.
- k. Peningkatan kuantitas dan kualitas tenaga kependidikan melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan di berbagai unit kerja agar mampu mengakomodasi perubahan sistem merdeka belajar dalam rangka peningkatan IKU dan klaster Unram.

d. Budaya Kerja organisasi yang diterapkan BLU

Sebagai salah satu penyelenggara pendidikan tinggi di Indonesia, Unram terus berupaya memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya kepada masyarakat melalui pengembangan tri dharma. Untuk mendukung upaya tersebut, diperlukan berbagai kebijakan, terutama dalam pengelolaan keuangan agar pelaksanaan program tidak terhambat dan mencegah terjadinya in-efisiensi dan in-efektifitas dalam pengelolaan sumber daya dan dana di Unram. Dalam pengelolaan keuangan, Unram menerapkan pengelolaan keuangan BLU, berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 224/KMK.05/2012 tentang Penetapan Universitas Mataram pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, tanggal 4 Juli 2012. Dengan penerapan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) diharapkan dapat meningkatkan pelayanan dan kinerja Unram.

Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Universitas Mataram terutama bidang pendidikan merupakan aktivitas dalam upaya menghasilkan manusia yang bermoral, beriman dan bertaqwa, serta terdidik yang memiliki kemampuan akademik dan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan menghasilkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Kejujuran dan tanggungjawab merupakan hal yang mutlak dan selalu dijunjung tinggi oleh civitas akademika Unram untuk mencapai upaya di atas.

Untuk mencapai visi, misi dan tujuannya Universitas Mataram melakukan berbagai upaya diantaranya peningkatan SDM terutama tenaga pendidik melalui studi lanjut, melalui kegiatan peningkatan jumlah dan kualitas publikasi dan pengusulan hak atas kekayaan intelektual. Universitas Mataram terus melakukan penyempurnaan sistem informasi melalui penyiapan *database* semua bidang terutama bidang akademik, bidang kepegawaian, dan bidang keuangan untuk mendukung peningkatan kinerja Universitas Mataram.

Peningkatan pelayanan kepada masyarakat yang merupakan tujuan sebuah Badan Layanan Umum mengadopsi pengelolaan keuangan yang fleksibel berdasarkan prinsip ekonomi dan produktivitas dan penerapan praktik bisnis yang sehat dan transparan. Dalam hal ini struktur organisasi Unram mengadopsi konsep *sentralisasi administrasi, desentralisasi akademik, dan relevansi (SADAR)* dan penerapan budaya berbasis kinerja untuk perbaikan kinerja dan manajemen organisasi.

Untuk mencapai visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan, upaya-upaya untuk mengoptimalkan kinerja serta untuk memperoleh dana (*revenue generating*) ditempuh melalui kerjasama dengan berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta dalam negeri dan luar negeri dengan tetap mengedepankan prinsip keterbukaan, nilai moral dan

budaya serta menjunjung tinggi nilai kemanusiaan. Kerjasama yang terus digalakkan antara lain dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, kolaborasi penyelenggaraan seminar atau *workshop*, layanan tenaga ahli dan lain-lain dengan diterbitkannya Peraturan oleh Rektor Universitas Mataram Nomor 1333/UN.18/LK.00.04/2012 tanggal 31 Januari 2012 tentang Pedoman Pengelolaan Kerjasama Universitas Mataram.

Unram dengan PK BLU memantapkan diri (berkomitmen) merubah pola pengelolaan yang dapat mendukung penerapan PK BLU dengan baik dan benar. Hal ini hanya akan tercapai jika didukung oleh adanya perubahan budaya sivitas akademiknya, yang dimulai dengan penetapan budaya BLU dan sosialisasinya ke sivitas akademika.

Pokok perubahan budaya yang dicanangkan adalah sebagai berikut:

a. Budaya Melayani

Unram mencanangkan memberikan pelayanan optimal, sekurang-kurangnya yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal penyelenggaraan pendidikan. Perubahan budaya melayani dimaksudkan agar seluruh personal penyelenggara berprinsip kerja melayani dengan memberikan pelayanan sebaik mungkin dan tidak berpikir untuk dilayani. Ini berlaku pula untuk tenaga pengajar dalam memberikan pelayanan pendidikan dan pengajaran, yang bukan berarti melayani "*segala kehendak*" peserta didik yang telah ditetapkan melalui Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI.

b. Pencapaian kualitas dan daya saing

Unram mencanangkan diri untuk mengedepankan kualitas di segala lini, terutama kualitas hasil tri dharma perguruan tinggi. Ini berarti segala tindakan dalam menjalankan kegiatan baik yang dilakukan oleh masing masing individu maupun secara sistemik perlu mengedepankan pencapaian kualitas proses dan hasil disamping tetap mengusahakan tercapainya target yang bersifat kuantitatif. Prinsip menjadikan hari ini lebih baik dari hari kemarin, dan hari esok lebih baik dari hari ini, akan ditanamkan kepada seluruh sivitas akademika Unram agar terjadi peningkatan kualitas yang berkelanjutan (*continuous quality improvement*).

c. Berbasis kinerja

Unram mencanangkan diri untuk melakukan segala kegiatan dengan didasarkan kepada kinerja yang ditetapkan. Artinya dihindari sejauh mungkin menjalankan kegiatan yang tidak jelas hasil yang akan dicapai.

d. Ketertiban pengelolaan

Ketiga komponen budaya BLU di atas, sulit untuk dapat diterapkan apabila tidak didukung dengan budaya tertib pengelolaan. Oleh karena itu Unram mencanangkan bahwa segala tindakan harus mengacu kepada standar-standar tertentu yang diberlakukan secara umum. Dengan kata lain tidak ada tindakan dalam menjalankan suatu kegiatan, proses, dan prosedur menurut kehendak personal. Sebagai dasar dalam ketertiban pengelolaan Rektor Universitas Mataram menerbitkan buku tentang Pedoman Operasional Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU) untuk pertama kalinya pada tanggal 22 Oktober 2012, dan Pedoman Penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran Unit Kerja/Fakultas pada tanggal 7 Nopember 2012 ini semua sebagai dasar untuk ketertiban pengelolaan keuangan dan merupakan *Standard Operational Procedure* (SOP) untuk setiap jenis pelayanan, kegiatan, proses.

e. Prinsip akuntabilitas

Unram mencanangkan untuk menerapkan prinsip akuntabilitas baik dalam bentuk laporan kegiatan maupun laporan keuangan dengan menganut kaidah-kaidah pelaporan yang ditetapkan untuk dipatuhi.

3. Susunan Organisasi Dan Tata Kerja, Pejabat Pengelola Blu Dan Dewan Pengawas Universitas Mataram.

Sebagai Satuan Kerja Badan Layanan Umum, Universitas Mataram menyelenggarakan proses manajemen melalui 2 (dua) satuan organisasi utama, masing-masing sebagai berikut:

- a) Organisasi Universitas Mataram dalam struktur organisasi umum, dan
- b) Organisasi Universitas Mataram dalam struktur organisasi satuan kerja Badan Layanan Umum, yang terdiri atas:
 - 1) Pejabat Pengelola Satuan Kerja Badan Layanan Umum, dan
 - 2) Dewan Pengawas Satuan Kerja Badan Layanan Umum.

Dalam penyelenggaraan fungsinya, kedua organisasi tersebut berjalan seiring sesuai tugas dan fungsi yang ditetapkan dalam ketentuan hukum yang mendasari pembentukannya.

a. Organisasi Universitas Mataram dalam Struktur Umum

Universitas Mataram mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

Organisasi Universitas Mataram terdiri atas:

- 1) Senat

2) Rektor

3) Satuan Pengawas Internal

4) Dewan Pertimbangan

Dari susunan tersebut di atas dapat dijabarkan sebagai berikut:

1.1. Senat

- a) Senat sebagaimana dimaksud dalam merupakan organ yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.
- b) Dalam menjalankan fungsi sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Senat mempunyai tugas dan wewenang:
 1. Penetapan kebijakan, norma dan kode etik akademik;
 2. Pengawasan terhadap penerapan norma akademik dan kode etik sivitas akademika;
 3. Pengawasan terhadap penerapan ketentuan akademik;
 4. Pengawasan terhadap pelaksanaan penjaminan mutu perguruan tinggi paling sedikit mengacu pada standar nasional pendidikan tinggi;
 5. Pengawasan terhadap pelaksanaan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan;
 6. Pengawasan terhadap pelaksanaan tata tertib akademik;
 7. Pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan penilaian kinerja dosen;
 8. Pengawasan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
 9. Pemberian pertimbangan dan usul perbaikan proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat kepada Rektor;
 10. Pemberian pertimbangan kepada Rektor dalam pembukaan dan penutupan program studi;
 11. Pemberian pertimbangan atas pemberian atau pencabutan gelar dan penghargaan akademik;
 12. Pemberian pertimbangan kepada Rektor dalam pengusulan Lektor Kepala, dan profesor; dan
 13. Pemberian rekomendasi penjatuhan sanksi terhadap pelanggaran norma, etika, dan peraturan akademik yang dilakukan oleh sivitas akademika kepada Rektor.
- c) Dalam melaksanakan tugas dan wewenang sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Senat menyusun laporan hasil pengawasan dan menyampaikan kepada Rektor untuk ditindaklanjuti.

1.2. Rektor sebagai Organ Pengelola terdiri atas:

- a) Rektor dan Wakil Rektor
- b) Biro
- c) Fakultas dan Pascasarjana
- d) Lembaga
- e) Unit Pelaksana Akademik (UPA)

Uraian dari tupoksi masing-masing organ pengelola sebagai berikut:

- a) Rektor merupakan organ yang menjalankan fungsi penetapan kebijakan non-akademik dan pengelolaan Universitas Mataram. Rektor memiliki tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan, sedangkan wakil Rektor bertanggung jawab kepada Rektor sesuai bidang tugas dan fungsi masing-masing yang terdiri atas:
 - 1. Wakil Rektor Bidang Akademik
 - 2. Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Umum
 - 3. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni
 - 4. Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerjasama dan Sistem Informasi
- b) Biro merupakan unsur pelaksana administrasi Universitas Mataram yang menyelenggarakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh unsur di lingkungan Universitas Mataram yang terdiri atas:
 - 1. Biro Akademik dan Kemahasiswaan
 - 2. Biro Keuangan dan Umum.
 - 3. Biro Perencanaan dan Kerjasama
- c) Fakultas, Pascasarjana dan Program Studi terdiri dari:
 - 1. Fakultas Keguruan dan Pendidikan.
 - 2. Fakultas Hukum, Ilmu Sosial, dan Ilmu Politik.
 - 3. Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 - 4. Fakultas Pertanian.
 - 5. Fakultas Peternakan.
 - 6. Fakultas Teknik.
 - 7. Fakultas Kedokteran.
 - 8. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam.
 - 9. Fakultas Teknologi Pangan dan Agroindustri.
 - 10. Program Pascasarjana.
- d) Lembaga:
 - 1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM).

2. Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan (LPMPP).
- e) Unit Penunjang Akademik antara lain:
1. Perpustakaan
 2. Teknologi Informasi dan Komunikasi
 3. Pusat Bahasa
 4. Bimbingan Konseling dan Pembinaan Karier
 5. Laboratorium Terpadu

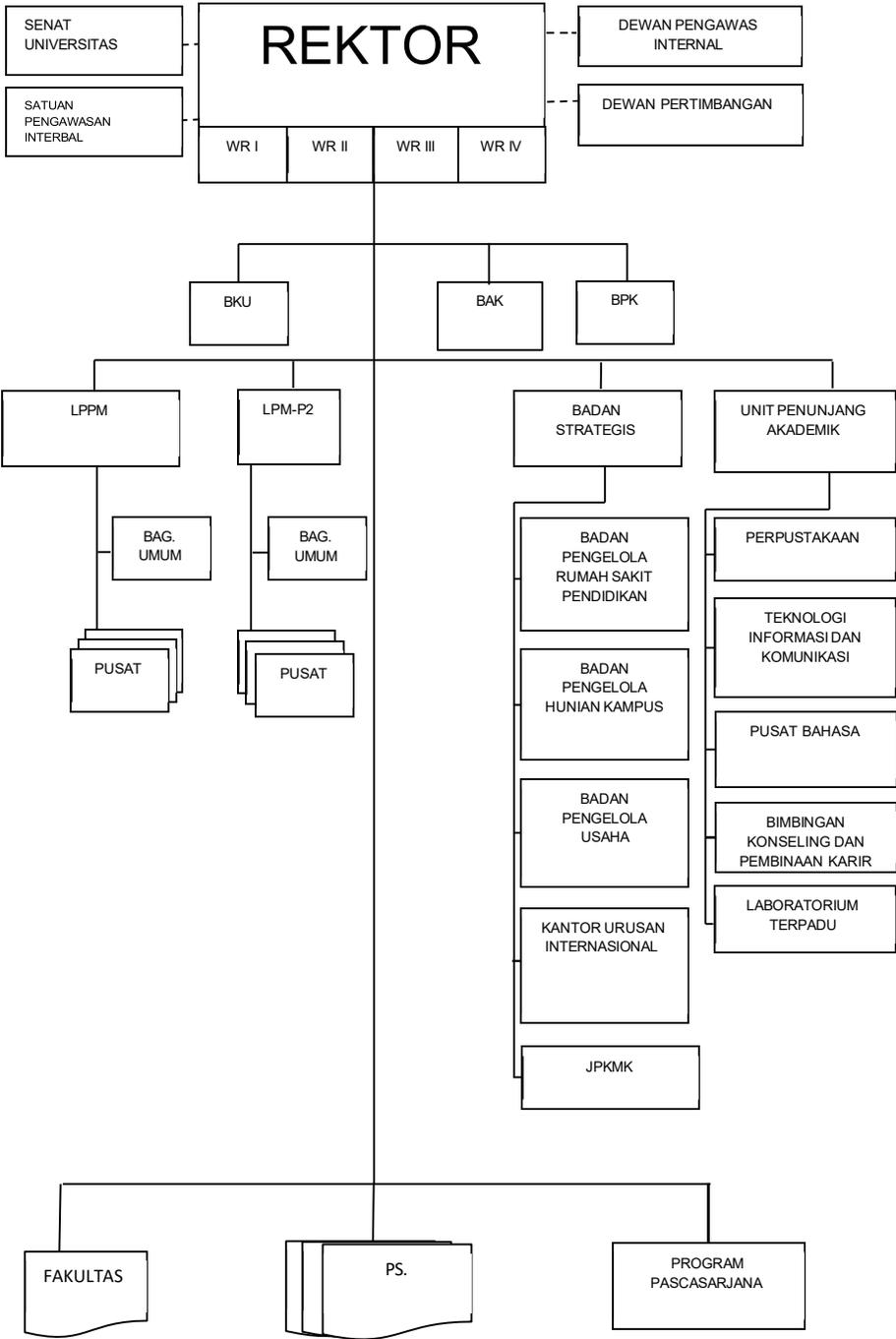
1.3. Satuan Pengawas Internal (SPI)

Satuan Pengawas Internal merupakan organ yang menjalankan fungsi non-akademik sebagaimana diatur dalam Statuta Universitas Mataram.

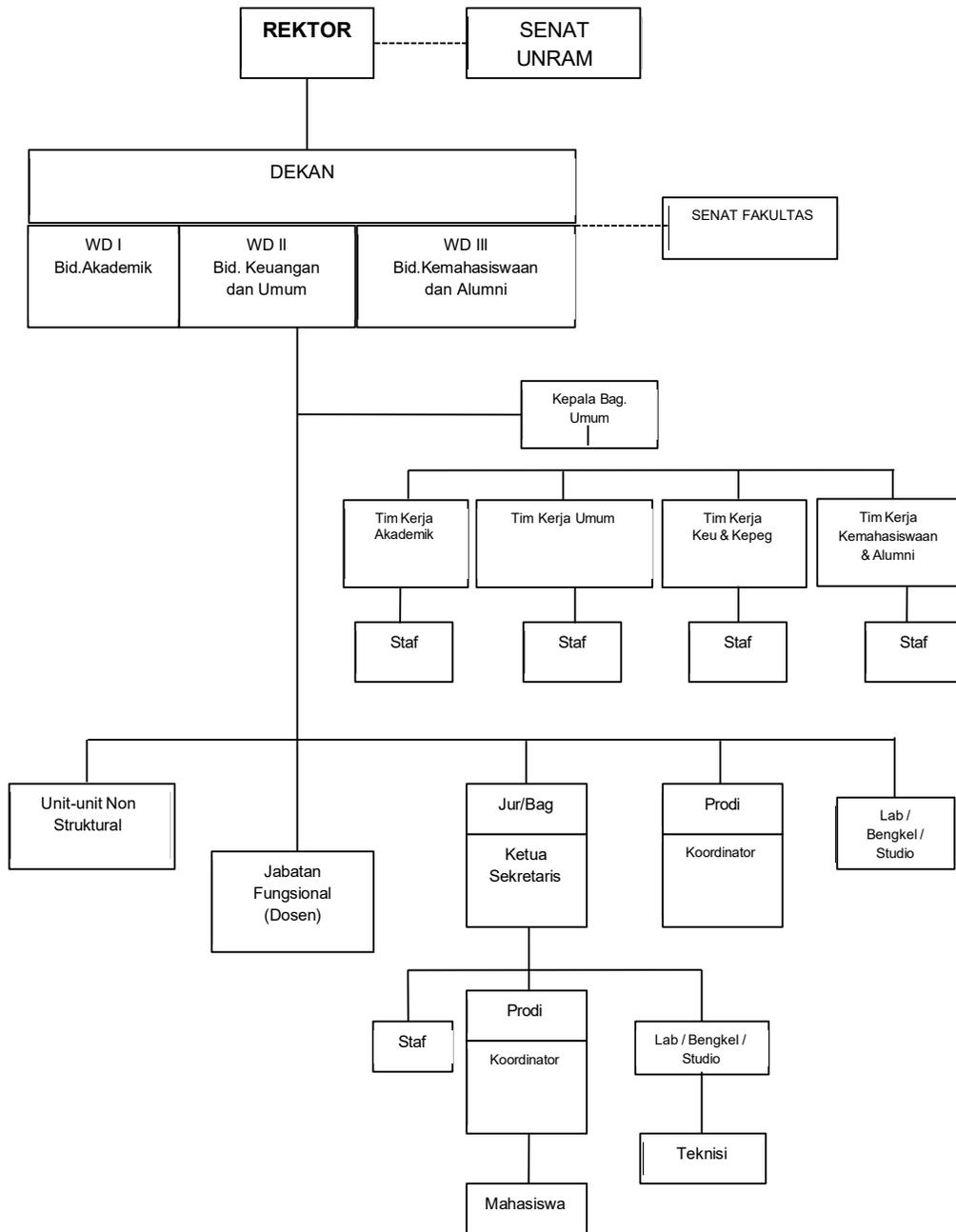
1.4. Dewan Pertimbangan

Dewan Pertimbangan merupakan organ yang menjalankan fungsi non-akademik dan membantu pengembangan Universitas Mataram.

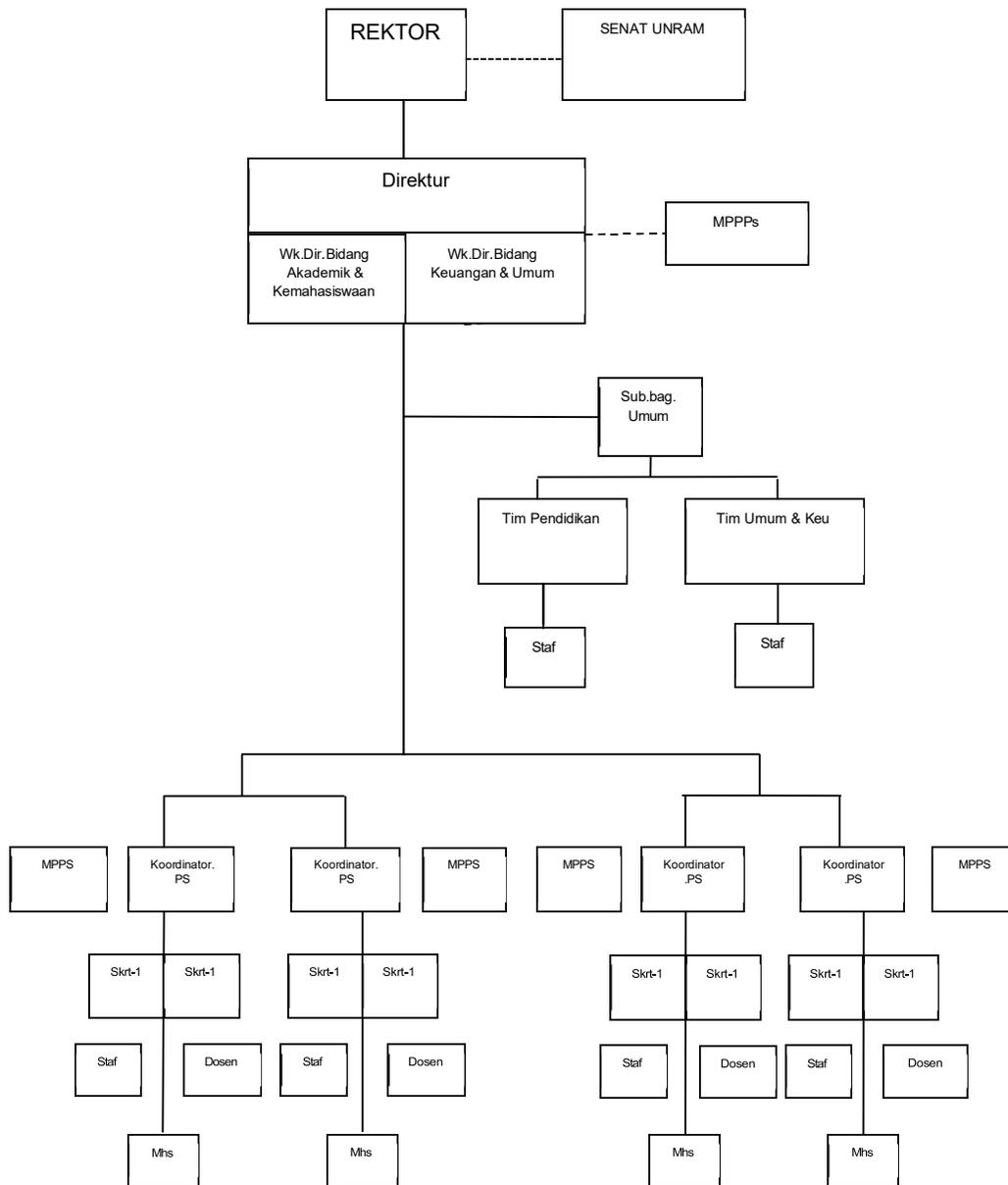
Bagan 1 : Struktur Organisasi Universitas Mataram



Bagan 2 : Struktur Organisasi Rektor Universitas Mataram



Bagan 3 : Struktur Organisasi Program Pascasarjana Unram



b. Organisasi Universitas Mataram Dalam Struktur Satuan Kerja BLU

1. Pejabat Pengelola Satuan Kerja BLU

Pejabat Pengelola Satuan Kerja BLU meliputi:

- 1.1. Pimpinan Satuan Kerja BLU : Rektor Universitas Mataram
- 1.2. Pejabat Pengelola Keuangan BLU :
 - a) Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Umum,
 - b) Kepala Biro Keuangan dan Umum

1.3. Pejabat Teknis BLU :

- a) Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerjasama, dan Sistem Informasi,
- b) Kepala Biro Perencanaan dan Kerja Sama

1.4. Satuan Pengawas Internal (SPI)

Sebagai Pejabat Pengelola BLU, maka kewajiban Rektor sebagai Pimpinan BLU, Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Umum, Kepala Biro Bidang Keuangan dan Umum (BKU) sebagai Pejabat Keuangan BLU, serta Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerjasama dan Sistem Informasi, Kepala Biro Perencanaan dan Kerja Sama (BPK) serta Satuan Pengawas Internal (SPI) sebagai Pejabat Teknis BLU, sebagaimana diatur dalam Pasal 32 PP No. 23 Tahun 2005, adalah sebagai berikut:

1. Pimpinan BLU/Rektor Unram

Rektor Universitas Mataram sebagai Pimpinan BLU berfungsi sebagai penanggung jawab umum operasional dan keuangan BLU yang berkewajiban:

- a. Menyiapkan rencana strategis bisnis BLU;
- b. Menyiapkan RBA tahunan;
- c. Mengusulkan calon pejabat keuangan dan pejabat teknis sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan
- d. Menyampaikan pertanggungjawaban kinerja operasional dan keuangan BLU.

2. Pejabat Keuangan BLU

Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Umum, Kepala Biro Keuangan dan Umum sebagai Pejabat Keuangan BLU berfungsi sebagai penanggung jawab keuangan yang berkewajiban:

- a. Mengkoordinasikan penyusunan RBA;
- b. Menyiapkan dokumen pelaksanaan anggaran BLU;
- c. Melakukan pengelolaan pendapatan dan belanja;
- d. Menyelenggarakan pengelolaan kas;
- e. Melakukan pengelolaan utang-piutang;
- f. Menyusun kebijakan pengelolaan barang, aset tetap, dan investasi BLU;
- g. Menyelenggarakan sistem informasi manajemen keuangan; dan
- h. Menyelenggarakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan.

3. Pejabat Teknis BLU

Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerjasama dan Sistem Informasi serta Kepala Biro Perencanaan dan Kerja Sama sebagai Pejabat Teknis BLU, bersama jajarannya, berfungsi sebagai penanggung jawab teknis di bidang masing-masing yang berkewajiban:

- a. Menyusun perencanaan kegiatan teknis di bidangnya;
- b. Melaksanakan kegiatan teknis sesuai RBA; dan
- c. Mempertanggungjawabkan kinerja operasional di bidangnya.

4. Satuan Pengawas Internal (SPI)

Satuan Pengawas Internal Satker BLU Universitas Mataram mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:

- a. Melaksanakan pemeriksaan intern
- b. Berkedudukan langsung di bawah Pimpinan BLU
- c. Dalam melaksanakan tugas berkoordinasi dengan Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP).

2. Dewan Pengawas BLU

Dewan Pengawas BLU Universitas Mataram ditetapkan dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor :172/MPK.A4/KP/2014 pada tanggal 15 Agustus 2014, pada tahun 2016 terjadi perubahan struktur sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 312/M/KPT/2016, kemudian pada tahun 2018 terjadi pergantian anggota Dewas menurut salinan Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor :384/M/KPT/2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Pengawas pada tanggal 17 Desember 2018, dan Pada Tahun 2020 sesuai surat Nomor S-67/MK.5/2020 tanggal 15 Mei 2020 tentang Persetujuan Usulan Penggantian Dewan Pengawas pada PTN BLU, dan perubahan pada Tahun 2024 sesuai surat Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 36001/M/06/2024 tanggal 23 April 2024 tentang Pemberhentian Dan Pengangkatan Anggota Dewan Pengawas Pengganti Antar waktu Universitas Mataram, sehingga susunan Dewas Unram sebagai berikut: sehingga susunan Dewas Unram sebagai berikut:

- a. Hamid Muhammad, M.Sc., Ph.D. (Tim Ahli Kementerian Pendidikan, Tinggi Sains dan Teknologi sebagai Ketua)
- b. Ratih Hapsari Kusumawardani, S.Si.,M.A.,M.T. (Kanwil DJPB Provinsi Nusa Tenggara Barat sebagai Anggota)
- c. Dr. Agnes Tuti Rumiati, M.Sc (Dosen Fakultas MIPA Institut Teknologi Sepuluh Nopember)

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Dewan Pengawas mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut.

- a. Memberikan pendapat dan saran kepada Menteri/Pimpinan Lembaga dan Menteri Keuangan mengenai Rencana Strategis Bisnis dan Rencana Bisnis dan

- Anggaran yang diusulkan oleh Pejabat Pengelola BLU;
- b. Melaporkan kepada Menteri/Pimpinan Lembaga dan Menteri Keuangan apabila terjadi gejala menurunnya kinerja BLU;
 - c. Mengikuti perkembangan kegiatan BLU, memberikan pendapat dan saran kepada Menteri/Pimpinan Lembaga dan Menteri Keuangan mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi pengelolaan BLU;
 - d. Memberikan nasihat kepada Pejabat Pengelola BLU dalam melaksanakan pengelolaan BLU;
 - e. Memberikan masukan, saran atau tanggapan atas laporan keuangan dan laporan kinerja BLU kepada Pejabat Pengelola BLU.

Tugas dan Kewajiban Dewan Pengawas

- a. Dewan Pengawas bertugas melakukan pengawasan terhadap pengurusan Universitas Mataram yang dilakukan oleh Pejabat Pengelola Universitas terhadap pelaksanaan Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA), Rencana Strategis Bisnis Jangka Panjang dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Kewajiban Dewan Pengawas:
 - 1) Memberikan pendapat dan saran kepada Menteri mengenai Rencana Strategis Bisnis (RSB) dan Rencana Bisnis Anggaran (RBA) yang diusulkan oleh Pejabat Pengelola Universitas Mataram.
 - 2) Mengikuti perkembangan kegiatan Universitas serta memberikan pendapat dan saran kepada Menteri terkait mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi pengurusan universitas.
 - 3) Melaporkan kepada Menteri terkait apabila terjadi gejala menurunnya kinerja universitas.
 - 4) Memberikan nasihat kepada Pejabat Pengelola Universitas dalam melaksanakan pengurusan universitas.
 - 5) Memberikan masukan, saran dan tanggapan atas Laporan Keuangan dan kinerja BLU kepada pejabat pengelola BLU.

Dalam melaksanakan kewajibannya, Dewan Pengawas:

- 1) Mengadakan pertemuan dengan Pimpinan PT PK-BLU paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan, atau sewaktu-waktu apabila diperlukan;
- 2) Menganalisis laporan keuangan triwulanan dan laporan kinerja semesteran PT PK-BLU;
- 3) Menganalisis laporan rencana dan realisasi investasi, hutang piutang, dan hal-hal lain yang berdampak signifikan terhadap kondisi keuangan PT PK-BLU;

- 4) Menelaah dan memberikan persetujuan RBA, usulan tarif, dan usulan standar biaya yang diusulkan.
- 5) Dewan Pengawas melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Menteri Pendidikan, Tinggi, Sains dan Teknologi serta Menteri Keuangan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam satu semester dan sewaktu-waktu apabila diperlukan.

RENCANA KINERJA BADAN LAYANAN UMUM UNIVERSITAS MATARAM

1. GAMBARAN KONDISI BLU UNIVERSITAS MATARAM

a. Faktor yang mempengaruhi.

Universitas Mataram merupakan salah satu perguruan tinggi umum negeri di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Minat mahasiswa masuk Universitas Mataram cenderung meningkat. Dalam hal ini Universitas Mataram masih menjadi pilihan tamatan SMA sederajat. Jumlah peminat masuk Universitas Mataram pada 3 tahun terakhir terus meningkat.

Dalam beberapa tahun terakhir pemerintah membuat kebijakan menyediakan berbagai jenis beasiswa kepada mahasiswa. Hal sangat membantu mahasiswa yang sebagian besar memiliki status ekonomi menengah ke bawah. Kebijakan pengurangan beasiswa dapat mempengaruhi aktivitas dan prestasi belajar mahasiswa. Sementara satker BLU juga berusaha menyesuaikan penerimaan secara bertahap dari mahasiswa sebagai akibat inflasi dan sebagainya.

1) Asumsi Ekonomi Makro

Asumsi Ekonomi Makro meliputi Asumsi yang digunakan dalam penyusunan APBN Tahun 2025 dengan asumsi antara lain : (a) Pertumbuhan ekonomi sebesar 5,2%, (b) Inflasi yang terkendali sebesar 2,5 %, (c) Nilai tukar rupiah Rp.16.000,-/US\$, (d). Suku bunga SBN 10 tahun 7,0%, (e). Harga minyak dunia ICP sebesar US\$ 82/Barel dan (f) Lifting Minyak minyak sebesar 605 ribu barel per hari, dan (g) Lifting gas sebesar Rp. 1.005 ribu barel setara minyak per hari.

2) Asumsi Mikro.

Satker BLU menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Standar Akuntansi Instansi (SAI). Standar Akuntansi Keuangan (SAK) menggunakan basis akrual dalam pengakuan aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan dan biaya. Berdasarkan basis akrual, pendapatan diakui pada saat diterima atau hak untuk menagih muncul, sehubungan dengan adanya barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat. Biaya diakui jika penurunan manfaat ekonomi masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau peningkatan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur dengan andal. Ini berarti pengakuan biaya terjadi bersamaan dengan

pengakuan kenaikan kewajiban atau penurunan aset misalnya, aktual hak karyawan atau penyusutan aset tetap. Asumsi mikro didasarkan pada target peningkatan

Penerimaan Negara Bukan Pajak dari non mahasiswa sebesar 10%. Tarif layanan akademik Badan Layanan Umum Perguruan Tinggi Negeri sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : 63 Tahun 2024, Universitas Mataram berada pada Zona I.

b. Kondisi Internal BLU Universitas Mataram

1) Kondisi Keuangan

a) Pendapatan

No	Uraian	Target 2025
1	RM	278.025.860.000
2	PNBP BLU	234.110.819.000
	- <i>Layanan Utama</i>	180.526.675.000
	- <i>Pengelolaan Kas</i>	2.203.104.000
	- <i>Optimalisasi Aset Tetap dan Kerja Sama</i>	51.384.035.000
	- <i>Unit Bisnis</i>	0
	- <i>Hibah</i>	0
3	SBSN/PHLN	99.750.000.000
Total Pendapatan		611.886.679.000

Adapun Target Pendapatan Universitas Mataram sesuai Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dan Penerimaan Rupiah Murni (RM) dan SBSN Sejumlah Rp. 611.886.679.000,- pada Tahun Anggaran 2025 yang terdiri dari Rupiah Murni (RM) Sejumlah Rp. 278.025.860.000,-, PNBP BLU sejumlah Rp. 234.110.819.000,-, dan SBSN Sejumlah Rp. 99.750.000.000,-. Target ini mengalami Kenaikan 12,3% dari target pendapatan Tahun 2024 dikarenakan kenaikan target pendapatan SBSN sedangkan untuk target pendapatan PNPB mengalami kenaikan sebesar 9,5% dari tahun 2024 yang diperoleh dari antara lain : (a). PPG yang dilaksanakan FKIP Unram, (b). Adanya penambahan sejumlah program studi di lingkungan Universitas Mataram, (c). Adanya bertambahnya jumlah jenis layanan dari jenis kegiatan BPU di Universitas Mataram, (d). Adanya rencana perubahan status operasional dari layanan Badan Layanan Umum (BLU) berubah menjadi Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTNBH).

b) Belanja

No.	Uraian	Target 2025
1	Belanja Rupiah Murni	283.420.400.000
2	Belanja PNBP BLU	277.800.991.000
3	Belanja SBSN/PHLN	99.750.000.000

Total Belanja	660.971.392.000
----------------------	-----------------

Pada penyusunan Rencana Bisnis Dan Anggaran (RBA) Universitas Mataram Tahun Anggaran 2025 Pagu anggaran sejumlah Rp. 660.971.392.000,- (*Enam ratus enam puluh miliar sembilan ratus tujuh puluh satu juta tiga ratus sembilan puluh dua ribu rupiah*) yang bersumber dari dana BLU sebesar Rp. 277.800.991.000,- (*Dua ratus tujuh puluh tujuh miliar delapan ratus juta sembilan puluh sembilan satu ribu rupiah*) dan saldo awal sejumlah Rp. 69.110.352.000,-. Untuk Rupiah Murni sejumlah Rp. 283.420.400.000,- (*Dua ratus delapan puluh tiga miliar empat ratus dua puluh juta empat ratus ribu rupiah*) dimana jumlah ini mengalami penurunan 16% dibandingkan dengan Tahun 2024 dikarenakan perkiraan jumlah tenaga PPPK yang diterima pada Tahun 2024 belum terhitung pada Pagu Belanja Pegawai pada Tahun 2025. Untuk belanja SBSN sejumlah Rp. 99.750.000.000,- yang merupakan alokasi Pagu SBSN pertama kali nya bagi Universitas Mataram.

c) Kondisi Kas BLU

No.	Uraian	Target 2025
1	Belanja Penggunaan Saldo Awal	69.110.352.000
2	Persentase Ambang Batas Belanja	10%
3	<i>Saving PNB</i>	69.667.826.020
4	<i>Saldo Cash Buffer</i>	0
5	Saldo Awal	70.217.176.000
6	Saldo Akhir	69.667.826.020

Cash Flow atau Arus Kas BLU merupakan indikator penting dalam menjaga likuiditas keuangan BLU untuk keberlanjutan operasional Universitas. Operasional Universitas berupa biaya layanan Pendidikan, penelitian, pengabdian Masyarakat dan pembangunan dan penyediaan sarana dan prasarana.

Arus Kas BLU terdiri dari :

- 1) Arus Kas Masuk: Semua penerimaan dana yang diperoleh universitas, baik dari Rupiah Murni (RM) dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)
- 2) Arus Kas Keluar: Semua pengeluaran yang digunakan untuk mendanai kegiatan operasional universitas, termasuk gaji pegawai, pembelian bahan habis pakai, pembayaran tagihan, belanja modal/aset, dan lainnya.

Manajemen cash flow pada BLU Universitas Mataram bertujuan untuk memastikan aliran kas yang lancar dan tepat waktu, agar universitas dapat menjalankan operasional dan merencanakan kegiatan jangka panjang dengan baik. Cash flow dipantau secara berkala untuk memastikan bahwa universitas memiliki cukup dana

untuk menutupi pengeluaran operasional sepanjang tahun anggaran.

Pengelolaan Kas BLU harus dilakukan dengan transparan dan efisien, serta mengoptimalkan penerimaan dari mahasiswa dan layanan lainnya. Unram berusaha mengelola pengeluaran secara bijak dan menghindari pemborosan, dengan tetap memastikan bahwa seluruh kebutuhan operasional tetap berjalan lancar.

Beberapa tantangan yang mungkin dihadapi oleh Universitas Mataram dalam mengelola cash flow sebagai BLU antara lain:

- 1) Ketergantungan pada PNBP: Ketergantungan pada penerimaan dari PNBP dapat menyebabkan ketidakpastian aliran kas, terutama jika ada penurunan jumlah mahasiswa atau kebijakan pemerintah yang mengubah besaran PNBP.
- 2) Fluktuasi Pendapatan: Pendapatan dari kerjasama atau hibah dapat bersifat tidak terduga, sehingga perlu dikelola dengan hati-hati agar tidak mengganggu kestabilan cash flow.
- 3) Peningkatan Kebutuhan Belanja Gaji dan Sarana dan Prasarana : Biaya yang tinggi untuk belanja gaji pegawai dan pengembangan serta pemeliharaan sarana dan prasarana kampus seringkali menjadi beban besar dalam cash flow. Unram terus berupaya meningkatkan pendapatan dan tidak hanya tergantung pada pendapatan APBN dan pembayaran uang kuliah mahasiswa (UKT-IPI). Pendapatan yang melebihi target atau pagu belanja dapat menjadi saldo kas blu atau **saving PNBP** untuk tahun anggaran berikutnya. Unram belum menerapkan saldo kas blu minimum sebagai **cash buffer** yang semestinya sudah dilakukan untuk dapat mengurangi ketergantungan dari dana APBN Rupiah Murni sehingga menjadi lebih mandiri dengan pendapatan sendiri. Unram berusaha untuk tidak mengambil ambang batas BLU dengan mengoptimalkan pagu yang tersedia, sehingga proses perencanaan menjadi penting agar pelaksanaan anggaran berjalan maksimal sehingga tidak memerlukan penggunaan ambang batas BLU.

2) Kondisi Layanan

a) Kelembagaan dan Akreditasi

1) Status Kelembagaan

Kondisi yang ingin dicapai dalam rangka Peningkatan Tata Kelola Pendidikan Tinggi yang Partisipatif, Transparan, Akuntabel dan mandiri adalah transformasi pengelolaan keuangan dari BLU menjadi PTN-BH, meningkatnya tata kelola unit-unit kerja di lingkungan Universitas Mataram.

Strategi Universitas Mataram untuk mencapai kondisi tata kelola Pendidikan Tinggi yang Partisipatif, Transparan, Akuntabel dan Mandiri sebagai berikut:

- a) Melakukan transformasi pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (PTN – BLU) menjadi PTN berbadan hukum (PTN – BH);
- b) Melakukan transformasi kemandirian pendanaan untuk perguruan tinggi melalui upaya peningkatan pendapatan (revenue generating) di luar skema UKT;
- c) Pelaksanaan Reformasi Birokrasi untuk mewujudkan birokrasi Universitas Mataram bersih, akuntabel, dan berkinerja tinggi; birokrasi yang efektif dan efisien; dan birokrasi yang mempunyai pelayanan publik yang berkualitas;
- d) Membangun dan menerapkan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBK/WBBM).
- e) Meningkatkan kualitas pelaporan kinerja untuk memperoleh predikat LAKIN minimal A;
- f) Meningkatkan jumlah dan kualitas kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI), organisasi/lembaga dan/atau masyarakat.
- g) Meningkatkan jumlah dan kualitas kerja sama bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat dengan institusi pendidikan tinggi/lembaga R&D (BMKG, KIOST, IRI);
- h) Menerapkan sistem transparansi, efektivitas dan efisiensi pengelolaan PT melalui pengembangan:
 - a) sistem informasi berupa pengembangan hardware dan software, pengembangan kapasitas jaringan dan peningkatan aksesibilitas data dalam sistem informasi;
 - b) Peningkatan Rasio dosen terhadap mahasiswa
 - c) Peningkatan Rasio capaian kinerja Universitas Mataram terhadap kontrak kinerja dengan Menteri.
- i) Peningkatan Peringkat Nasional Institusi;
- j) Peningkatan Peringkat Internasional Institusi;
- k) Ketaatan pada peraturan perundang-undangan dalam pengelolaan PTN
- l) Peningkatan Ketepatan pengisian PD-Dikti dan pembaharuan data setiap semester;
- m) Peningkatan Kepatuhan (tepat waktu) dalam penyusunan dan penyampaian laporan akademik dan non akademik PTN;

n) Peningkatan ketepatan dan kepatuhan dalam pelaporan keuangan per semester dan per tahun serta mempertahankan Opini WTP.

2) Akreditasi Institusi : Universitas Mataram

No	Uraian	Target 2025
1	Akreditasi A/Unggul	23
2	Akreditasi B/Baik Sekali	43
3	Akreditasi C/Baik	11

Tabel di atas menunjukkan bahwa Target akreditasi Program Studi di Universitas Mataram Tahun 2025 mengalami kenaikan untuk unggul, maupun baik sekali hal terkait adanya program percepatan Akreditasi yang dicanangkan Rektor pada tahun 2022 yang menghasilkan sampai Tahun 2025 adanya penambahan jumlah Program Studi yang terakreditasi Unggul bertambah 19 Program Studi sehingga prodi yang layak diusulkan maupun reakreditasi dilakukan secara ketat agar prodinya yang ditargetkan Unggul di tahun 2025 sebanyak 60 persen tercapai.

Disamping itu juga dilakukan peningkatan status akreditasi: kegiatan yang dilakukan adalah mengajukan akreditasi prodi ke BAN PT; Kelas Nasional : kegiatan yang dilakukan adalah meningkatkan jumlah prodi kelas internasional.

b) Mahasiswa

No	Uraian	Target 2025
1	Jumlah Pendaftar Calon Mahasiswa	27.196
2	Jumlah Mahasiswa Baru yang Diterima	7.444
3	Jumlah Total Mahasiswa Aktif	34.693
4	Jumlah Daya Tampung (Kapasitas Ideal Jumlah Mahasiswa)	8.045

Meningkatkan daya tampung Unram dan komposisi strata pendidikan dan mengkaji daya tampung optimal sesuai ketentuan DIKTI, menghitung rasio mahasiswa setiap strata (D3, S1, S2 dan S3), menghitung rasio SPMB dan SMUP, pembukaan program studi baru terutama program S1 dan S2, sosialisasi (*ekspose*) program studi yang dikelola untuk pemerataan/ perluasan akses masyarakat dan pemerataan kesempatan.

Tahun 2025 Universitas Mataram memiliki 9 Fakultas dengan 75 prodi. Setiap tahun rata-rata daya tampung untuk mahasiswa baru di atas 7.000 orang. Didalam

penerimaan mahasiswa baru Unram membuka 3 jalur penerimaan yaitu melalui jalur Seleksi Nasional Berdasar Prestasi (SNBP), Seleksi Nasional Berdasar Tes (SNBT), dan Tes Jalur Mandiri. Salah satu indikator untuk mengetahui kualitas input (mahasiswa) adalah rasio peminat dan daya tampung.

Pada tahun 2025 jumlah peminat meningkat menunjukkan bahwa Unram semakin dipercaya dan diminati oleh calon mahasiswa. Sehingga pada Tahun 2025 ditargetkan jumlah mahasiswa bertambah sebesar 2% dengan bertambahnya jumlah prodi reguler dan program kelas internasional guna mengikuti tuntutan perkembangan Zaman.

c) Lulusan

No	Uraian	Target 2025
1	Jumlah lulusan	6.508
2	Jumlah lulusan berhasil mendapat pekerjaan	2.472
3	Jumlah lulusan melanjutkan studi	792
4	Jumlah lulusan menjadi wiraswasta	543

Untuk percepatan penyelesaian lulusan wisuda di Universitas Mataram dilakukan 4 kali yaitu :

- a) Periode 1 yaitu pada bulan Maret
- b) Periode 2 yaitu pada bulan Juni.
- c) Periode 3 yaitu pada bulan September
- d) Periode 4 yaitu pada bulan Desember

Adapun lulusan Unram pada setiap tahunnya mengalami kenaikan pada 2021 s/d 2024 dimana pada tahun 2021 sejumlah 4516 orang, tahun 2022 sejumlah 5.853 orang, Tahun 2023 sejumlah 6.233 dan diperkirakan pada Tahun 2024 sejumlah 6258 orang, maka mulai tahun 2022 dan tahun 2023 antara yang diterima (*input*) dengan yang lulus (*output*) hampir berimbang.

d) Penelitian dan Publikasi

No	Uraian	Target 2025
1	Jumlah Penelitian	760
2	Jumlah Luaran Penelitian Mendapatkan Rekognisi Nasional Bereputasi	1.600
3	Jumlah Luaran Penelitian Mendapatkan Rekognisi Internasional Bereputasi	325
4	Jumlah Luaran Penelitian Diterapkan di Masyarakat	20
5	Jumlah HAKI	200

Pada Tahun 2024 ditargetkan jumlah Penelitian sebanyak 3.830 Penelitian yang terdiri dari 3.500 Jurnal yang dipublikasikan dan 330 Jurnal yang mendapatkan HAKI. Selanjutnya pada Tahun 2025 ditargetkan Jumlah Penelitian bertambah menjadi 3.850 Penelitian yang terdiri dari 3.500 Jurnal yang dipublikasikan dan 350 Jurnal yang mendapatkan HAKI. Dengan demikian diharapkan adanya kenaikan jumlah penelitian dari Tahun 2024 sampai dengan Tahun 2025 baik penelitian yang terpublikasi maupun penelitian yang mendapatkan HAKI.

e) Program Kerja Sama

Pada Tahun 2024 ditargetkan jumlah Kerjasama sebanyak 173 Kerjasama yang dimana pada sampai saat ini sudah mencapai 150 kerjasama. Yang diharapkan akan tercapai target kerjasama sampai pada akhir Tahun 2024 sesuai target yaitu 173 Kerjasama. Untuk Tahun 2025 ditargetkan jumlah kerjasama meningkat kurang lebih 30% menjadi 200 kerjasama yang ditargetkan untuk mencapai nilai IKU 6, kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan untuk peningkatan pendapatan Universitas Mataram di luar uang kuliah tunggal (UKT). Untuk Tahun 2026 ditargetkan jumlah kerjasama meningkat menjadi 230 kerjasama yang ditargetkan untuk pencapaian IKU 6, kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan untuk peningkatan pendapatan Universitas Mataram diluar Uang Kuliah Tunggal (UKT).

3) Indikator Kinerja Utama (IKU) Unram

Indikator Kinerja	Target 2025
Aspek Keuangan	
1. Persentase Pendapatan BLU Terhadap Biaya Operasional	47%
2. Realisasi Pendapatan BLU	234.110.819.000
3. Realisasi Pendapatan BLU dari Optimalisasi Aset dan Kerja Sama	57.870.874.000
a. Pendapatan BLU yang Berasal dari Pengelolaan Aset Lancar	2.203.109.000
b. Pendapatan BLU yang Berasal dari Pengelolaan Aset Tetap dan Kerja Sama	51.381.035.000
4. Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU	4,5
5. Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU	125%
Aspek Layanan	
6. Persentase Lulusan S3, S2, S1, dan Program Diploma yang Berhasil Mendapat Pekerjaan, Melanjutkan Studi, atau Menjadi Wiraswasta	60%

7. Persentase Mahasiswa S3, S2, S1 dan Program Diploma di Luar Kampus atau Meraih Prestasi Minimal Tingkat Nasional	30%
---	-----

Indikator Kinerja	Target 2025
8. Persentase Dosen yang Berkegiatan Tri Dharma di Kampus Lain, di QS100 Berdasarkan Bidang Ilmu (QS100 By Subject), Bekerja Sebagai Praktisi, atau Membina Mahasiswa yang Berhasil Meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional Dalam 5 (Lima) Tahun Terakhir	20%
9. Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi Akademik S3; Memiliki Sertifikat Kompetensi/ Profesi yang Diakui Oleh Industri Dan Dunia Kerja; atau Berasal Dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, atau Dunia Kerja	20%
10. Persentase Keluaran Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang Berhasil Mendapat Rekognisi Nasional atau Internasional, atau Diterapkan oleh Masyarakat Per Jumlah Dosen	50%
11. Persentase Kemitraan Kerjasama Prodi	60%
12. Nilai Skor Rata-Rata Akreditasi Program Studi	3,44

Sesuai dengan target yang telah ditetapkan dalam Renstra Universitas Mataram terkait pengembangan pendidikan tinggi yang telah diamanatkan melalui peraturan Menteri Pendidikan Tinggi dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024. Terdapat tiga sasaran pengembangan antara lain yaitu :

- 1). Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi;
- 2). Meningkatnya kualitas dosen dan tenaga kependidikan; dan
- 3). Terwujudnya tata kelola Ditjen Pendidikan Tinggi yang berkualitas.

Untuk memperoleh hasil akhir, kebijakan Kampus Merdeka diharapkan memberikan iklim yang baik terhadap pengembangan minat dan bakat mahasiswa. Mahasiswa dapat mengasah kemampuan mereka dalam situasi pembelajaran inovatif, fleksibel, berbasis keingintahuan dan minat mahasiswa, serta sesuai dengan permasalahan di masyarakat dan/atau kebutuhan industri. Sehingga ketika mahasiswa lulus, mereka mampu menjadi sumber daya manusia yang siap belajar sepanjang hayat, adaptif, dan memiliki daya saing tinggi. Dalam rangka mewujudkan cita-cita pendidikan tinggi tersebut, harus dilaksanakan perubahan dalam penilaian performa PTN yang akan dinilai berdasarkan IKU yang menjadi kontrak kinerja antara Universitas Mataram dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. IKU terbaru yang ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021 memiliki tiga indikator utama.

- 1). Kualitas lulusan yang diukur dengan Lulusan mendapat pekerjaan yang layak, dan Mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus.
- 2). kualitas dosen dan pengajar yang diukur dengan Dosen berkegiatan di luar kampus, Praktisi mengajar di dalam kampus, dan Hasil kerja dosen digunakan masyarakat

dan dapat rekognisi internasional.

- 3). Kualitas kurikulum yang memiliki sub indikator antara lain program studi bekerjasama dengan mitra kelas dunia, Kelas yang kolaboratif dan partisipatif, serta adanya program studi berstandar internasional.

Sesuai dengan capaian target IKU yang dibandingkan antara PTN dengan jenis hukum yang sama, maka Universitas Mataram berusaha untuk memperoleh capaian yang lebih baik, karena saat ini pendanaan berbasis Kontrak Kinerja antara Kemendikbudristek dengan Universitas Mataram yang bersangkutan sesuai dengan capaian IKU Universitas Mataram.

Dalam upaya yang dilakukan Universitas Mataram untuk peningkatan layanan, Penelitian dan Pengabdian agar hasil yang diharapkan sesuai dengan visi, misi maupun IKU yang menjadi target kinerja lembaga yang dilakukan antara lain :

- 1). Peningkatan Indikator Kinerja Utama (IKU) dengan program-program
 - a). Membentuk Tim MBKM di Universitas yang secara khusus bertugas di masing-masing IKU;
 - b). Memberikan daya dan dana yang cukup untuk operasional tim MBKM;
 - c). Melakukan pendampingan kepada semua program studi maupun unit yang terkait untuk pencapaian IKU;
 - d). Menyiapkan program sehingga memudahkan mengisi capaian dan untuk melakukan evaluasi dan monitoring.
 - e). Menurunkan kontrak Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Operasional dari Rektor ke Dekan, Ketua Lembaga, yang diteruskan sampai ke level masing-masing individu.

4) Sumber Daya Manusia (SDM)

No	Uraian	Target 2025		
		PNS	PPPK	Non-ASN
1	Jumlah dosen	1135	124	213
2	Jumlah dosen yang berkualifikasi S3	50	0	0
3	Jumlah Tendik	345	763	274

Struktur organisasi Universitas Mataram mengalami penyesuaian untuk memenuhi kebutuhan penerapan PK-BLU. Jumlah tenaga pendidik (dosen) secara umum cukup memadai baik dari segi kuantitas dan kualitas. Jumlah tenaga kependidikan dalam memberikan pelayanan secara umum juga cukup memadai. Secara umum kinerja SDM khususnya tenaga kependidikan masih perlu ditingkatkan melalui pembinaan,

pelatihan, sistem penempatan sesuai kualifikasi dan sebagainya. Secara umum dapat disampaikan beberapa hal antara lain :

a). Tenaga Kependidikan

1) Kualifikasi tenaga kependidikan yang berlatar belakang akuntansi masih kurang khususnya dalam menunjang penerapan pola BLU. Oleh karena itu khusus untuk memenuhi kebutuhan penerapan BLU perlu pelatihan ataupun pengangkatan tenaga berlatar akademik akuntansi. Sedangkan untuk perencanaan belum ada secara khusus yang terorganisasi dengan baik di tingkat fakultas, unit, sehingga perencanaan untuk belum dapat berjalan dengan baik. Disamping itu untuk SDM khususnya tenaga kependidikan masih perlu ditingkatkan melalui pembinaan, pelatihan, sistem penempatan sesuai kualifikasi dan sebagainya.

2) Sesuai dengan ketentuan PMK 200/PMK.05/2017, Unram telah memiliki organ SPI. Demikian pula dalam pemanfaatan dan optimalisasi aset BLU, guna mendukung pelaksanaan PMK 136/PMK.05/2016 telah dibentuk Unit Pengelola Bisnis.

Ketentuan penetapan tarif layanan umum, saat ini masih menggunakan aturan PMK Nomor 38/PMK.05/2015. Dengan beberapa kewenangan penetapan tarif, yang kewenangannya dilimpahkan pada Pimpinan Unram. Pengelola Unram saat ini telah menjalankan pola remunerasi, berdasarkan KMK Nomor 595/PMK.05/2017.

3) Adapun perkembangan Sumber Daya Manusia khusus tenaga pendidik dapat disampaikan sebagai berikut :

a. Tenaga kependidikan yang terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS), Tenaga Dosen Non Pegawai Negeri Sipil (PNS) Universitas Mataram dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2024. Kenaikan ini karena penambahan pada Layanan Rumah Sakit Pendidikan (RSP) Universitas Mataram, untuk menanggulangi kekurangan tenaga PNS dengan kualifikasi tertentu yang dibutuhkan oleh unit yang bersangkutan.

b) Tenaga pendidik Universitas Mataram dapat disampaikan sebagai berikut :

1. Adapun jumlah tenaga Pendidik Unram saat ini, Desember 2024, mempunyai 1.600 orang Berdasarkan perkembangan jumlah tenaga pendidik dari tahun ketahun mengalami penambahan, pada tahun 2023 ada penambahan secara keseluruhan di dosen di lingkungan Unram

sejumlah 132 orang, sehingga jumlahnya menjadi 1.215 orang, tenaga non PNS sejumlah 108 orang dan tenaga pendidik dari unsur praktisi sejumlah 124 orang ini disebabkan antara lain : a). Pembukaan beberapa program studi, b). Banyaknya tenaga pendidik yang pensiun/meninggal, c). Daya tampung yang mengalami peningkatan jumlahnya dan d). Adanya merdeka belajar di kampus.

c. Kondisi Eksternal BLU Universitas Mataram

Universitas Mataram merupakan salah satu perguruan tinggi umum negeri di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Minat mahasiswa masuk Universitas Mataram cenderung meningkat. Dalam hal ini Universitas Mataram masih menjadi pilihan tamatan SMA sederajat. Jumlah peminat masuk Universitas Mataram pada 3 tahun terakhir terus meningkat.

Dalam beberapa tahun terakhir pemerintah membuat kebijakan menyediakan berbagai jenis beasiswa kepada mahasiswa. Hal sangat membantu mahasiswa yang sebagian besar memiliki status ekonomi menengah ke bawah. Kebijakan pengurangan beasiswa dapat mempengaruhi aktivitas dan prestasi belajar mahasiswa. Sementara satker BLU juga berusaha menyesuaikan penerimaan secara bertahap dari mahasiswa sebagai akibat inflasi dan sebagainya.

d. Analisis SWOT Pilar Pendidikan

Analisis SWOT Pilar Pendidikan

STRENGTHS	WEAKNESSES	OPPORTUNITIES	THREATS
------------------	-------------------	----------------------	----------------

<ul style="list-style-type: none"> ◆ Kondisi sumberdaya kependidikan sudah sangat memadai ◆ Sumberdaya manusia di Universitas yang meliputi civitas akademika dan mahasiswa. Jumlah dosen dan tenaga kependidikan memadai dengan kualitas yang semakin meningkat dari tahun ke tahun. 	<ul style="list-style-type: none"> ◆ Konsep <i>link dan match</i> belum optimal ◆ Kiprah Pusat studi /laboratorium belum optimal ◆ Kurikulum yang telah berbasis KKNi belum sepenuhnya dilaksanakan ◆ Rekonstruksi kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri belum 	<ul style="list-style-type: none"> ◆ Pemberlakuan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) oleh Pemerintah Pusat ◆ Potensi lapangan bekerja dan Berusaha semakin terbuka ◆ Terbukanya peluang hibah dan kerjasama dalam dan luar negeri untuk pengembangan pendidikan 	<ul style="list-style-type: none"> ◆ Persaingan antar universitas yang semakin tinggi ◆ Berlakunya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang memacu tingkat persaingan regional ◆ Adanya perguruan tinggi dari luar
---	--	---	--

STRENGTHS	WEAKNESSES	OPPORTUNITIES	THREATS
------------------	-------------------	----------------------	----------------

<ul style="list-style-type: none"> ◆ Dosen yang bergelar doktor baik dari dalam maupun luar negeri semakin meningkat, demikian pula dengan jumlah guru besar/profesor.\ ◆ Jumlah mahasiswa yang aktif di Universitas Mataram juga semakin meningkat seiring semakin banyak program studi baik S1, S2, maupun S3 yang dikembangkan. ◆ Sarana dan prasarana pendidikan semakin baik ◆ Keberadaan alumni yang tersebar di berbagai lembaga dan lokasi ◆ Evaluasi kurikulum dilakukan secara berkala ◆ Keterlibatan dan prestasi mahasiswa dalam kegiatan (events) skala nasional dan internasional ◆ Ketersediaan wadah pengembangan potensi minat dan bakat mahasiswa dalam bentuk ekstrakurikuler ◆ Sumber informasi dan pembelajaran semakin mudah terutama via daring ◆ Peningkatan kegiatan ilmiah dan sosial budaya ◆ Interaksi antara dosen dan mahasiswa melalui 	<p>dilaksanakan secara reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> ◆ Kegiatan <i>Student Exchange</i> belum banyak dilaksanakan ◆ Database alumni yang terintegrasi dan diperbaharui secara berkala belum terlaksana ◆ Kualitas lulusan masih belum memadai ◆ Lama studi masih cukup tinggi ◆ Kualitas input mahasiswa masih relatif rendah ◆ Masih sedikitnya ketersediaan buku ajar dan referensi bagi mahasiswa dan dosen ◆ Kelas internasional dan sarana prasarana yang dibutuhkan belum ada ◆ <i>Tracer study</i> belum dilaksanakan secara teratur dan menyeluruh di Unram ◆ Beberapa Prodi dibawah Rektor belum menjadi fakultas (Hubungan Internasional, Ilmu Komunikasi, dan Sosiologi) ◆ PPD Vokasi belum sepenuhnya mandiri dalam pengelolaannya manjadi Politeknik Negeri. ◆ Masih kurangnya program pendidikan vokasi dan profesi untuk memenuhi kebutuhan dunia usaha dan daerah; 		<p>negeri yang menawarkan program pendidikan bertaraf internasional yang diselenggarakan di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> ◆ Tuntutan keahlian dan ketrampilan lulusan yang semakin meningkat
---	--	--	--

STRENGTHS	WEAKNESSES	OPPORTUNITIES	THREATS
------------------	-------------------	----------------------	----------------

<p>bimbingan akademik Kondusif</p> <p>-</p>	<ul style="list-style-type: none"> ◆ Beberapa fakultas belum memiliki prodi Magister dan Spesialis dan sebagian besar belum memiliki Program Doktor; ◆ APT Unram dan sebagian besar prodi masih B; ◆ Toefl dan sertifikat kompetensi kelulusan belum sepenuhnya terprogram, hal ini berdampak pada daya saing lulusan; ◆ Rasio dosen: Mahasiswa ideal (1:45 sosial, 1:30 eksak) belum sepenuhnya tercapai yang mempengaruhi efisiensi dan efektifitas PBM; ◆ Minimnya jumlah jurnal ilmiah terakreditasi nasional maupun internasional; ◆ Dosen pendidikan S3 dan Guru Besar masih belum memadai; ◆ Belum optimalnya peran lembaga penjamin mutu tingkat universitas maupun fakultas/prodi; ◆ Selanjutnya, pendidikan profesi dan sertifikasi tenaga trampil masih sangat terbatas. Meskipun pendidikan profesi dan sertifikasi dokter di Universitas Mataram telah dilaksanakan, tetapi uji kompetensi dan 		
---	---	--	--

STRENGTHS	WEAKNESSES	OPPORTUNITIES	THREATS
------------------	-------------------	----------------------	----------------

	<p>sertifikasi tenaga terampil lainnya belum dilaksanakan sampai saat ini. Ini disebabkan karena Perguruan Tinggi termasuk Universitas Mataram, belum sepenuhnya dapat melahirkan lulusan-lulusan berkualitas yang memiliki daya saing yang tinggi.</p> <ul style="list-style-type: none"> ◆ Relevansi dan daya saing lulusan masih belum memadai. Kajian tentang kualitas lulusan dan tingkat keterimaannya di pasar kerja (<i>tracer study</i>) belum rutin dilakukan sehingga tidak bisa mendeteksi kebutuhan pasar kerja dari waktu ke waktu. ◆ Akses kelayakan pendidikan tinggi masih terbatas terutama untuk masyarakat kelompok miskin. Skim-skim beasiswa yang ada masih terbatas, sehingga perlu peningkatan jumlah dan sumber pembiayaan dari berbagai pihak. ◆ Meskipun anggaran untuk pembiayaan trihadharma perguruan tinggi di Universitas Mataram cenderung meningkat dari tahun ke tahun, tetapi belum mampu meningkatkan 		
--	---	--	--

STRENGTHS	WEAKNESSES	OPPORTUNITIES	THREATS
	<p>kualitas pembelajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang berkualitas.</p> <ul style="list-style-type: none"> ◆ Fasilitasi kegiatan ORMAWA belum optimal karena anggaran kemahasiswaan masih rendah ◆ Lembaga sertifikasi kompetensi dan profesi belum dikembangkan 		

Analisis SWOT Pilar Penelitian

STRENGTHS	WEAKNESSES	OPPORTUNITIES	THREATS
<ul style="list-style-type: none"> ◆ Terdapat skema penelitian dengan pendanaan internal sebagai pendukung keberlangsungan pendanaan penelitian serta pengabdian bagi dosen ◆ Ketersediaan dosen yang kompeten dan berpengalaman di bidangnya untuk mendukung kualitas kegiatan penelitian ◆ Rencana Induk Penelitian sudah tersedia ◆ Insentif bagi publikasi nasional dan internasional tersedia ◆ Dana penelitian dikelola mandiri (desentralisasi) ◆ Tim asistensi (bahasa) untuk jurnal internasional sudah ada serta tersedia <i>software</i> untuk penulisan jurnal berbahasa Inggris tersedia ◆ Jurnal Ilmiah Nasional sudah ada untuk bisa ditingkatkan kualitasnya 	<ul style="list-style-type: none"> ◆ Akses terhadap jurnal dan publikasi internasional masih terbatas ◆ Sarana dan prasarana penelitian termasuk laboratorium belum terakreditasi ◆ Motivasi dosen untuk publikasi internasional masih rendah ◆ Belum memiliki jurnal ilmiah yang memiliki reputasi nasional maupun internasional ◆ Hasil-hasil penelitian belum banyak memberikan dampak sosial ekonomi bagi institusi, dunia usaha, pemerintah dan masyarakat; ◆ Jumlah publikasi ilmiah dosen berskala nasional maupun internasional belum sebanding dengan jumlah penelitian yang dilakukan; ◆ Forum ilmiah bertaraf Internasional belum banyak dilakukan oleh Universitas maupun fakultas/prodi; ◆ Sarana prasarana penelitian dan pengembangan, yang masih sangat terbatas ◆ Sarana dan prasarana laboratorium yang terakreditasi belum tersedia disertai bahan dan peralatan yang masih terbatas sehingga tidak dapat mendukung kinerja penelitian yang handal. ◆ Aset lahan yang dimiliki oleh Universitas Mataram 	<ul style="list-style-type: none"> ◆ Potensi kerjasama dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri ◆ Terbukanya peluang hibah dalam rangka peningkatan kualitas Penelitian dan publikasinya. ◆ Jurnal internasional dengan berbagai tingkat reputasi sangat terbuka 	<ul style="list-style-type: none"> ◆ Perkembangan lembaga-lembaga penelitian dan Universitas yang semakin pesat ◆ SDM Dosen dari perguruan tinggi lain cenderung meningkat

STRENGTHS	WEAKNESSES	OPPORTUNITIES	THREATS
	<p>belum dimanfaatkan secara maksimal baik untuk penelitian dan pengembangan maupun sebagai sumber penerimaan (<i>revenue generating</i>).</p> <ul style="list-style-type: none"> ◆ Akses dosen dan mahasiswa kepada publikasi internasional juga masih terbatas karena belum adanya langganan jurnal (terutama yang terakreditasi nasional) maupun jurnal internasional yang dilakukan secara regular. ◆ Biaya penelitian sesuai dengan ketentuan Kementerian belum sepenuhnya tercapai sebesar 15% dari pendapatan PNBP-BLU Universitas Mataram. ◆ Universitas Mataram sudah memiliki banyak SD M berkualitas tetapi tidak semua berkesempatan melakukan riset-riset ilmiah skala besar yang melahirkan penemuan atau inovasi baru. ◆ Misi Universitas Mataram untuk menjadi institusi berbasis riset masih sulit dilakukan karena beberapa hal, yaitu : <ul style="list-style-type: none"> a) Masih lebih berorientasi pada penyelenggaraan program akademik dan program studi yang menjadi tren pasar 		

STRENGTHS	WEAKNESSES	OPPORTUNITIES	THREATS
	<p>sebagai sumber PNPB</p> <p>b) Belum sungguh-sungguh mengembangkan pusat-pusat keunggulan sesuai dengan potensi sumber-daya yang ada, dan</p> <p>c) Beban mengajar para dosen yang sangat tinggi serta kurang tersedianya waktu dan dana yang memadai untuk melakukan penelitian yang berkualitas, sehingga berdampak pada terbatasnya publikasi di jurnal ilmiah, terutama jurnal internasional.</p> <ul style="list-style-type: none"> ◆ Perubahan Kemenristekdikti menjadi Kementerian Dikbud; Kemenristek/BRIN sehingga harus dilakukan penyesuaian RIP ◆ Adanya tambahan standar akreditasi PT: 9 standar (<i>output/outcome</i>): penguatan inovasi (<i>showroom</i>), <i>start-up</i> ◆ Konsekuensi Klaster Mandiri: Unram tidak diberikan masuk ke penelitian/pengabdian dosen pemula, diberikan porsi besar di skim kompetitif nasional. 		

Analisis SWOT Pilar Pengabdian Pada Masyarakat

STRENGTHS	WEAKNESSES	OPPORTUNITIES	THREATS
<ul style="list-style-type: none"> ◆ Tingkat keterlibatan dosen dalam kegiatan PKM ◆ Terdapat skema pengabdian dengan pendanaan internal ◆ Ketersediaan dosen yang kompeten dan berpengalaman bagi program pengabdian kepada Masyarakat ◆ Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat sudah tersedia 	<ul style="list-style-type: none"> ◆ Belum optimalnya mekanisme survei secara reguler untuk mengetahui kebutuhan masyarakat terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat ◆ Kegiatan penelitian yang hasilnya belum sepenuhnya diaplikasikan untuk kegiatan pengabdian masyarakat ◆ Belum adanya mekanisme survey secara reguler untuk mengetahui kebutuhan masyarakat terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat ◆ Hasil-hasil pengabdian kegiatan pengabdian masyarakat belum dapat menunjang pelaksanaan pendidikan dan memberikan dampak sosial ekonomi, bagi institusi, dunia usah, pemerintah dan masysrakat; Pelaksanaan program Link and match bidang pengabdian masyarakat dengan dunia usaha belum terlaksana dengan optimal; ◆ Kegiatan KKN Mahasiswa belum memberikan hasil yang nyata bagi mahasiswa, institusi dan masyarakat; ◆ Biaya pengabdian sesuai dengan ketentuan Kementerian belum sepenuhnya memadai sesuai pendapatan PNBP-BLU Unram 	<ul style="list-style-type: none"> ◆ Terbukanya peluang hibah dalam rangka peningkatan kualitas dan intensitas Pengabdian.. ◆ Meningkatnya perhatian pemerintah untuk memberdayakan masyarakat sekitar industri ◆ Terbukanya peluang kerjasama dengan pihak dalam dan luar negeri dalam pengabdian dan pemberdayaan masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> ◆ Semakin banyak lembaga dan perguruan tinggi yang bersaing untuk memperoleh skim pengabdian yang tersedia

Analisis SWOT Pilar Perencanaan, Kerjasama Dan Sistem Informasi

STRENGTHS	WEAKNESSES	OPPORTUNITIES	THREATS
<ul style="list-style-type: none"> ◆ Renstra dan RBA tersedia dan terupdate dengan visi dan misi yang jelas dan terukur ◆ Skim bantuan untuk pengembangan kualitas dosen tersedia ◆ Keberadaan Lembaga Penjamin Mutu dan Pengembangan Pendidikan (LPMPP) ◆ Dukungan SDM yang kompeten, profesional dan berpengalaman dalam pengelolaan lembaga tingkat universitas dan Fakultas sangat memadai ◆ Adanya komitmen yang tinggi bagi pengembangan lembaga ◆ Penyusunan Anggaran dari bawah ◆ Akses terhadap Media pembelajaran lebih bervariasi dan semakin mudah ◆ Pedoman tertulis terkait proses akademik dan etika civitas akademika ◆ Penerapan sistem <i>reward and punishment</i> bagi seluruh sivitas akademik ◆ Adanya peraturan pengelolaan anggaran ◆ Ada komitmen untuk membangun Zona integritas anti korupsi 	<ul style="list-style-type: none"> ◆ Data dan informasi untuk keperluan perencanaan masih belum terdokumentasi dengan lengkap dan terintegrasi ◆ Realisasi kerjasama masih rendah ◆ Evaluasi kerjasama belum dilaksanakan secara teratur ◆ Ketersediaan sistem informasi yang terintegrasi belum tersedia ◆ Kesenambungan pelaksanaan Tracer Study, Evaluasi Diri, Kearsipan, Penjaminan Mutu, dan Penerapan Manajemen Relasional ◆ Ketersediaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan akademik masih perlu ditingkatkan ◆ Bandwidth internet masih belum memadai sehingga akses internet masih lamban ◆ Ketersediaan teknologi yang mendukung smart campus (education 4.0) belum memadai ◆ Fasilitas Ruang dosen dan pengelola masih 	<ul style="list-style-type: none"> ◆ Ketersediaan hubungan kemitraan/kerjasama dengan lembaga luar terbuka ◆ Kerjasama dan akses dengan stakeholder dalam pengembangan sarana prasarana terbuka. ◆ Potensi kerjasama dengan stakeholder terhadap pengembangan kurikulum terbuka ◆ Potensi kerjasama bidang pendidikan dengan lembaga pemerintah maupun swasta yang cukup besar dari dalam maupun luar negeri ◆ Potensi kerjasama dalam berbagai bidang dari pihak luar semakin meningkat ◆ Perubahan kebijakan pemerintah pusat yang kondusif ◆ Terbukanya kerjasama dengan pihak luar untuk kepentingan revenue generating ◆ Peluang sumber dana hibah bersaing semakin banyak 	<ul style="list-style-type: none"> ◆ Banyaknya lembaga pendidikan yang memberikan durasi program pembelajaran yang lebih singkat dan langsung kerja ◆ Tuntutan yang tinggi untuk keberlanjutan pemutakhiran sistem informasi

STRENGTHS	WEAKNESSES	OPPORTUNITIES	THREATS
<ul style="list-style-type: none"> ◆ Ketersediaan sistem monitoring dan evaluasi proses kegiatan akademik ◆ Komitmen pimpinan yang tinggi untuk mewujudkan penjaminan mutu berkelanjutan ◆ Potensi kerjasama dengan industri, perguruan tinggi, dan instansi pemerintah maupun swasta semakin terbuka 	<ul style="list-style-type: none"> kurang representatif 		

Analisis SWOT Pilar Tata Kelola

STRENGTHS	WEAKNESSES	OPPORTUNITIES	THREATS
<ul style="list-style-type: none"> ◆ Potensi dosen untuk studi lanjut masih sangat tinggi ◆ Kinerja pengelolaan semakin baik ◆ Kerjasama yang sudah ada dengan perguruan tinggi lain baik dalam dan luar negeri menjadi kekuatan untuk fasilitasi studi lanjut/ ◆ Skim beasiswa untuk pendidikan lanjut dosen baik dalam dan luar negeri masih tersedia ◆ Telah dioperasionalkan Rumah Sakit Universitas Mataram dengan memperoleh ijin operasional Tipe C dan memperoleh 	<ul style="list-style-type: none"> ◆ Belum optimalnya peran Badan Pengelola Usaha (BPU) Unram sebagai sumber <i>Income Generating</i> bagi institusi. ◆ Potensi kerjasama dan <i>revenue generating</i> belum dikembangkan secara optimal. ◆ Masih rendahnya kompetensi tenaga kependidikan sebagai penunjang Tri Dharma PT. ◆ Tata kelola keuangan, aset, dan SDM belum berbasis IT berakibat pada lambannya pelayanan yang dihasilkan. ◆ Masih lambatnya kenaikan pangkat 	<ul style="list-style-type: none"> ◆ Beragam skim beasiswa baik dalam dan luar negeri untuk peningkatan kualitas dosen terbuka ◆ Potensi kerjasama antar universitas dalam dan luar negeri untuk peningkatan kualitas dosen tersedia ◆ Kebijakan baru Kemendikbud memungkinkan untuk meningkatkan <i>income generating</i> ◆ Perkembangan dunia usaha yang berkembang sangat pesat ◆ Kesempatan untuk merekrut tenaga dosen tetap non - PNS 	<ul style="list-style-type: none"> ◆ Semua perguruan tinggi baik negeri maupun swasta senantiasa meningkat kinerja dan penampilannya ◆ Sarana dan prasarana tri dharma Perguruan tinggi lain semakin baik dan meningkat ◆ Tuntutan masyarakat terhadap akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan semakin tinggi ◆ Pengelolaan PT yang anti KKN menjadi perhatian serius masyarakat

STRENGTHS	WEAKNESSES	OPPORTUNITIES	THREATS
<p>sertifikat layanan Paripurna dari Kementerian Kesehatan RI.</p> <ul style="list-style-type: none"> ◆ Dikelolanya Aset Sarana Prasarana Kampus berupa aset tanah, gedung Auditorium, Arena Budaya, Asrama Putra, Rusunawa Unram, <i>Guest House</i> di Seganteng dan Lahan Praktikum Pertanian Narmada (Taman Edukasi Unram Farming) yang telah dikelola dengan baik oleh BPU Universitas Mataram. ◆ Dibangunnya gedung Pusat Bisnis (<i>Business Centre</i>) Unram yang menjadi pusat kegiatan baik bagi tenaga dosen, mahasiswa, sekaligus yang menjadikan pusat bisnis dan promosi Unram, ◆ Sarana prasarana fisik di Universitas Mataram sudah memadai dengan telah dibangunnya beberapa gedung dan fasilitas pembelajaran yang masif dalam beberapa tahun terakhir terutama gedung Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) yang telah diselesaikan pengerjaannya. Ini harus bisa 	<p>dan jabatan tenaga pendidik dan kependidikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ◆ Serapan anggaran masih rendah dan lamban ◆ Belum optimalnya peran Badan Pengelola Usaha (BPU) Unram sebagai sumber <i>Income Generating</i> bagi institusi. ◆ Potensi kerjasama dan <i>revenue generating</i> belum dikembangkan secara optimal. ◆ Masih rendahnya kompetensi tenaga kependidikan sebagai penunjang Tri Dharma PT. ◆ Tata kelola keuangan, aset, dan SDM belum berbasis IT berakibat pada lambannya pelayanan yang dihasilkan. ◆ Masih lambatnya kenaikan pangkat dan jabatan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan. ◆ Belum adanya sistem pengelola limbah organik terintegrasi di lingkungan Kampus. ◆ Lemahnya sistem pengelolaan Kamtib di lingkungan Kampus. ◆ Belum optimalnya pengelolaan sistem informasi pendidikan, 	<ul style="list-style-type: none"> ◆ Potensi sumber penerimaan masih sangat terbuka melalui optimalisasi penggunaan aset dan sumberdaya layanan umum yang ada, misalnya UNRAM Press, Gedung dan fasilitas yang ada, serta menggali potensi sumber penerimaan lainnya, sehingga tidak hanya tergantung dari APBN dan PNBP (SPP Mahasiswa) 	

STRENGTHS	WEAKNESSES	OPPORTUNITIES	THREATS
<p>didayagunakan sebaik-baiknya untuk meningkatkan kualitas Tri Dharma perguruan tinggi di Universitas Mataram.</p>	<p>penelitian dan pengabdian masyarakat, SDM, Keuangan dan Aset.</p> <ul style="list-style-type: none"> ◆ Kegiatan perencanaan program kerja belum terintegrasi dengan baik dan realisasi anggaran masih lamban, mengakibatkan keterlambatan pemenuhan PBM di tingkat fakultas/prodi. ◆ Belum maksimal realisasi kegiatan kerjasama (MOU) yang sudah dibangun di tingkat lokal, nasional maupun internasional; ◆ Belum ada turunan DIPA dan POK ke masing-masing Fakultas/Lembaga atas DIPA yang sudah disetujui dan kurangnya sosialisasi DIPA ke Fakultas/Lembaga. ◆ Unit Kerja (Fakultas/ lembaga) belum memiliki rencana serapan anggaran per bulan dengan baik,. ◆ Perencanaan Belanja Modal belum sepenuhnya dilengkapi dengan data dukung yang memadai (TOR, RAB, Spesifikasi barang yang akan dibeli) yang menyebabkan keterlambatan, 		

STRENGTHS	WEAKNESSES	OPPORTUNITIES	THREATS
	<ul style="list-style-type: none"> ◆ Perubahan terhadap item barang yang akan di beli oleh fakultas yang menyebabkan terlambatnya pengadaan yang dilakukan ◆ Anggaran untuk pembangunan gedung dan pembelian peralatan sebagian besar direncanakan dari Saldo awal tahun lalu. Sementara penganggaran saldo awal biasanya masuk DIPA pada bulan Mei atau Juni tahun berjalan, sehingga waktu yang ada untuk melakukan eksekusi menjadi terbatas sehingga realisasinya rendah. ◆ Belum adanya sistem pengelola limbah organik terintegrasi di lingkungan Kampus. ◆ Lemahnya sistem pengelolaan Kamtib di lingkungan Kampus. 		

2. Rencana Kinerja Layanan BLU Unram

Sesuai dengan capaian target IKU yang dibandingkan antara PTN dengan jenis hukum yang sama, maka Universitas Mataram berusaha untuk memperoleh capaian yang lebih baik, karena saat ini pendanaan berbasis Kontrak Kinerja antara Kemendikbudristek dengan Universitas Mataram yang bersangkutan sesuai dengan capaian IKU Universitas Mataram tahun 2023 adalah sebagai berikut :

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	2023		Target 2024	Target 2025	
				Target	Realisasi			
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1	Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil dapat pekerjaan, Melanjutkan Studi, atau menjadi wiraswasta	%	62,5	85,32	65	65
		2	Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	20	15,33	20	20
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar Program Studi	%	42	67,86	45	45
		4	Persentase dosen tetap, memiliki Sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri, pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	20	24,77	50	50
		5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil rekognisi Internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Hasil Penelitian Per Jumlah Dosen	0,6	2,38	0,65	0,65
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	6	Persentase jumlah kerjasama per Program Studi Prodi S1 dan D4/D3/D2/D1 dengan mitra	%	50	77	52,5	52,5
		7	Persentase Mata Kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team--based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	%	50	54,56	50	50
		8	Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/ yang memiliki Akreditasi atau sertifikasi Internasional yang diakui pemerintah	%	5,25	2,22	5,5	5,5
4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen	9	Rata - rata Prediksi SAKIP Satker minimal BB	0	A	BB	AA	AA
		10	Rata - rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA/K/L Satker minimal 80	0	82,5	89,03	85	85

a. Kelembagaan dan Akreditasi

1) Status Kelembagaan

Kondisi yang ingin dicapai dalam rangka Peningkatan Tata Kelola Pendidikan Tinggi yang Partisipatif, Transparan, Akuntabel dan mandiri adalah transformasi pengelolaan keuangan dari BLU menjadi PTN-BH, meningkatnya tata kelola unit-unit kerja di lingkungan Universitas Mataram.

Strategi Universitas Mataram untuk mencapai kondisi tata kelola Pendidikan Tinggi yang Partisipatif, Transparan, Akuntabel dan Mandiri sebagai berikut:

- a) Melakukan transformasi pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (PTN – BLU) menjadi PTN berbadan hukum (PTN – BH);
- b) Melakukan transformasi kemandirian pendanaan untuk perguruan tinggi melalui upaya peningkatan pendapatan (revenue generating) di luar skema UKT;
- c) Pelaksanaan Reformasi Birokrasi untuk mewujudkan birokrasi Universitas Mataram bersih, akuntabel, dan berkinerja tinggi; birokrasi yang efektif dan efisien; dan birokrasi yang mempunyai pelayanan publik yang berkualitas;
- d) Membangun dan menerapkan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBK/WBBM).
- e) Meningkatkan kualitas pelaporan kinerja untuk dengan memperoleh predikat LAKIN minimal BB;

- f) Meningkatkan jumlah dan kualitas kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI), organisasi/lembaga dan/atau masyarakat.
 - g) Meningkatkan jumlah dan kualitas kerja sama bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat dengan institusi pendidikan tinggi/lembaga R&D (BMKG, KIOST, IRI);
 - h) Menerapkan sistem transparansi, efektivitas dan efisiensi pengelolaan PT melalui pengembangan:
 - i) sistem informasi berupa pengembangan hardware dan software, pengembangan kapasitas jaringan dan peningkatan aksesibilitas data dalam sistem informasi;
 - j) Peningkatan Rasio dosen terhadap mahasiswa
 - k) Peningkatan Rasio capaian kinerja Universitas Mataram terhadap kontrak kinerja dengan Menteri.
 - l) Peningkatan Peringkat Nasional Institusi;
 - m) Peningkatan Peringkat Internasional Institusi;
 - n) Ketaatan pada peraturan perundang-undangan dalam pengelolaan PTN
 - o) Peningkatan Ketepatan pengisian PD-Dikti dan pembaharuan data setiap semester;
 - p) Peningkatan Kepatuhan (tepat waktu)dalam penyusunan dan penyampaian laporan akademik dan non akademik PTN;
- Peningkatan ketepatan dan kepatuhan dalam pelaporan keuangan per semester dan per tahun serta mempertahankan Opini WTP.

2) Akreditasi

No	Uraian	Target 2023	Realisasi 2023	Target 2024	2025
1	Akreditasi Institusi	Baik Sekali	Baik Sekali	Unggul	Unggul
2	Akreditasi Prodi Doktor Manajemen	-	-	<i>Terakreditasi minimal</i>	<i>Baik</i>
3	Akreditasi Prodi Magister Ilmu Ekonomi	Baik Sekali	Baik Sekali	<i>Baik Sekali</i>	<i>Baik Sekali</i>
4	Akreditasi Prodi Magister Manajemen	Baik Sekali	Baik Sekali	<i>Baik Sekali</i>	<i>Baik Sekali</i>
5	Akreditasi Prodi Magister Akuntansi	Baik Sekali	Baik Sekali	<i>Baik Sekali</i>	<i>Baik Sekali</i>
6	Akreditasi Prodi Ekonomi Pembangunan	B	B	<i>B</i>	<i>B</i>

7	Akreditasi Prodi Manajemen	Baik Sekali	Baik Sekali	<i>Baik Sekali</i>	<i>Baik Sekali</i>
8	Akreditasi Prodi Akuntansi	Baik Sekali	Baik Sekali	<i>Baik Sekali</i>	<i>Baik Sekali</i>
9	Akreditasi Prodi D3 Akuntansi	B	B	<i>B</i>	<i>Baik Sekali</i>
10	Akreditasi Prodi D3 Perpajakan	B	B	<i>B</i>	<i>Baik Sekali</i>
11	Akreditasi Prodi D3 Pariwisata	Baik Sekali	Baik Sekali	<i>Baik Sekali</i>	<i>Baik Sekali</i>
12	Akreditasi Prodi Doktor Ilmu Hukum	Baik Sekali	Baik Sekali	<i>Baik Sekali</i>	<i>Baik Sekali</i>
13	Akreditasi Prodi Magister Ilmu Hukum	Baik Sekali	Baik Sekali	<i>Baik Sekali</i>	<i>Baik Sekali</i>
14	Akreditasi Prodi Magister Kenotariatan	B	B	<i>B</i>	<i>B</i>
15	Akreditasi Prodi Ilmu Hukum	Unggul	Unggul	<i>Unggul</i>	<i>Unggul</i>
16	Akreditasi Prodi Hubungan Internasional	Baik	Baik	<i>Baik</i>	<i>Baik</i>
17	Akreditasi Prodi Sosiologi	B	B	<i>Baik Sekali</i>	<i>Baik Sekali</i>
18	Akreditasi Prodi Ilmu Komunikasi	B	B	<i>Baik Sekali</i>	<i>Baik Sekali</i>
19	Akreditasi Prodi Pendidikan Dokter	Unggul	Unggul	<i>Unggul</i>	<i>Unggul</i>
20	Akreditasi Prodi Farmasi	B	B	<i>B</i>	<i>Baik Sekali</i>
21	Akreditasi Prodi Profesi Dokter	Unggul	Unggul	<i>Unggul</i>	<i>Unggul</i>
22	Akreditasi Prodi Pendidikan Profesi Apoteker	Terkreditasi minimal	Terkreditasi minimal	<i>Baik</i>	<i>Baik Sekali</i>
23	Akreditasi Prodi Spesialis Ilmu Bedah	Baik	Baik	<i>Baik Sekali</i>	<i>Baik Sekali</i>
24	Akreditasi Prodi Spesialis Kedokteran Kelautan	Terkreditasi minimal	Terkreditasi minimal	<i>Baik</i>	<i>Baik Sekali</i>
25	Akreditasi Prodi Spesialis Obstetri Ginekologi	Terkreditasi minimal	Terkreditasi minimal	<i>Baik</i>	<i>Baik Sekali</i>
26	Akreditasi Prodi Spesialis Neurologi	-	-	<i>Baik</i>	<i>Baik Sekali</i>
27	Akreditasi Prodi Spesialis Pulmonologi dan	-	-	<i>Baik</i>	<i>Baik Sekali</i>

	Kedokteran Respirasi				
28	Akreditasi Prodi Doktor Pendidikan	-	-	<i>Terakreditasi minimal</i>	<i>Baik</i>
29	Akreditasi Prodi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia	B	B	<i>Unggul</i>	<i>Unggul</i>
30	Akreditasi Prodi Magister Pendidikan Bahasa Inggris	B	B	<i>Unggul</i>	<i>Unggul</i>
31	Akreditasi Prodi Magister Pendidikan Dasar	Terakreditasi minimal	Terakreditasi minimal	<i>Baik</i>	<i>Baik Sekali</i>
32	Akreditasi Prodi Pendidikan Matematika	B	B	<i>Unggul</i>	<i>Unggul</i>
33	Akreditasi Prodi Pendidikan Fisika	B	B	<i>Unggul</i>	<i>Unggul</i>
34	Akreditasi Prodi Pendidikan Kimia	B	B	<i>Unggul</i>	<i>Unggul</i>
35	Akreditasi Prodi Pendidikan Biologi	B	B	<i>Unggul</i>	<i>Unggul</i>
36	Akreditasi Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Baik Sekali	Baik Sekali	<i>Unggul</i>	<i>Unggul</i>
37	Akreditasi Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	B	B	<i>Unggul</i>	<i>Unggul</i>
38	Akreditasi Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	B	B	<i>Unggul</i>	<i>Unggul</i>
39	Akreditasi Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	B	B	<i>Unggul</i>	<i>Unggul</i>
40	Akreditasi Prodi Pendidikan Bahasa Inggris	B	B	<i>Unggul</i>	<i>Unggul</i>
41	Akreditasi Prodi Pendidikan Sosiologi	B	B	<i>Unggul</i>	<i>Unggul</i>
42	Akreditasi Prodi Pendidikan Profesi Guru (PPG)	B	B	<i>B</i>	<i>B</i>
43	Akreditasi Prodi Magister Biologi	Baik	Baik	<i>Baik</i>	<i>Baik Sekali</i>

44	Akreditasi Prodi Matematika	Unggul	Unggul	<i>Unggul</i>	<i>Unggul</i>
45	Akreditasi Prodi Fisika	Baik Sekali	Baik Sekali	<i>Unggul</i>	<i>Unggul</i>
46	Akreditasi Prodi Biologi	Baik Sekali	Baik Sekali	<i>Unggul</i>	<i>Unggul</i>
47	Akreditasi Prodi Kimia	Baik Sekali	Baik Sekali	<i>Unggul</i>	<i>Unggul</i>
48	Akreditasi Prodi Ilmu Lingkungan	Baik	Baik	<i>Baik</i>	<i>Baik</i>
49	Akreditasi Prodi Statistika	Terakreditasi minimal	Terakreditasi minimal	<i>Baik</i>	<i>Baik Sekali</i>
50	Akreditasi Prodi Doktor Pendidikan IPA	Baik	Baik	<i>Baik Sekali</i>	<i>Baik Sekali</i>
51	Akreditasi Prodi Doktor Pertanian Berkelanjutan	-	-	<i>Terakreditasi Sementara</i>	<i>Baik</i>
52	Akreditasi Prodi Magister Pertanian Lahan Kering	B	B	<i>B</i>	<i>B</i>
53	Akreditasi Prodi Magister Pendidikan IPA	Baik Sekali	Baik Sekali	<i>Baik Sekali</i>	<i>Baik Sekali</i>
54	Akreditasi Prodi Magister Administrasi Pendidikan	Baik Sekali	Baik Sekali	<i>Baik Sekali</i>	<i>Baik Sekali</i>
55	Akreditasi Prodi Magister Mitigasi Bencana	Terakreditasi minimal	Terakreditasi minimal	<i>Baik</i>	<i>Baik</i>
56	Akreditasi Prodi Magister Perencanaan Kepariwisata	Terakreditasi minimal	Terakreditasi minimal	<i>Baik</i>	<i>Baik</i>
57	Akreditasi Prodi Magister Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan	Baik	Baik	<i>Baik</i>	<i>Baik</i>
58	Akreditasi Prodi Magister Agribisnis	Baik	Baik	<i>Baik</i>	<i>Baik</i>
59	Akreditasi Prodi Budidaya Perairan	Baik Sekali	Baik Sekali	<i>Baik Sekali</i>	<i>Baik Sekali</i>
60	Akreditasi Prodi Kehutanan	B	B	<i>B</i>	<i>B</i>
61	Akreditasi Prodi Agribisnis	Unggul	Unggul	<i>Unggul</i>	<i>Unggul</i>
62	Akreditasi Prodi Agroekoteknologi	B	B	<i>Baik Sekali</i>	<i>Baik Sekali</i>

63	Akreditasi Prodi Ilmu Kelautan	Baik	Baik	<i>Baik</i>	<i>Baik</i>
64	Akreditasi Prodi Ilmu Tanah	B	B	<i>Baik Sekali</i>	<i>Baik Sekali</i>
65	Akreditasi Prodi Magister Manajemen Sumberdaya Peternakan	B	B	<i>Baik Sekali</i>	<i>Baik Sekali</i>
66	Akreditasi Prodi Peternakan	A	A	<i>Unggul</i>	<i>Unggul</i>
67	Akreditasi Prodi D3 Agribisnis Peternakan	B	B	<i>Baik Sekali</i>	<i>Baik Sekali</i>
68	Akreditasi Prodi Magister Teknologi Informasi	Baik	Baik	<i>Baik</i>	<i>Baik Sekali</i>
69	Akreditasi Prodi Magister Teknik Sipil	B	B	<i>B</i>	<i>Baik Sekali</i>
70	Akreditasi Prodi Teknik Elektro	B	B	<i>B</i>	<i>Baik Sekali</i>
71	Akreditasi Prodi Teknik Mesin	Baik Sekali	Baik Sekali	<i>Baik Sekali</i>	<i>Baik Sekali</i>
72	Akreditasi Prodi Teknik Sipil	B	B	<i>Unggul</i>	<i>Unggul</i>
73	Akreditasi Prodi Teknik Informatika	B	B	<i>Unggul</i>	<i>Unggul</i>
74	Akreditasi Prodi Arsitektur	Baik	Baik	<i>Baik</i>	<i>Baik</i>
75	Akreditasi Prodi Teknik Industri	Terakreditasi minimal	Terakreditasi minimal	<i>Baik</i>	<i>Baik Sekali</i>
76	Akreditasi Prodi Teknik Pertanian	Baik Sekali	Baik Sekali	<i>Baik Sekali</i>	<i>Baik Sekali</i>
77	Akreditasi Prodi Ilmu dan Teknologi Pangan	B	B	<i>B</i>	<i>Baik Sekali</i>

Berdasarkan persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah di Universitas Mataram pada tahun 2023 sebanyak 2 program studi yaitu program studi Pendidikan Kedokteran dan Profesi Dokter yang terakreditasi Unggul oleh LAM-PTKes. Universitas belum mencapai target yang ditetapkan kementerian sebesar 5% total keseluruhan 49 program studi S1 dan Diploma di Universitas Mataram. Pada Tahun 2024 ada peningkatan sejumlah Prodi yang memperoleh Akreditasi Unggul 16 Prodi sehingga sampai tahun 2024 Universitas Mataram telah mencapai 23 Prodi Terakreditasi Unggul. Adapun ketercapaian persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang

memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah di Universitas Mataram evaluasi memiliki progress/kegiatan, kendala/masalah yang dihadapi serta strategi dalam pencapaian sasaran strategis sebagai berikut:

a) Progress / Kegiatan:

- a) Telah dilakukan koordinasi dan pendampingan dari berbagai bidang, antara lain Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan (LPMPP), Fakultas, Jurusan, Program Studi, dan berbagai elemen lainnya untuk meningkatkan kualitas akreditasi lembaga. Hal ini berdampak pada perolehan akreditasi di beberapa program studi.
- b) Terdapat 2 prodi yang memiliki akreditasi LAM-PTKes Unggul Pendidikan Kedokteran dan Profesi Dokter menjadi prodi yang terakreditasi Unggul.
 - SK LAM-PTkes 0487/LAMPTKes/Akr/Pro/VII/2022 yaitu :PROGRAM STUDI PROFESI DOKTER UNIVERSITAS MATARAM Dan
 - SK LAM-PTkes 0486/LAMPTKes/Akr/Sar/VII/2022 yaitu : PROGRAM STUDI SARJANA KEDOKTERAN UNIVERSITAS

b) Kendala / Permasalahan:

- a) Permasalahan implementasi OBE
- b) Permasalahan dalam SPMI pendukung akreditasi internasional (utama dalam evaluasi dan tindak lanjut)
- c) Identifikasi masalah yang beragam karena selalu ada perubahan standar setiap tahun
- d) Pendampingan dengan mendatangkan narasumber eksternal atau beragam
- e) Benchmarking kurang terstruktur
- f) Sistem Informasi pendukung (OBE, SPMI, website)
- g) Pembagian tanggung jawab dalam kerja dan pendanaan (Universitas dan Fakultas), termasuk bentuk-bentuk insentif kerja untuk Tim Kerja

c) Strategi / Tindak Lanjut:

- a) Kebijakan Akreditasi Internasional menuju Top Down (leading : LPMPP)
- b) Pengembangan kebijakan-kebijakan dan perangkat implementasi yang selaras dengan standar akreditasi internasional terkait: kurikulum, sumber daya manusia, fasilitas/sarpras, tata kelola keuangan, aktivitas pendukung seperti penerimaan mahasiswa, penjaminan mutu, alumni/karir.
- c) Pemetaan prodi yang benar-benar akan mengikuti akreditasi internasional,

melalui: identifikasi GAP mengenai kurikulum, sumber daya manusia,

- fasilitas/sarpras, tata kelola keuangan, aktivitas pendukung seperti penerimaan mahasiswa, penjaminan mutu, alumni/karir, dsb) untuk membentuk tim untuk audit, perencanaan,dll.
- d) Proses Adopsi OBE terus dilaksanakan dengan melaksanakan pendampingan intensif untuk prodi dalam penguatan tim kurikulum OBE dan sistem informasi pendukungnya.
 - e) Penjaminan Mutu Internal masih perlu penyempurnaan (penyesuaian standar, implementasi, evaluasi dan tindak lanjut) sehingga diperlukan sistem informasi yang baik.
 - f) Benchmarking atau bekerjasama secara terstruktur dengan prodi yang sudah terakreditasi internasional.
 - g) Pembentukan tim kerja yang kuat, baik tim akreditasinya maupun tim bimbingan teknis internal dan eksternal (OBE, Penjaminan Mutu, SAR, dsb).
 - h) Sistem informasi dan web pendukung.
 - i) Hibah pendanaan persiapan akreditasi.
 - j) Persiapan visitasi bagi prodi yang siap visitasi.

Analisa 2024 Triwulan III

n = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang

diakui pemerintah.

x = jumlah program studi S1.

y = jumlah program studi D4/D3/D2.

IKU VIII = $1/49 * 100$

= 2.04 % Prodi Terakreditasi internasional

- Melakukan pembinaan kepada prodi yang layak untuk diusulkan dalam memperoleh sertifikat Internasional

melalui LPMPP;

- Membentuk Tim percepatan Akreditasi;

- Menyusun SER FIBAA S1 untuk kebutuhan akreditasi;

- Universitas Mataram memiliki dua prodi terakreditasi Unggul sesuai dengan

1. SK LAM-PTkes 0487/LAMPTKes/Akr/Pro/VII/2022 yaitu :PROGRAM STUDI PROFESI DOKTER UNIVERSITAS MATARAM Dan
2. SK LAM-PTkes 0486/LAMPTKes/Akr/Sar/VII/2022 yaitu : PROGRAM STUDI SARJANA KEDOKTERAN UNIVERSITAS

Kendala/Permasalahan

- Biaya yang dibutuhkan dalam proses Akreditasi cukup tinggi;
- Pengisian Instrumen Borang SER yang cukup rumit

Strategi/Tindak Lanjut

- Melakukan koordinasi dengan LPMP dan melaksanakan External Benchmarking;
- Pembinaan dalam pendampingan pada program studi yang akan mengusulkan akreditasi internasional;
- Menyiapkan alokasi yang cukup untuk kebutuhan akreditasi internasional;

Arah Kebijakan & Strategi Universitas Mataram Tahun 2025

Bidang kurikulum kelembagaan.

Untuk mendukung agenda pembangunan nasional, kebijakan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi, kebijakan strategis Ditjen Diktiristek serta mewujudkan Visi Universitas Mataram diterapkan kebijakan dan strategi pada tahun 2020 - 2024 yang berorientasi kepada pencapaian Indikator kinerja Utama (IKU) Kemristekdikti RI. Selain itu, kebijakan dan strategi yang berorientasi pada peningkatan pelaksanaan reformasi birokrasi, akuntabilitas layanan dan kemandirian pengelolaan anggaran yang dilakukan melalui transformasi peralihan status Unram sebagai Badan Layanan Umum (BLU) menjadi Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTNBH). Sasaran pengembangan Unram sebagai pijakan arah kebijakan dan strategi tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut: Strategi Universitas Mataram untuk mewujudkan peningkatan kualitas kurikulum dan pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Strategi revitalisasi LPTK, yaitu:
 - Penguatan Higher Order Thinking Skills (HOTS) Literacy dan Pendampingan dalam Pembelajaran;
 - Penguatan Pembelajaran Kolaboratif dan Partisipatif;
 - Inovasi Pembelajaran Berbasis Model Kolaboratif dan Partisipatif;
 - Pengembangan Modul Digital Berbasis Micro Learning; dan
 - Penguatan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan di LPTK.
- 2) Mengembangkan sumber belajar yang relevan dan berkualitas dengan memanfaatkan platform digital untuk penyediaan sumber belajar yang berkualitas baik bagi dosen maupun mahasiswa.
 - Menerapkan sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi yang berkualitas melalui

- Meningkatkan Jumlah prodi yang memenuhi standar atau akreditasi internasional; dan
- Meningkatkan jumlah perguruan tinggi yang masuk dalam Top 500 World Class University.

b. Mahasiswa

1) Animo dan Daya Tampung

No	Uraian	Target 2023	Realisasi 2023	Target 2024	2025
1	Jumlah Pendaftar Calon Mahasiswa	25.000	25.316	25.000	27.196
2	Jumlah Mahasiswa Baru yang Diterima (Diploma)	500	509	500	523
3	Jumlah Mahasiswa Baru yang Diterima (S1)	6.000	6215	6.000	6.364
4	Jumlah Mahasiswa Baru yang Diterima (S2)	500	509	500	505
5	Jumlah Mahasiswa Baru yang Diterima (S3)	50	40	50	52
6	Jumlah Daya Tampung (Kapasitas Ideal Jumlah Mahasiswa)	7.500	7405	7.500	8.045

Berdasarkan Table diatas target jumlah pendaftar calon mahasiswa baru Berdasarkan jenjang D3, S1, S2 dan S3 sejumlah 27.196 orang. Pada Tahun 2024, jumlah pendaftar calon mahasiswa baru pada jenjang D3, S1, S2 dan S3 sejumlah 25.991 orang.

Untuk program Pascasarjana yang terdiri dari Magister (S2) terjadi penurunan pendaftar 3 % (14 orang), sedangkan pada program Doktor sudah mencapai target yang direncanakan yaitu 500 orang. jika dilihat dari kondisi daya tampung sudah memenuhi standar dan telah memperhatikan jumlah rasio dosen dan mahasiswa, terlebih dengan adanya penambahan gedung baru, penerapan resources sharing gedung, dan penambahan sumberdaya tenaga dosen baru , telah mendukung kesesuaian dari segi SDM dan sarana prasarananya. berkaitan dengan ketercapaian target mahasiswa, tentunya tidak terlepas dari dukungan pendanaan yang bersumber dari dana kementerian (SNPMB) dan dana universitas (PNBP) dalam pelaksanaan sosialisasi sebelum masa pendaftaran mahasiswa baru. dalam hal

sosialisasi, telah dilaksanakan melalui koordinasi dengan Dinas Pendidikan dan

Kebudayaan NTB yang membawahi sekolah SMA/SMK, kantor Kemenag NTB yang membawahi MA/Ponpes, Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS), Kelompok Kerja Madrasah (KKM) di kabupaten/kota, pembentukan tim sosialisasi tingkat universitas dan fakultas yang terjun langsung ke SMA/SMK/MA maupun dinas-dinas terkait sesuai program studi yang relevan.

2) Aktivitas Kemahasiswaan

No	Uraian	Target 2023	Realisasi 2023	Target 2024	2025
1	Jumlah Total Mahasiswa Aktif (Diploma)	1.500	1285	1.500	1.653
2	Jumlah Total Mahasiswa Aktif (S1)	30.000	26058	30.000	31.147
3	Jumlah Total Mahasiswa Aktif (S2)	1.500	1310	1.500	1.742
4	Jumlah Total Mahasiswa Aktif (S3)	150	110	150	152
5	Jumlah mahasiswa S3, S2, S1 dan D4/D3/D2 di luar kampus (MBKM)	290	281	290	317
6	Jumlah mahasiswa S3, S2, S1 dan D4/D3/D2 yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional	300	121	300	318
7	Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa (Kategori Masyarakat Berpenghasilan Rendah)	7.787	7473	7.787	8.098
8	Jumlah Mahasiswa Afirmasi	80	79	80	83
9	Jumlah Mahasiswa Baru	7050	7263	7050	7444

Berdasarkan tabel tersebut, jumlah aktifitas mahasiswa berupa kegiatan MBKM, perolehan beasiswa, afirmasi, dan kegiatan lomba telah tercapai dari target tahun 2024 yang telah ditentukan dan jika dibandingkan dengan keadaan tahun 2023, semua aktifitas mahasiswa terjadi peningkatan secara keseluruhan kegiatan. Untuk tahun 2024, kegiatan MBKM tercapai peningkatan sebesar 3,1% dari rencana yang telah ditentukan, kegiatan kompetisi/lomba tercapai peningkatan 2% dari rencana yang telah ditentukan, sedangkan program beasiswa/afirmasi tercapai sesuai target yang telah ditentukan yaitu 7787 orang dari masyarakat ekonomi rendah dan 80

orang dari program afirmasi dikti. Keberhasilan program tersebut ditunjang dengan sosialisasi di tiap unit/prodi ke mahasiswa terkait manfaat mahasiswa mengikuti kegiatan MBKM yang di dukung melalui pendanaan, sosialisasi yang diadakan bersamaan dengan penerimaan mahasiswa baru, dan penerapan program penerimaan mahasiswa baru jalur keluarga miskin berprestasi. Adapun yang menjadi kendala dalam peningkatan jumlah penerimaan terutama pada beasiswa KIP Kuliah dimana kuota penerimaan yang ditentukan oleh kementerian masih terbatas sehingga beberapa tidak dapat terakomodir memperoleh beasiswa. untuk beasiswa Non KIP K berasal dari sponsor-sponsor mitra antara lain Pemda, LPDP, PT Pegadaian, PT Djarum, Bank BSI, Bank Indonesia, dan lainnya dana yang diberikan terbatas sehingga penerimanya menjadi terbatas. dalam hal prestasi mahasiswa pada kegiatan lomba/kompetisi walaupun sudah tercapai dari target yang ditentukan, diperlukan adanya upaya peningkatan untuk tahun mendatang dengan cara meningkatkan proses pembinaan mahasiswa yang berkompetisi, meningkatkan even lomba-lomba di tingkat universitas untuk meningkatkan pengalaman mahasiswa yang berpartisipasi pada tingkat pemula dan meningkatkan peluang mahasiswa mengikuti kegiatan yang diadakan oleh penyelenggara non kementerian/penyelenggara mandiri.

c. Lulusan

No	Uraian	Target 2023	Realisasi 2023	Target 2024	2025
1	Jumlah lulusan (Diploma)	400	428	400	452
2	Jumlah lulusan (S1)	5.000	5355	5.000	5.610
3	Jumlah lulusan (S2)	400	366	400	428
4	Jumlah lulusan (S3)	15	6	15	18
5	Jumlah Responden Tracer Study	4.800	5042	4.800	3.994
6	Jumlah lulusan berhasil mendapat pekerjaan	2.377	2432	2.377	2.472
7	Jumlah lulusan melanjutkan studi	762	767	762	792
8	Jumlah lulusan menjadi wiraswasta	522	531	522	543

Dari tabel di atas, dapat terlihat bahwa jumlah lulusan Universitas Mataram tahun 2024 sebanyak 6.258 orang yang terdiri dari S1 5.394 orang, S2 412 orang, S3 17 orang dan D3 435 orang, terjadi kenaikan sebesar 1,67% dibandingkan pada tahun 2023 yang lalu. adanya kenaikan tersebut merupakan hasil dari beberapa kebijakan percepatan lulusan

berupa pelaksanaan program fastrack bagi yang memiliki prestasi tinggi di program sarjana untuk melanjutkan studi S2 sebelum mereka lulus di S1, kebijakan dosen pembimbing tugas akhir di S1 dan D3 yang semula harus 2 orang menjadi minimal 1 orang, adanya opsi pilihan jalur non skripsi/tugas akhir, dan diberikannya pilihan mahasiswa diperbolehkan tidak mengikuti ujian skripsi/tugas akhir asalkan dapat menerbitkan artikel ilmiah nasional minimal di Sinta 4. jika dilihat dari aktifitas tarcer study, dari sejumlah lulusan, telah dilakukan kegiatan tracer study bagi lulusan untuk mengetahui sejauhmana lulusan Universitas Mataram terserap di dunia kerja, melanjutkan studi ke jenjang berikutnya, dan berwirausaha. dari hasil tracer study tersebut, alumni belum semuanya merespon survey sehingga yang merespon survey sejumlah 1.880 orang. Adapun yang menjadi kendala mereka tidak mengisi survey diantaranya karena alumni belum mendapatkan tempat bekerja yang tetap walaupun sudah berpenghasilan, gaji yang diterima masih di bawah UMP, nomor telpon yang berganti sehingga tidak dapat dihubungi oleh tim tracer study, dan adanya persepsi jika masih berwirausaha kecil-kecilan/serabutan masih dianggap belum bekerja.

d. Penelitian dan Publikasi

No	Uraian	Target 2023	Realisasi 2023	Target 2024	2025
1	Jumlah Penelitian	600	740	600	760
2	Jumlah Luaran Penelitian Mendapatkan Rekognisi Nasional Bereputasi	1.300	1617	1.300	1.600
3	Jumlah Luaran Penelitian Mendapatkan Rekognisi Internasional Bereputasi	300	442	300	325
4	Jumlah Luaran Penelitian Diterapkan di Masyarakat	15	9	15	20
5	Jumlah HAKI/Paten	200	336	200	200

Berdasarkan capaian kinerja 2023, terdapat beberapa poin yang perlu dianalisis. Pada aspek jumlah penelitian, realisasi mencapai 740, melampaui target yang ditetapkan sebanyak 600, atau sebesar 125% dari target. Hal ini menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan aktivitas penelitian. Namun, kendala potensial seperti alokasi dana penelitian yang terbatas dan kurangnya kolaborasi antara peneliti dapat menjadi perhatian untuk menjaga konsistensi capaian ini di masa depan.

Untuk jumlah luaran penelitian yang mendapatkan rekognisi nasional bereputasi, realisasi hanya mencapai 1.617 dari target 1.300. Hal ini menunjukkan adanya keberhasilan dalam

meningkatkan aktivitas penelitian yang mendapatkan rekognisi nasional bereputasi.

Hambatan yang dihadapi mencakup kualitas penelitian yang mungkin belum sesuai standar nasional, proses administrasi yang kompleks, serta minimnya pendampingan untuk menghasilkan luaran yang sesuai kriteria. Pada luaran penelitian yang mendapatkan rekognisi internasional bereputasi, capaian sebesar 442 dari target 300. Walaupun cukup baik, kendala seperti akses terbatas ke jurnal bereputasi internasional, hambatan bahasa, dan biaya publikasi tinggi tetap menjadi tantangan.

Sementara itu, pada jumlah luaran penelitian yang diterapkan di masyarakat, realisasi sebesar 9 dari target 15. Hal ini belum menunjukkan keberhasilan dalam mengimplementasikan hasil penelitian untuk kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, masih diperlukan upaya untuk meningkatkan sosialisasi hasil penelitian dan keselarasan antara kebutuhan masyarakat dan tema penelitian. Di sisi lain, capaian HAKI/paten mencapai 336 dari target 200, mencerminkan keberhasilan dalam memfasilitasi perlindungan hak kekayaan intelektual. Namun, proses pendaftaran HAKI yang panjang dan birokrasi yang rumit menjadi kendala yang perlu diatasi.

Program Kerja dan Kegiatan untuk Meningkatkan Capaian Kinerja Penelitian 2024-2026

1. Program Penguatan Skema Penelitian

Kegiatan:

- a) Menambahkan skema penelitian PLP (Program Lanjutan Penelitian) untuk mendorong keberlanjutan penelitian unggulan.
- b) Mengembangkan skema penelitian berbasis kerja sama dengan institusi lain, baik nasional maupun internasional.
- c) Menambahkan skema penelitian pasca magister dan doktor untuk meningkatkan kontribusi lulusan pascasarjana dalam penelitian berkualitas.

2. Program Peningkatan

Publikasi Nasional Kegiatan:

- a) Memberikan bantuan dana untuk publikasi di jurnal nasional bereputasi.
- b) Menyelenggarakan coaching clinic penulisan publikasi nasional yang melibatkan penulis dan editor jurnal bereputasi sebagai mentor.

3. Program Peningkatan Publikasi

Internasional Kegiatan:

- a) Memberikan bantuan dana untuk publikasi di jurnal internasional bereputasi.
- b) Menyelenggarakan coaching clinic penulisan publikasi internasional untuk

membantu peneliti meningkatkan kualitas manuskrip sesuai standar jurnal internasional.

4. Program Pemanfaatan Luaran Penelitian

untuk Masyarakat Kegiatan:

- a) Mengidentifikasi luaran penelitian yang memiliki potensi untuk dimanfaatkan oleh masyarakat.
- b) Mengadakan kontes inovasi berbasis penelitian sebagai sarana menemukan solusi praktis untuk kebutuhan masyarakat.
- c) Menerapkan hasil penelitian pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) untuk mendorong implementasi di lapangan.

5. Program Penguatan Hak Kekayaan

Intelektual (HKI) Kegiatan:

- a) Memberikan bantuan atau insentif bagi pendaftaran HAKI dan paten hasil penelitian.
- b) Menyelenggarakan coaching clinic pendaftaran HAKI yang melibatkan pakar di bidang perlindungan kekayaan intelektual.

e. Program Kerja Sama

No	Uraian	Target 2023	Realisasi 2023	Target 2024	2025
1	Jumlah Kerja sama per prodi (tridharma)	173	146	173	200

Bagian kerjasama Universitas Mataram memiliki peran strategis dalam mengembangkan kolaborasi nasional dan internasional untuk mendukung visi universitas yaitu menjadi lembaga pendidikan tinggi unggul dan berdaya saing global. Kerja sama yang dimaksud diantaranya memperkuat jejaring kerjasama dengan lembaga akademik dan industri dan meningkatkan kontribusi Universitas terhadap pembangunan masyarakat.

Berdasarkan tabel di atas pada tahun 2024 Universitas Mataram berhasil menjalin sejumlah kerja sama diantaranya kerja sama dalam rangka Pengembangan kurikulum bersama, kerja sama dalam rangka menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh dan kerja sama dalam rangka mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi serta dapat melakukan kegiatan tri darma perguruan tinggi lainnya. Dari target yang ditetapkan, kerja sama Universitas Mataram tercatat per tanggal 30

November 2024 mencapai angka 153 kerja sama baik dalam negeri maupun luar negeri. Hal ini jika dipersentasekan maka berada di 88% dari target yang ditetapkan yaitu sebesar 173 kerja sama. Lebih lanjut persentase ini akan bertambah diakhir tahun mengingat

pelaporan akhir belum semua terlaporkan dan kerja sama yang baru terjalin masih dalam proses pengesahan.

Dalam hal kerja sama dalam rangka menyediakan kesempatan kerja akan ditargetkan pada tahun 2025. Beberapa kendala dan hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan kerja sama ini diantaranya minimnya informasi serta perlu peran aktif kolaborasi antara Universitas, Fakultas dan Pusat karir universitas.

Untuk mencapai visi Unggul dan berdaya saing global berikut adalah peta kerja bagian kerja sama Universitas Mataram:

Tahun 1-2 (2024-2025): Penguatan Kerjasama Eksisting

- Negara Mitra: Belanda, Jerman, Prancis, Italia, Korea, Jepang, Thailand, Malaysia, Australia, Amerika Serikat, China
- Kegiatan :
 1. Evaluasi program kerjasama yang sudah berjalan
 2. Penguatan kolaborasi riset, pertukaran akademik, dan pengembangan program dual degree
 3. Penambahan program joint research di bidang inovasi teknologi dan pendidikan.
 4. Partisipasi lebih banyak dalam konferensi dan proyek internasional dengan negara mitra

Tahun 2-3 (2025-2026): Perluasan ke Timur Tengah

- Negara Target: Arab Saudi
- Kegiatan :
 1. Inisiasi MoU dengan universitas di Arab Saudi dalam bidang sains dan teknologi
 2. Pertukaran mahasiswa dan dosen di bidang studi sains dan teknologi.
 3. Riset kolaboratif terkait keberlanjutan energi dan ilmu lingkungan.

Tahun 3-4 (2027-2028): Ekspansi Kerjasama ke Asia Tengah

- Negara Target: Kazakhstan, Uzbekistan
- Kegiatan :
 1. Inisiasi kerjasama formal dengan universitas terkemuka di Kazakhstan dan Uzbekistan.
 2. Pengembangan pertukaran mahasiswa dan dosen, terutama dalam riset di bidang energi dan teknologi
 3. Kolaborasi riset di sector pertanian, ekonomi digital, dan energy terbarukan.Selain hal-hal tersebut di atas diperlukan juga langkah-langkah penunjang diantaranya :

1. Digitalisasi Kerjasama: Pengembangan platform digital untuk memfasilitasi koordinasi dan pelaksanaan program nasional dan internasional.
2. **Penguatan SDM:** Peningkatan kompetensi staf Unram dalam mengelola kerjasama dan proyek internasional
3. **Pendanaan:** Mengakses sumber pendanaan internasional untuk mendukung proyek riset dan mobilitas akademik.

Promosi Global: Meningkatkan visibilitas Unram melalui partisipasi aktif dalam konferensi dan forum pendidikan internasional.

3. Rencana Kinerja Keuangan

a. Pendapatan

Kode	Uraian Unit/Kode/Program/Kegiatan/ Akun Pendapatan	TA 2023			TA 2024	TA 2025
		Target	Realisasi	%	Target	Target
I.	Fakultas Ekonomi dan Bisnis					
139.003.DK	Program Pendidikan Tinggi	9.035.334.000	10.749.705.540	119%	22.944.750.000	30.306.978.000
7730	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Akademik	9.035.334.000	10.749.705.540	119%	22.944.750.000	30.306.978.000
	A. Pendapatan BLU	9.035.334.000	10.749.705.540	119%	22.944.750.000	30.306.978.000
	1. Pendapatan Jasa Layanan BLU					
424112	- Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	9.035.334.000	10.749.705.540	119%	22.919.750.000	30.294.978.000
424119	- Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya				25.000.000	12.000.000
	2. Pendapatan Hibah BLU			-		
	3. Pendapatan Kerjasama BLU			-		
	4. Pendapatan BLU Lainnya			-		
	B. Penerimaan RM/PHLN/PHDN/...					
	Total Pendapatan Fakultas Ekonomi dan Bisnis	9.035.334.000	10.749.705.540	119%	22.944.750.000	30.306.978.000
II.	Fakultas Hukum, Ilmu Sosial, dan Ilmu Politik					
139.003.DK	Program Pendidikan Tinggi	11.050.762.000	11.194.130.960	101%	20.198.350.000	29.792.526.000
7730	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Akademik	11.050.762.000	11.194.130.960	101%	20.198.350.000	29.792.526.000
	A. Pendapatan BLU	11.050.762.000	11.194.130.960	101%	20.198.350.000	29.792.526.000
	1. Pendapatan Jasa Layanan BLU					
424112	- Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	11.050.762.000	11.194.130.960	101%	20.158.350.000	29.752.526.000
424119	- Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya				40.000.000	40.000.000
	2. Pendapatan Hibah BLU			-		
	3. Pendapatan Kerjasama BLU			-		
	4. Pendapatan BLU Lainnya			-		
	B. Penerimaan RM/PHLN/PHDN/...					
	Total Pendapatan Fakultas Hukum, Ilmu Sosial, dan Ilmu Politik	11.050.762.000	11.194.130.960	101%	20.198.350.000	29.792.526.000
III.	Fakultas Pertanian					
139.003.DK	Program Pendidikan Tinggi	6.104.856.000	7.953.654.553	130%	16.386.900.000	5.520.915.000
7730	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Akademik	6.104.856.000	7.953.654.553	130%	16.386.900.000	5.520.915.000
	A. Pendapatan BLU	6.104.856.000	7.953.654.553	130%	16.386.900.000	5.520.915.000
	1. Pendapatan Jasa Layanan BLU					
424112	- Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	6.104.856.000	7.953.654.553	130%	16.246.900.000	5.425.915.000
424119	- Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya				140.000.000	95.000.000
	2. Pendapatan Hibah BLU			-		
	3. Pendapatan Kerjasama BLU			-		
	4. Pendapatan BLU Lainnya			-		
	B. Penerimaan RM/PHLN/PHDN/...					
	Total Pendapatan Fakultas Pertanian	6.104.856.000	7.953.654.553	130%	16.386.900.000	5.520.915.000
IV.	Fakultas Peternakan					
139.003.DK	Program Pendidikan Tinggi	2.015.449.000	3.508.018.400	174%	8.795.944.000	5.917.509.000
7730	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Akademik	2.015.449.000	3.508.018.400	174%	8.795.944.000	5.917.509.000
	A. Pendapatan BLU	2.015.449.000	3.508.018.400	174%	8.795.944.000	5.917.509.000
	1. Pendapatan Jasa Layanan BLU					
424112	- Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	2.015.449.000	3.508.018.400	174%	8.710.501.000	5.862.509.000
424119	- Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya				85.443.000	55.000.000
	2. Pendapatan Hibah BLU			-		
	3. Pendapatan Kerjasama BLU			-		
	4. Pendapatan BLU Lainnya			-		

	B. Penerimaan RM/PHLN/PHDN/...					
	Total Pendapatan Fakultas Peternakan	2.015.449.000	3.508.018.400	174%	8.795.944.000	5.917.509.000
IV.	Fakultas Peternakan					
139.003.DK	Program Pendidikan Tinggi	2.015.449.000	3.508.018.400	174%	8.795.944.000	5.917.509.000
7730	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Akademik	2.015.449.000	3.508.018.400	174%	8.795.944.000	5.917.509.000
	A. Pendapatan BLU	2.015.449.000	3.508.018.400	174%	8.795.944.000	5.917.509.000
	1. Pendapatan Jasa Layanan BLU					
424112	- Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	2.015.449.000	3.508.018.400	174%	8.710.501.000	5.862.509.000
424119	- Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya				85.443.000	55.000.000
	2. Pendapatan Hibah BLU					
	3. Pendapatan Kerjasama BLU					
	4. Pendapatan BLU Lainnya					
	B. Penerimaan RM/PHLN/PHDN/...					
	Total Pendapatan Fakultas Peternakan	2.015.449.000	3.508.018.400	174%	8.795.944.000	5.917.509.000
V.	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan					
139.003.DK	Program Pendidikan Tinggi	10.353.858.000	22.242.874.405	215%	23.631.513.000	30.607.084.000
7730	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Akademik	10.353.858.000	22.242.874.405	215%	23.631.513.000	30.607.084.000
	A. Pendapatan BLU	10.353.858.000	22.242.874.405	215%	23.631.513.000	30.607.084.000
	1. Pendapatan Jasa Layanan BLU					
424112	- Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	10.353.858.000	22.242.874.405	215%	23.560.513.000	30.427.084.000
424119	- Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya				71.000.000	180.000.000
	2. Pendapatan Hibah BLU					
	3. Pendapatan Kerjasama BLU					
	4. Pendapatan BLU Lainnya					
	B. Penerimaan RM/PHLN/PHDN/...					
	Total Pendapatan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	10.353.858.000	22.242.874.405	215%	23.631.513.000	30.607.084.000
VI.	Fakultas Teknik					
139.003.DK	Program Pendidikan Tinggi	5.638.773.000	7.556.352.481	134%	12.211.520.000	10.721.349.000
7730	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Akademik	5.638.773.000	7.556.352.481	134%	12.211.520.000	10.721.349.000
	A. Pendapatan BLU	5.638.773.000	7.556.352.481	134%	12.211.520.000	10.721.349.000
	1. Pendapatan Jasa Layanan BLU					
424112	- Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	5.638.773.000	7.556.352.481	134%	12.041.520.000	10.626.349.000
424119	- Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya				170.000.000	95.000.000
	2. Pendapatan Hibah BLU					
	3. Pendapatan Kerjasama BLU					
	4. Pendapatan BLU Lainnya					
	B. Penerimaan RM/PHLN/PHDN/...					
	Total Pendapatan Fakultas Teknik	5.638.773.000	7.556.352.481	134%	12.211.520.000	10.721.349.000
VII.	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam					
139.003.DK	Program Pendidikan Tinggi	3.447.945.000	3.454.491.720	100%	9.970.900.000	7.609.656.000
7730	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Akademik	3.447.945.000	3.454.491.720	100%	9.970.900.000	7.609.656.000
	A. Pendapatan BLU	3.447.945.000	3.454.491.720	100%	9.970.900.000	7.609.656.000
	1. Pendapatan Jasa Layanan BLU					
424112	- Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	3.447.945.000	3.454.491.720	100%	8.638.400.000	6.899.656.000
424119	- Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya				1.332.500.000	710.000.000
	2. Pendapatan Hibah BLU					
	3. Pendapatan Kerjasama BLU					
	4. Pendapatan BLU Lainnya					
	B. Penerimaan RM/PHLN/PHDN/...					
	Total Pendapatan Fakultas Matematika dan IPA	3.447.945.000	3.454.491.720	100%	9.970.900.000	7.609.656.000
VIII.	Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan					
139.003.DK	Program Pendidikan Tinggi	7.484.835.000	11.281.887.155	151%	29.108.000.000	44.837.406.000
7730	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Akademik	7.484.835.000	11.281.887.155	151%	29.108.000.000	44.837.406.000
	A. Pendapatan BLU	7.484.835.000	11.281.887.155	151%	29.108.000.000	44.837.406.000
	1. Pendapatan Jasa Layanan BLU					
424112	- Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	7.484.835.000	11.281.887.155	151%	28.967.000.000	43.702.406.000
424119	- Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya				141.000.000	1.135.000.000
	2. Pendapatan Hibah BLU					
	3. Pendapatan Kerjasama BLU					
	4. Pendapatan BLU Lainnya					
	B. Penerimaan RM/PHLN/PHDN/...					
	Total Pendapatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	7.484.835.000	11.281.887.155	151%	29.108.000.000	44.837.406.000
IX.	Fakultas Teknologi Pangan dan Agroindustri					
139.003.DK	Program Pendidikan Tinggi	2.444.252.000	2.314.815.110	95%	6.339.000.000	10.512.315.000
7730	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Akademik	2.444.252.000	2.314.815.110	95%	6.339.000.000	10.512.315.000
	A. Pendapatan BLU	2.444.252.000	2.314.815.110	95%	6.339.000.000	10.512.315.000
	1. Pendapatan Jasa Layanan BLU					
424112	- Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	2.444.252.000	2.314.815.110	95%	6.274.000.000	10.438.815.000
424119	- Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya				65.000.000	73.500.000
	2. Pendapatan Hibah BLU					
	3. Pendapatan Kerjasama BLU					
	4. Pendapatan BLU Lainnya					
	B. Penerimaan RM/PHLN/PHDN/...					

	Total Pendapatan FATEPA	2.444.252.000	2.314.815.110	95%	6.339.000.000	10.512.315.000
X.	Pascasarjana					
139.003.DK	Program Pendidikan Tinggi	1.777.356.000	2.818.523.250	159%	4.086.750.000	4.700.937.000
7730	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Akademik	1.777.356.000	2.818.523.250	159%	4.086.750.000	4.700.937.000
	A. Pendapatan BLU	1.777.356.000	2.818.523.250	159%	4.086.750.000	4.700.937.000
	1. Pendapatan Jasa Layanan BLU					
424112	- Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	1.777.356.000	2.818.523.250	159%	4.086.750.000	4.700.937.000
	2. Pendapatan Hibah BLU					
	3. Pendapatan Kerjasama BLU					
	4. Pendapatan BLU Lainnya					
	B. Penerimaan RM/PHLN/PHDN/...					
	Total Pendapatan Pascasarjana	1.777.356.000	2.818.523.250	159%	4.086.750.000	4.700.937.000
XL	Rektorat					
139.003.DK	Program Pendidikan Tinggi	370.826.974.000	403.306.688.067	228%	350.835.016.000	394.842.704.000
7730	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Akademik	370.826.974.000	403.306.688.067	228%	350.835.016.000	394.842.704.000
	A. Pendapatan BLU	122.508.204.000	159.311.223.266	130%	20.784.415.000	11.672.304.000
	1. Pendapatan Jasa Layanan BLU					
424112	- Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	114.211.719.000	149.661.415.750	131%	16.134.536.000	2.395.500.000
424119	- Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	4.048.000.000	7.765.061.939	192%	1.767.206.000	2.765.695.000
	2. Pendapatan Hibah BLU					
	3. Pendapatan Kerjasama BLU					
424312	- Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/Badan Usaha	4.248.485.000	1.884.745.577	44%	2.882.673.000	2.943.000.000
424313	- Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/Badan Usaha					1.365.000.000
	4. Pendapatan BLU Lainnya					
424911	- Pendapatan Jasa Layanan Perbankan					2.203.109.000
	B. Penerimaan RM/PHLN/PHDN/...	248.318.770.000	243.995.464.801	98%	330.050.601.000	383.170.400.000
424411	- Sumber Pendapatan RM	248.318.770.000	243.995.464.801	98%	330.050.601.000	283.420.400.000
423333	- Sumber Pendapatan SBSN/PHLN					99.750.000.000
	Total Pendapatan Rektorat	370.826.974.000	403.306.688.067	228%	350.835.016.000	394.842.704.000
XII.	Rumah Sakit Pendidikan					
139.003.DK	Program Pendidikan Tinggi	12.000.000.000	28.736.004.257	239%	40.316.958.000	41.911.840.000
7730	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Akademik	12.000.000.000	28.736.004.257	239%	40.316.958.000	41.911.840.000
	A. Pendapatan BLU	12.000.000.000	28.736.004.257	239%	40.316.958.000	41.911.840.000
	1. Pendapatan Jasa Layanan BLU					
424111	- Pendapatan Jasa Rumah Sakit	12.000.000.000	28.736.004.257	239%	40.216.458.000	41.911.840.000
424119	- Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya				100.500.000	-
	2. Pendapatan Hibah BLU					
	3. Pendapatan Kerjasama BLU					
	4. Pendapatan BLU Lainnya					
	B. Penerimaan RM/PHLN/PHDN/...					
	Total Pendapatan Rumah Sakit Pendidikan	12.000.000.000	28.736.004.257	239%	40.316.958.000	41.911.840.000
XIII.	Vokasi Bima					
139.003.DK	Program Pendidikan Tinggi	620.676.000	442.551.916	71%		
7730	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Akademik	620.676.000	442.551.916	71%		
	A. Pendapatan BLU	620.676.000	442.551.916	71%		
	1. Pendapatan Jasa Layanan BLU					
424112	- Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	620.676.000	442.551.916	71%		
	2. Pendapatan Hibah BLU					
	3. Pendapatan Kerjasama BLU					
	4. Pendapatan BLU Lainnya					
	B. Penerimaan RM/PHLN/PHDN/...					
	Total Pendapatan Vokasi Bima	620.676.000	442.551.916	71%		
XIV.	Vokasi KLU					
139.003.DK	Program Pendidikan Tinggi	767.700.000	494.505.949	64%		
7730	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Akademik	767.700.000	494.505.949	64%		
	A. Pendapatan BLU	767.700.000	494.505.949	64%		
	1. Pendapatan Jasa Layanan BLU					
424112	- Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	767.700.000	494.505.949	64%		
	2. Pendapatan Hibah BLU					
	3. Pendapatan Kerjasama BLU					
	4. Pendapatan BLU Lainnya					
	B. Penerimaan RM/PHLN/PHDN/...					
	Total Pendapatan Vokasi KLU	767.700.000	494.505.949	64%		
	TOTAL PENDAPATAN BLU	195.250.000.000	272.058.738.963	139%	214.775.000.000	234.110.819.000
	TOTAL PENERIMAAN RM/PLN/PDN/SBSN/...	248.318.770.000	243.995.464.801	98%	330.050.601.000	383.170.400.000
	TOTAL	443.568.770.000	516.054.203.764	116%	544.825.601.000	617.281.219.000

Dari tabel diatas dari target pendapatan Tahun 2024 baik Rupiah Murni (RM) maupun PNBP BLU yang ditargetkan sejumlah Rp. 544.825.601.000,- sampai dengan bulan November sudah terealisasi sejumlah Rp. 530.501.036.601,- atau sebesar 97,34% dan diperkirakan akan melampaui dari target dikarenakan adanya penambahan PAGU Belanja Pegawai yang diperkirakan melampaui sebesar 7,8% hal ini disebabkan oleh Target Pendapatan Rupiah Murni (RM) berupa belanja Pegawai tidak sebesar kebutuhan belanja pegawai dikarenakan jumlah penerimaan PPPK Tahun 2024 tidak terkoordinasi dengan baik. Khusus untuk Target Pendapatan PNBP BLU yang sejumlah Rp.214.775.000.000,- sampai dengan November 2024 sudah melampaui dengan jumlah Rp.232.936.027.589,- (108,46%) dan diperkirakan akan bertambah sampai dengan akhir Tahun 2024 menjadi sejumlah Rp.260.950.000.000,-. Namun realisasi Pendapatan Tahun 2024 tidak sebesar realisasi pendapatan Tahun 2023 dikarenakan pendapatan dari unit Rumah Sakit Pendidikan Tahun 2024 menurun dibandingkan dengan tahun 2023 disebabkan oleh pada Tahun 2024 operasional Rumah Sakit Pendidikan tidak dapat berjalan Optimal dikarenakan sedang dalam tahap perbaikan. Adapun kenaikan pendapatan PNBP BLU selain Rumah Sakit Pendidikan diperoleh melalui : (a). PPG yang dilaksanakan FKIP Unram, (b). Adanya pelaksanaan tes mandiri, maupun pemeriksaan kesehatan Unram, (c) Sumbangan Pengembangan Institusi (SPI) Unram, dan (d) Penambahan jumlah program studi baru.

Untuk Pendapatan Tahun 2025 diperkirakan sejumlah Rp. 611.886.679.000,- yang terdiri dari Rupiah Murni sejumlah Rp. 278.025.860.000,- untuk pagu belanja Gaji dan Operasional beserta BOPTN dengan asumsi belum terhitung tambahan gaji untuk pegawai dan dosen PNS dan PPPK tahun 2024 dan 2025, juga terdapat pendapatan PNBP BLU sejumlah 234.110.819.000,- dan pendapatan dari SBSN sejumlah Rp. 99.750.000.000,-. Untuk Proyeksi Pendapatan Tahun 2026 diperkirakan sejumlah Rp. 763.489.879.000,- yang terdiri dari Rupiah Murni sejumlah Rp. 365.427.681.000,- untuk pagu belanja Gaji dan Operasional beserta BOPTN dengan asumsi belum terhitung tambahan gaji untuk pegawai dan dosen PNS dan PPPK tahun 2026, juga terdapat pendapatan PNBP BLU sejumlah 252.839.683.000,- dan pendapatan dari SBSN sejumlah Rp. 145.222.515.000,-. Perkiraan ini jika dibandingkan dengan proyeksi pendapatan tahun 2024 memang mengalami penurunan, hal ini dikarenakan untuk pendapatan PNBP BLU Rumah Sakit Pendidikan Unram masih sedang dalam proses perbaikan/pembangunan status KDP sehingga operasional dialihkan dan tidak dapat beroperasi secara maksimal dan tidak menargetkan pendapatan tidak sebesar tahun sebelumnya.

b. Belanja

Kode	Uraian Unsur/Program/KEU Program/Kegiatan/Objektif	TA 2023						TA 2024			TA 2025		
		Volume		Dinas		%	Vol. Satuan	Target	Vol. Satuan	Target	Vol. Satuan	Target	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi								
	Fakultas Ekonomi dan Bisnis												
139.03.04	Program Pendidikan Tinggi				32.975.340.911	32.167.351.21		37.813.039.91				11.911.240.00	
	IKU Program :												
01.01	Penelitian dan pengujian tinggi yang berhak memiliki pekerjaan atau kewenangan dalam atau untuk jabatan atau												
01.02	Penelitian program studi berkebidanan unggul atau berkebidanan internasional												
01.03	Penelitian program studi berkebidanan unggul atau berkebidanan internasional												
01.04	Penelitian SDM pendidikan tinggi berkualitas akademik S3												
01.07	Penelitian dosen yang menduduki jabatan Lektor/Lektor Kepala/Guru Besar												
7730	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Akademik				9.414.883.000	9.398.170.79		14.230.882.00				11.693.740.00	
	Indikator Kinerja Kegiatan :												
7730.CAA	Sarana Bidang Pendidikan												
7730.CBU	Pasarsana Bidang Pendidikan Tinggi												
7730.DBA	Pendidikan Tinggi												
7730.CAA.001.01	Jumlah Sarana Pendukung Pembelajaran yang Difaalitasi												
7730.CAA.002.01	Jumlah Sarana Pendukung Pembelajaran yang Difaalitasi												
7730.CBU.001.01	Jumlah Pasarsana Pendukung Pembelajaran yang Difaalitasi												
7730.DBA.001.01	Terselenggaranya Pelaksanaan Tindakan Perguruan Tinggi												
7730.DBA.003.01	Jumlah Layanan Dukungan Operasional Pembelajaran												
7730.DBA.004.01	Jumlah Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang Difaalitasi												
	A. Belanja BLU				9.414.883.000	9.398.170.79		14.230.882.00				11.693.740.00	
	1. Belanja Barang				9.414.883.000	9.398.170.79		12.047.225.00				10.333.740.00	
525111	a. Belanja Gaji dan Tunjangan	12	12	100	1.814.840.000	1.807.802.000	100	1.881.160.000		12		1.841.000.000	
525112	b. Belanja Barang BLU	12	12	100	3.164.450.000	3.160.971.650	100	4.467.350.000		12		3.745.588.000	
525113	c. Belanja langganan daya dan jasa BLU	12	12	100	79.131.000	788.331.68	100	989.000.000		12		1.127.000.000	
525114	d. Belanja Pemeliharaan BLU	12	12	100	1.542.900.000	1.542.724.68	100	1.405.725.000		12		944.471.000	
525115	e. Belanja Perjalanan dinas BLU	12	12	100	365.952.000	363.735.118	99	925.000.000		12		375.000.000	
525116	f. Belanja Barang Lainnya BLU	12	12	100	1.300.000.000	1.300.000.000	100	1.500.000.000		12		1.500.000.000	
525117	g. Belanja Barang Persewaan Barang Konsumsi - BLU	12	12	100	645.400.000	644.805.750	100	878.900.000		12		800.000.000	
525118	h. Belanja Perawatan dan Mekanik - Ekstrakomptabel BLU												
	2. Belanja Modal							2.183.657.00				1.360.000.00	
537111	a. Belanja Modal Perawatan dan Mekanik BLU							714.858.00				300.000.00	
537112	b. Belanja Modal (Pembelian Nilai Aset) BLU							1.468.800.00				970.000.00	
537113	c. Belanja Modal Lainnya BLU												
	B. Belanja RMP/PLN/PPND...				23.560.657.911	22.769.180.44		23.582.157.91				217.500.00	
7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Diben Pendidikan Tinggi				23.560.657.911	22.769.180.44		23.582.157.91				217.500.00	
	Indikator Kinerja Kegiatan :												
7734.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal												
7734.EBA.994.01	Jumlah Layanan Pembayaran Gaji dan Tunjangan serta Penyediaan Operasional dan Pemeliharaan Kantor												
	1. Layanan Perawatan				23.560.657.911	22.769.180.44	96,6	23.582.157.91				217.500.00	
51	a. Belanja Pegawai	13	13	100	23.364.657.911	22.573.180.44	96,6	23.364.657.91				217.500.00	
52	b. Belanja Barang Operasional Perawatan	12	12	100	196.000.000	196.000.000	100	217.500.00				217.500.00	
7734	Penyediaan Data Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Akademik												
	Indikator Kinerja Kegiatan :												
7729.BEI	Bantuan Lembaga												
7729.BEI.001.01	Jumlah PT Penetrisan Bantuan Dukungan Operasional (BOPTN)												
7729.BEI.002.01	Jumlah PT Penetrisan Bantuan Pembelajaran (BOPTN)												
7729.BEI.003.01	Jumlah PT Penetrisan Bantuan Dukungan Operasional (BOPTN)												
7729.BEI.004.01	Jumlah PT Penetrisan Bantuan Sarana dan Pasarsana Pembelajaran (BOPTN)												
	2. Belanja BOPTN												
53	a. Belanja Barang												
54	b. Belanja Modal												
	Total Belanja Fakultas Ekonomi dan Bisnis				32.975.340.911	32.167.351.21		37.813.039.91				11.911.240.00	
	Fakultas Hukum, Ilmu Sosial, dan Ilmu Politik												
139.03.04	Program Pendidikan Tinggi				22.133.855.090	22.532.445.36		27.732.891.09				12.067.413.00	
	IKU Program :												
01.01	Penelitian dan pengujian tinggi yang berhak memiliki pekerjaan atau kewenangan dalam atau untuk jabatan atau												
01.02	Penelitian program studi berkebidanan unggul atau berkebidanan internasional												
01.03	Penelitian program studi berkebidanan unggul atau berkebidanan internasional												
01.04	Penelitian SDM pendidikan tinggi berkualitas akademik S3												
01.07	Penelitian dosen yang menduduki jabatan Lektor/Lektor Kepala/Guru Besar												
7730	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Akademik				7.562.807.000	7.332.492.02		13.167.843.00				11.849.913.00	
	Indikator Kinerja Kegiatan :												
7730.CAA	Sarana Bidang Pendidikan												
7730.CBU	Pasarsana Bidang Pendidikan Tinggi												
7730.DBA	Pendidikan Tinggi												
7730.CAA.001.01	Jumlah Sarana Pendukung Pembelajaran yang Difaalitasi												
7730.CAA.002.01	Jumlah Sarana Pendukung Pembelajaran yang Difaalitasi												
7730.CBU.001.01	Jumlah Pasarsana Pendukung Pembelajaran yang Difaalitasi												
7730.DBA.001.01	Terselenggaranya Pelaksanaan Tindakan Perguruan Tinggi												
7730.DBA.003.01	Jumlah Layanan Dukungan Operasional Pembelajaran												
7730.DBA.004.01	Jumlah Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang Difaalitasi												
	A. Belanja BLU				7.562.807.000	7.332.492.02		13.167.843.00				11.849.913.00	
	1. Belanja Barang				7.562.807.000	7.332.492.02		11.867.386.00				10.591.423.00	
525111	a. Belanja Gaji dan Tunjangan	12	12	100	1.312.800.000	1.272.445.000	97	1.702.040.000		12		1.183.815.000	
525112	b. Belanja Barang BLU	12	12	100	1.977.930.000	1.977.602.368	100	3.412.420.000		12		2.861.951.000	
525113	c. Belanja langganan daya dan jasa BLU	12	12	100	415.159.000	233.487.158	56	1.076.534.000		12		1.080.795.000	
525114	d. Belanja Pemeliharaan BLU	12	12	100	569.897.000	556.499.278	99	901.687.000		12		1.465.874.000	
525115	e. Belanja Perjalanan dinas BLU	12	12	100	520.188.000	517.658.648	100	1.216.947.000		12		1.165.911.000	
525116	f. Belanja Barang Lainnya BLU	12	12	100	1.645.000.000	1.645.000.000	100	2.925.400.000		12		2.399.000.000	
525117	g. Belanja Barang Persewaan Barang Konsumsi - BLU				360.024.000	359.962.608	100	402.024.000		12		484.974.000	
525118	h. Belanja Perawatan dan Mekanik - Ekstrakomptabel BLU							36.350.000					
	2. Belanja Modal												
537111	a. Belanja Modal Perawatan dan Mekanik BLU	12	12	100	771.809.000	770.340.000	100	1.500.455.000				1.268.489.000	
537112	b. Belanja Modal (Pembelian Nilai Aset) BLU	12	12	100	269.740.000	269.440.000	100	914.971.000				712.548.000	
537113	c. Belanja Modal Lainnya BLU	12	12	100	502.069.000	501.400.000	100	585.484.000				555.841.000	
	B. Belanja RMP/PLN/PPND...				14.571.048.090	15.199.953.33		14.565.048.09				217.500.00	
7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Diben Pendidikan Tinggi				14.571.048.090	15.199.953.33		14.565.048.09				217.500.00	
	Indikator Kinerja Kegiatan :												
7734.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal												
7734.EBA.994.01	Jumlah Layanan Pembayaran Gaji dan Tunjangan serta Penyediaan Operasional dan Pemeliharaan Kantor												
	1. Layanan Perawatan				14.571.048.090	15.199.953.33	100	14.565.048.09				217.500.00	
51	a. Belanja Pegawai	13	13	100	14.347.548.090	14.376.453.33	100	14.347.548.09				217.500.00	
52	b. Belanja Barang Operasional Perawatan	12	12	100	223.500.000	223.500.000	100	217.500.00				217.500.00	
7729	Penyediaan Data Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Akademik												
	Indikator Kinerja Kegiatan :												
7729.BEI	Bantuan Lembaga												
7729.BEI.001.01	Jumlah PT Penetrisan Bantuan Dukungan Operasional (BOPTN)												
7729.BEI.002.01	Jumlah PT Penetrisan Bantuan Pembelajaran (BOPTN)												
7729.BEI.003.01	Jumlah PT Penetrisan Bantuan Dukungan Operasional (BOPTN)												
7729.BEI.004.01	Jumlah PT Penetrisan Bantuan Sarana dan Pasarsana Pembelajaran (BOPTN)												
	2. Belanja BOPTN												
53	a. Belanja Barang												
54	b. Belanja Modal												
	Total Belanja FHSP				22.133.855.090	22.532.445.36		27.732.891.09				12.067.413.00	

Fakultas Pertanian												
13603DM	Program Pendidikan Tinggi				33.538.615,358	35.827.557,910				30.003.335,339		6.662.628,000
	IKUP Program											
01.00	Persentase lulusan perguruan tinggi yang berhasil memiliki pekerjaan atau berwirausaha dalam satu tahun setelah lulus											
01.00	Persentase program studi terakreditasi unggul atau terakreditasi internasional											
01.00	Persentase perguruan tinggi yang mendapatkan status terakreditasi											
01.00	Persentase SDM pendidikan tinggi berkualifikasi akademik S3											
01.00	Persentase dosen yang menduduki jabatan Lektor/Lektor Kepala/Guru Besar											
7730	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Akademik				8.939.819,000	8.779.381,822				5.418.099,000		6.445.128,000
	Indikator Kinerja Kegiatan :											
7730.CAA	Sarana Bidang Pendidikan											
7730.CBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi											
7730.DBA	Pendidikan Tinggi											
7730.CAA.001.01	Jumlah Sarana Pendukung Pembelajaran yang Difaillasi											
7730.CAA.002.01	Jumlah Sarana Pendukung Pembelajaran yang Difaillasi											
7730.CBJ.001.01	Jumlah Prasarana Pendukung Pembelajaran yang Difaillasi											
7730.DBA.001.01	Terwujudnya Pelaksanaan Bidhema Perguruan Tinggi											
7730.DBA.003.01	Jumlah Layanan Dukungan Operasional Pembelajaran											
7730.DBA.004.01	Jumlah Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang Difaillasi											
	A. Belanja BLU				8.939.819,000	8.779.381,822				5.418.099,000		6.445.128,000
	1. Belanja Barang				5.860.341,000	5.712.246,822				5.114.963,000		5.567.752,000
525111	a. Belanja Gaji dan Tunjangan	12	12	100	1.267.484,000	1.155.684,511	91	12	1.274.850,000	-	12	1.147.120,000
525112	b. Belanja Barang BLU	12	12	100	1.629.842,000	1.629.259,088	100	12	1.629.000,000	-	12	1.239.323,000
525113	c. Belanja Anggakan Biaya dan Jasa BLU	12	12	100	437.935,000	437.888,800	100	12	434.004,000	-	12	699.949,000
525114	d. Belanja Pemeliharaan BLU	12	12	100	369,040,000	369,001,010	100	12	339,005,000	-	12	479.704,000
525115	e. Belanja Perjalanan Dinas BLU	12	12	100	308,340,000	273.299,356	89	12	279.550,000	-	12	311.732,000
525116	f. Belanja Barang Lainnya BLU	12	12	100	1.251,000,000	1.251,000,000	100	12	1.281.500,000	-	12	1.281.500,000
525121	g. Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU	12	12	100	491.700,000	491.654,200	100	12	494.994,000	-	12	400.434,000
525160	h. Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomplek BLU	12	12	100	105,000,000	104,500,000	100	-	-	-	12	37.950,000
	2. Belanja Modal				3.079.478,000	3.067.135,000				303.086,000		877.376,000
537112	a. Belanja Modal Perawatan dan Mesin BLU	12	12	100	2.594.105,000	2.581.821,000	100	12	268.086,000	-	12	893.726,000
537113	b. Belanja Modal (Penambahan Nilai Aset) BLU	12	12	100	485.372,000	485.214,000	100	12	-	-	12	183.650,000
537115	c. Belanja Modal Lainnya BLU								5.000,000	-		-
	B. Belanja RMP/PLN/PHDW...				24.998.796.358	26.048.176.087				24.615.296.359		217.500,000
	Dukungan/Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Dijen Pendidikan Tinggi				24.998.796.358	26.048.176.087				24.615.296.359		217.500,000
	Indikator Kinerja Kegiatan :											
7734.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal											
7734.EBA.904.01	Jumlah Layanan Pembayaran Gaji dan Tunjangan serta Penyediaan Operasional dan Pemeliharaan Kantor											
	1. Layanan Perkantoran											
51	a. Belanja Pegawai	13	13	100	34.598.796.358	26.848.176.087	102	13	24.615.296.359	-	13	217.500,000
52	b. Belanja Barang Operasional Perkantoran	12	12	100	201.000,000	201.000,000	100	12	217.500,000	-	12	217.500,000
	7728 Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Akademik											
	Indikator Kinerja Kegiatan :											
7728.BEI	Bantuan Lembaga											
7728.BEI.001.01	Jumlah PT Penetima Bantuan Dukungan Operasional (BOP TN)											
7728.BEI.002.01	Jumlah PT Penetima Bantuan Pembelajaran (BOP TN)											
7728.BEI.003.01	Jumlah PT Penetima Bantuan Dukungan Operasional (BOP TN)											
7728.BEI.004.01	Jumlah PT Penetima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOP TN)											
	2. Belanja BOP TN											
53	a. Belanja Barang											
53	b. Belanja Modal											
	Total Belanja Fakultas Pertanian				33.538.615.358	35.827.557.910				30.003.335.339		6.662.628,000
Fakultas Peternakan												
13603DM	Program Pendidikan Tinggi				15.433.993,588	14.283.772,008				16.441.071,588		3.761.848,000
	IKUP Program											
01.00	Persentase lulusan perguruan tinggi yang berhasil memiliki pekerjaan atau berwirausaha dalam satu tahun setelah lulus											
01.00	Persentase program studi terakreditasi unggul atau terakreditasi internasional											
01.00	Persentase perguruan tinggi yang mendapatkan status terakreditasi											
01.00	Persentase SDM pendidikan tinggi berkualifikasi akademik S3											
01.00	Persentase dosen yang menduduki jabatan Lektor/Lektor Kepala/Guru Besar											
7730	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Akademik				2.787.892,000	2.670.991,758				3.758.470,000		3.564.348,000
	Indikator Kinerja Kegiatan :											
7730.CAA	Sarana Bidang Pendidikan											
7730.CBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi											
7730.DBA	Pendidikan Tinggi											
7730.CAA.001.01	Jumlah Sarana Pendukung Pembelajaran yang Difaillasi											
7730.CAA.002.01	Jumlah Sarana Pendukung Pembelajaran yang Difaillasi											
7730.CBJ.001.01	Jumlah Prasarana Pendukung Pembelajaran yang Difaillasi											
7730.DBA.001.01	Terwujudnya Pelaksanaan Bidhema Perguruan Tinggi											
7730.DBA.003.01	Jumlah Layanan Dukungan Operasional Pembelajaran											
7730.DBA.004.01	Jumlah Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang Difaillasi											
	A. Belanja BLU				2.787.892,000	2.670.991,758				3.758.470,000		3.564.348,000
	1. Belanja Barang				2.317.611,000	2.238.617,758				2.726.013,000		3.082.205,000
525111	a. Belanja Gaji dan Tunjangan	12	12	100	435,802,000	424.539,600	97	12	538.296,000	-	12	445.154,000
525112	b. Belanja Barang BLU	12	12	100	680,324,000	638.451,636	94	12	603.890,000	-	12	770.031,000
525113	c. Belanja Anggakan Biaya dan Jasa BLU	12	12	100	303,930,000	293.314,000	97	12	323.957,000	-	12	613.530,000
525114	d. Belanja Pemeliharaan BLU	12	12	100	151,136,000	143.453,000	95	12	294.598,000	-	12	231.612,000
525115	e. Belanja Perjalanan Dinas BLU	12	12	100	231,765,000	224,203,923	97	12	327,020,000	-	12	491.236,000
525116	f. Belanja Barang Lainnya BLU	12	12	100	490,000,000	490,000,000	100	12	453,303,000	-	12	459.483,000
525121	g. Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU	12	12	100	22,656,000	22,656,000	100	12	50,000,000	-	12	71.159,000
525160	h. Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomplek BLU	12	12	-	2,196,000	-	-	12	1,350,000,000	-	12	-
	2. Belanja Modal				440,081,000	434,374,000				1.032.457,000		482.143,000
537112	a. Belanja Modal Perawatan dan Mesin BLU	12	12	100	440,081,000	434,374,000	99	12	888.887,000	-	12	356.050,000
537113	b. Belanja Modal (Penambahan Nilai Aset) BLU								143,570,000	-	12	126.093,000
537115	c. Belanja Modal Lainnya BLU								-	-		-
	B. Belanja RMP/PLN/PHDW...				12.676.101,588	11.612.780,249				12.682.601,588		197.500,000
	Dukungan/Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Dijen Pendidikan Tinggi				12.676.101,588	11.612.780,249				12.682.601,588		197.500,000
	Indikator Kinerja Kegiatan :											
7734.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal											
7734.EBA.904.01	Jumlah Layanan Pembayaran Gaji dan Tunjangan serta Penyediaan Operasional dan Pemeliharaan Kantor											
	1. Layanan Perkantoran											
51	a. Belanja Pegawai	13	13	100	12.676.101,588	11.612.780,249	91	13	12.485.101,588	-	13	197.500,000
52	b. Belanja Barang Operasional Perkantoran	12	12	100	191.000,000	191.000,000	100	12	197.500,000	-	12	197.500,000
	7728 Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Akademik											
	Indikator Kinerja Kegiatan :											
7728.BEI	Bantuan Lembaga											
7728.BEI.001.01	Jumlah PT Penetima Bantuan Dukungan Operasional (BOP TN)											
7728.BEI.002.01	Jumlah PT Penetima Bantuan Pembelajaran (BOP TN)											
7728.BEI.003.01	Jumlah PT Penetima Bantuan Dukungan Operasional (BOP TN)											
7728.BEI.004.01	Jumlah PT Penetima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOP TN)											
	2. Belanja BOP TN											
53	a. Belanja Barang											
53	b. Belanja Modal											
	Total Belanja Fakultas Peternakan				15.433.993,588	14.283.772,008				16.441.071,588		3.761.848,000

V Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan															
13603D	Program Pendidikan Tinggi									49.902.636,68	51.114.006,947	49.904.445,68	18.024.093,00		
	KU/Program														
01.00	Persentase lulusan perguruan tinggi yang berhasil memiliki pekerjaan atau berwirausaha dalam satu tahun setelah lulus														
01.00	Persentase program studi terakreditasi unggul atau terakreditasi internasional														
01.00	Persentase perguruan tinggi yang mendapatkan status terakreditasi														
01.00	Persentase SDM pendidikan tinggi berkualifikasi akademik S3														
01.00	Persentase dosen yang menduduki jabatan Lektor/Lektor Kepala/Guru Besar														
770	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Akademik									18.550.036,000	17.651.566,643	18.549.345,000	17.821.593,000		
	Indikator Kinerja Kegiatan :														
770.CAA	Sarana Bidang Pendidikan														
770.CBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi														
770.DBA	Pendidikan Tinggi														
770.CAA.001.01	Jumlah Sarana Pendukung Pembelajaran yang Difaillasi														
770.CAA.002.01	Jumlah Sarana Pendukung Pembelajaran yang Difaillasi														
770.CBJ.001.01	Jumlah Prasarana Pendukung Pembelajaran yang Difaillasi														
770.DBA.001.01	Terwujudnya Pelaksanaan Bidhema Peputan Tinggi														
770.DBA.003.01	Jumlah Layanan Dukungan Operasional Pembelajaran														
770.DBA.004.01	Jumlah Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang Difaillasi														
	A. Belanja BLU									18.550.036,000	17.651.566,643	18.549.345,000	17.821.593,000		
	1. Belanja Barang									17.709.259,000	16.971.726,119	17.635.030,000	15.869.887,000		
525111	a. Belanja Gaji dan Tunjangan	12	12	100						4.038.338,000	3.623.934,000	90	12	4.955.270,000	3.887.533,000
525112	b. Belanja Barang BLU	12	12	100						4.942.241,000	4.941.807,611	90	12	3.070.718,000	2.992.188,000
525113	c. Belanja Anggakan Biaya dan Jasa BLU	12	12	100						1.635.284,000	1.598.626,998	98	12	2.534.862,000	1.819.387,000
525114	d. Belanja Pemeliharaan BLU	12	12	100						987.221,000	985.313,204	100	12	987.571,000	1.045.893,000
525115	e. Belanja Perjalanan Dinas BLU	12	12	100						3.022.908,000	2.735.905,614	91	12	3.147.609,000	3.410.336,000
525116	f. Belanja Barang Lainnya BLU	12	12	100						2.230.000,000	2.230.000,000	100	12	2.305.000,000	2.390.900,000
525121	g. Belanja Barang Pesewaan/Barang Konsumsi - BLU	12	12	100						875.347,000	875.338,500	100	12	504.000,000	577.280,000
525160	h. Belanja Penanaman dan Mesin - Ekstrakomplek BLU									-	-	-	12	130.200,000	48.000,000
	2. Belanja Modal									840.777,000	879.840,526	814.315,000	1.951.696,000		
537112	a. Belanja Modal Perawatan dan Mesin BLU	13	13	100						840.777,000	879.840,526	81	13	729.315,000	1.951.696,000
537113	b. Belanja Modal (Penambahan Nilai Aset) BLU									-	-	-	1	185.000,000	-
537115	c. Belanja Modal Lainnya BLU									-	-	-	-	-	-
	B. Belanja RMP/PLN/PHDW...									31.352.600,684	33.462.440,304	31.355.100,689	202.500,000		
	Dukungan/Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Dijen Pendidikan Tinggi									31.352.600,684	33.462.440,304	31.355.100,689	202.500,000		
	Indikator Kinerja Kegiatan :														
773A.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal														
773A.EBA.904.01	Jumlah Layanan Pembayaran Gaji dan Tunjangan serta Penyediaan Operasional dan Pemeliharaan Kantor														
	1. Layanan Pemeliharaan														
51	a. Belanja Pegawai	13	13	100						31.352.600,684	33.462.440,304	107	13	31.355.100,689	202.500,000
52	b. Belanja Barang Operasional Pemeliharaan	12	12	100						200.000,000	200.000,000	100	12	202.500,000	202.500,000
	772B Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Akademik														
	Indikator Kinerja Kegiatan :														
772B.BE1	Barisan Lembaga														
772B.BE1.001.01	Jumlah PT Penetima Bantuan Dukungan Operasional (BOP TN)														
772B.BE1.002.01	Jumlah PT Penetima Bantuan Pembelajaran (BOP TN)														
772B.BE1.003.01	Jumlah PT Penetima Bantuan Dukungan Operasional (BOP TN)														
772B.BE1.004.01	Jumlah PT Penetima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOP TN)														
	2. Belanja BOP TN														
53	a. Belanja Barang														
53	b. Belanja Modal														
	Total Belanja FKP									49.902.636,684	51.114.006,947	49.904.445,689	18.024.093,000		
V Fakultas Teknik															
13603D	Program Pendidikan Tinggi									31.319.813,263	32.521.112,893	30.722.622,263	7.994.618,000		
	KU/Program														
01.00	Persentase lulusan perguruan tinggi yang berhasil memiliki pekerjaan atau berwirausaha dalam satu tahun setelah lulus														
01.00	Persentase program studi terakreditasi unggul atau terakreditasi internasional														
01.00	Persentase perguruan tinggi yang mendapatkan status terakreditasi														
01.00	Persentase SDM pendidikan tinggi berkualifikasi akademik S3														
01.00	Persentase dosen yang menduduki jabatan Lektor/Lektor Kepala/Guru Besar														
770	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Akademik									6.379.879,000	6.182.570,026	7.782.688,000	7.782.118,000		
	Indikator Kinerja Kegiatan :														
770.CAA	Sarana Bidang Pendidikan														
770.CBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi														
770.DBA	Pendidikan Tinggi														
770.CAA.001.01	Jumlah Sarana Pendukung Pembelajaran yang Difaillasi														
770.CAA.002.01	Jumlah Sarana Pendukung Pembelajaran yang Difaillasi														
770.CBJ.001.01	Jumlah Prasarana Pendukung Pembelajaran yang Difaillasi														
770.DBA.001.01	Terwujudnya Pelaksanaan Bidhema Peputan Tinggi														
770.DBA.003.01	Jumlah Layanan Dukungan Operasional Pembelajaran														
770.DBA.004.01	Jumlah Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang Difaillasi														
	A. Belanja BLU									6.379.879,000	6.182.570,026	7.782.688,000	7.782.118,000		
	1. Belanja Barang									5.961.000,000	5.810.314,402	5.954.988,000	6.690.163,000		
525111	a. Belanja Gaji dan Tunjangan	12	12	100						976.207,000	943.905,334	97	12	940.697,000	849.810,000
525112	b. Belanja Barang BLU	12	12	100						1.602.880,000	1.547.076,998	97	12	1.820.959,000	1.776.674,000
525113	c. Belanja Anggakan Biaya dan Jasa BLU	12	12	100						346.920,000	326.980,694	95	12	539.993,000	468.179,000
525114	d. Belanja Pemeliharaan BLU	12	12	100						1.315.169,000	1.293.891,183	98	12	1.473.100,000	1.473.100,000
525115	e. Belanja Perjalanan Dinas BLU	12	12	100						568.424,000	553.952,997	97	12	658.696,000	458.156,000
525116	f. Belanja Barang Lainnya BLU	12	12	100						911.500,000	909.000,000	100	12	1.092.500,000	1.136.900,000
525121	g. Belanja Barang Pesewaan/Barang Konsumsi - BLU	12	12	100						238.400,000	231.899,924	97	12	243.750,000	528.745,000
525160	h. Belanja Penanaman dan Mesin - Ekstrakomplek BLU	12	12	100						1.500,000	-	-	12	41.860,000	-
	2. Belanja Modal									2.418.879,000	2.372.255,624	1.827.700,000	1.101.965,000		
537112	a. Belanja Modal Perawatan dan Mesin BLU	12	12	100						561.379,000	536.557,000	96	12	1.239.700,000	1.101.965,000
537113	b. Belanja Modal (Penambahan Nilai Aset) BLU	12	12	100						1.843.500,000	1.836.698,624	99	12	588.000,000	-
537115	c. Belanja Modal Lainnya BLU	12	12	100						14.000,000	-	-	-	-	
	B. Belanja RMP/PLN/PHDW...									22.939.934,263	24.338.542,864	22.939.934,263	202.500,000		
	Dukungan/Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Dijen Pendidikan Tinggi									22.939.934,263	24.338.542,864	22.939.934,263	202.500,000		
	Indikator Kinerja Kegiatan :														
773A.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal														
773A.EBA.904.01	Jumlah Layanan Pembayaran Gaji dan Tunjangan serta Penyediaan Operasional dan Pemeliharaan Kantor														
	1. Layanan Pemeliharaan														
51	a. Belanja Pegawai	13	13	100						22.939.934,263	24.338.542,864	107	13	22.939.934,263	202.500,000
52	b. Belanja Barang Operasional Pemeliharaan	12	12	100						202.500,000	202.500,000	100	12	202.500,000	202.500,000
	772B Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Akademik														
	Indikator Kinerja Kegiatan :														
772B.BE1	Barisan Lembaga														
772B.BE1.001.01	Jumlah PT Penetima Bantuan Dukungan Operasional (BOP TN)														
772B.BE1.002.01	Jumlah PT Penetima Bantuan Pembelajaran (BOP TN)														
772B.BE1.003.01	Jumlah PT Penetima Bantuan Dukungan Operasional (BOP TN)														
772B.BE1.004.01	Jumlah PT Penetima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOP TN)														
	2. Belanja BOP TN														
53	a. Belanja Barang														
53	b. Belanja Modal														
	Total Belanja Fakultas Teknik									31.319.813,263	32.521.112,893	<			

D Fakultas Teknologi Pangan dan Agroindustri										
13603DM	Program Pendidikan Tinggi				8.544.208.723	8.650.965.771			7.922.989.723	2.606.510.000
	KU Program									
01.00	Persentase lulusan penguasaan tinggi yang berhasil memiliki pekerjaan atau berwirausaha dalam satu tahun setelah lulus									
01.00	Persentase program studi terakreditasi unggul atau terakreditasi internasional									
01.00	Persentase penguasaan tinggi yang mendapatkan status terakreditasi									
01.00	Persentase SDM pendidikan tinggi berkualitas akademik S3									
01.00	Persentase dosen yang menduduki jabatan Lektor/Lektor Kepala/Guru Besar									
7730	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Penguasaan Tinggi Akademik				2.934.919.000	2.816.195.002			2.300.200.000	2.417.010.000
	Indikator Kinerja Kegiatan:									
7730.CAA	Sarana Bidang Pendidikan									
7730.CBJ	Pasaranah Bidang Pendidikan Tinggi									
7730.DBA	Pendidikan Tinggi									
7730.CAA.001.01	Jumlah Sarana Pendukung Pembelajaran yang Difaillai									
7730.CAA.002.01	Jumlah Sarana Pendukung Pembelajaran yang Difaillai									
7730.CBJ.001.01	Jumlah Pasaranah Pendukung Pembelajaran yang Difaillai									
7730.DBA.001.01	Revisi/penyempurnaan Pelaksanaan Tidharua Penguasaan Tinggi									
7730.DBA.003.01	Jumlah Layanan Dukungan Operasional Pembelajaran									
7730.DBA.004.01	Jumlah Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang Difaillai									
	A. Belanja BLU				2.934.919.000	2.816.195.002			2.300.200.000	2.417.010.000
	1. Belanja Barang				2.682.385.000	2.565.405.002			2.300.200.000	2.417.010.000
525111	a. Belanja Gaj dan Tunjangan	12	12	100	546.170.000	527.576.669	97	12	605.300.000	513.610.000
525112	b. Belanja Barang BLU	12	12	100	943.580.000	910.020.265	96	12	838.692.000	948.342.000
525114	c. Belanja Jangjangan/ jasa dan jasa BLU	12	12	100	138.255.000	110.290.000	80	12	108.600.000	89.000.000
525114	d. Belanja Pemeliharaan BLU	12	12	100	209.410.000	206.266.669	99	12	191.730.000	190.800.000
525118	e. Belanja Perjalanan dinas BLU	12	12	100	318.326.000	289.653.424	91	12	279.508.000	279.208.000
525118	f. Belanja Barang Lainnya BLU	12	12	100	180.000.000	175.000.000	97	12	180.000.000	204.000.000
525121	g. Belanja Barang Peseediaan Barang Konsumsi - BLU	12	12	100	316.644.000	314.757.669	99	12	95.400.000	192.090.000
525160	h. Belanja Penabatan dan Mesin - Ekstrakompiabel BLU				30.000.000	29.838.000	99			
	2. Belanja Modal				252.534.000	250.790.000				
537112	a. Belanja Modal Penabatan dan Mesin BLU	12	12	100	252.534.000	250.790.000	99			
537113	b. Belanja Modal (Penambahan Nilai Aset) BLU									
537118	c. Belanja Modal Lainnya BLU									
	B. Belanja RMP/PLN/PHDW...				5.609.289.723	5.834.770.769			5.622.789.723	189.500.000
7730	Dukungan/Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Dijen Pendidikan Tinggi				5.609.289.723	5.834.770.769			5.622.789.723	189.500.000
	Indikator Kinerja Kegiatan:									
7734.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal									
7734.EBA.904.01	Jumlah Layanan Pembayaran Gaj dan Tunjangan serta Penyediaan Operasional dan Pemeliharaan Kantor									
	1. Layanan Perkantoran				5.609.289.723	5.834.770.769			5.622.789.723	189.500.000
51	a. Belanja Pegawai	13	13	100	5.433.289.723	5.695.770.769	104	13	5.433.289.723	
52	b. Belanja Barang Operasional Perkantoran	12	12	100	176.000.000	176.000.000	100	12	189.500.000	189.500.000
7728	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Penguasaan Tinggi Negel Akademik									
	Indikator Kinerja Kegiatan:									
7728.BEI	Bantuan Lembaga									
7728.BEI.001.01	Jumlah PT Penesima Bantuan Dukungan Operasional (BOP/ TN)									
7728.BEI.002.01	Jumlah PT Penesima Bantuan Pembelajaran (BOP/ TN)									
7728.BEI.003.01	Jumlah PT Penesima Bantuan Dukungan Operasional (BOP/ TN)									
7728.BEI.004.01	Jumlah PT Penesima Bantuan Sarana dan Pasaranah Pembelajaran (BOP/ TN)									
	2. Belanja BOP/ TN									
53	a. Belanja Barang									
53	b. Belanja Modal									
	Total Belanja FATEPA				8.544.208.723	8.650.965.771			7.922.989.723	2.606.510.000
X Pascasarjana										
13603DM	Program Pendidikan Tinggi				2.037.353.000	2.003.842.037			3.737.678.000	3.932.892.000
	KU Program									
01.00	Persentase lulusan penguasaan tinggi yang berhasil memiliki pekerjaan atau berwirausaha dalam satu tahun setelah lulus									
01.00	Persentase program studi terakreditasi unggul atau terakreditasi internasional									
01.00	Persentase penguasaan tinggi yang mendapatkan status terakreditasi									
01.00	Persentase SDM pendidikan tinggi berkualitas akademik S3									
01.00	Persentase dosen yang menduduki jabatan Lektor/Lektor Kepala/Guru Besar									
7730	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Penguasaan Tinggi Akademik				2.037.353.000	2.003.842.037			3.737.678.000	3.932.892.000
	Indikator Kinerja Kegiatan:									
7730.CAA	Sarana Bidang Pendidikan									
7730.CBJ	Pasaranah Bidang Pendidikan Tinggi									
7730.DBA	Pendidikan Tinggi									
7730.CAA.001.01	Jumlah Sarana Pendukung Pembelajaran yang Difaillai									
7730.CAA.002.01	Jumlah Sarana Pendukung Pembelajaran yang Difaillai									
7730.CBJ.001.01	Jumlah Pasaranah Pendukung Pembelajaran yang Difaillai									
7730.DBA.001.01	Revisi/penyempurnaan Pelaksanaan Tidharua Penguasaan Tinggi									
7730.DBA.003.01	Jumlah Layanan Dukungan Operasional Pembelajaran									
7730.DBA.004.01	Jumlah Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang Difaillai									
	A. Belanja BLU				2.037.353.000	2.003.842.037			3.737.678.000	3.932.892.000
	1. Belanja Barang				1.803.656.000	1.770.425.037			2.901.218.000	3.320.962.000
525111	a. Belanja Gaj dan Tunjangan	12	12	100	421.940.000	421.282.000	100	12	723.610.000	470.083.000
525112	b. Belanja Barang BLU	12	12	100	417.180.000	416.571.544	100	12	863.090.000	1.050.460.000
525114	c. Belanja Jangjangan/ jasa dan jasa BLU	12	12	100	73.455.000	41.939.169	57	12	9.803.000	53.800.000
525114	d. Belanja Pemeliharaan BLU	12	12	100	233.000.000	232.787.269	100	12	382.968.000	589.628.000
525118	e. Belanja Perjalanan dinas BLU	12	12	100	90.100.000	89.985.592	100	12	161.000.000	175.000.000
525118	f. Belanja Barang Lainnya BLU	12	12	100	300.000.000	300.000.000	100	12	514.750.000	560.000.000
525121	g. Belanja Barang Peseediaan Barang Konsumsi - BLU	12	12	100	268.000.000	267.989.500	100	12	248.000.000	432.000.000
525160	h. Belanja Penabatan dan Mesin - Ekstrakompiabel BLU									
	2. Belanja Modal				233.697.000	233.417.000			836.460.000	611.940.000
537112	a. Belanja Modal Penabatan dan Mesin BLU	12	12	100	233.697.000	233.417.000	100	12	778.990.000	611.940.000
537113	b. Belanja Modal (Penambahan Nilai Aset) BLU								57.500.000	
537118	c. Belanja Modal Lainnya BLU									
	B. Belanja RMP/PLN/PHDW...									
7730	Dukungan/Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Dijen Pendidikan Tinggi									
	Indikator Kinerja Kegiatan:									
7734.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal									
7734.EBA.904.01	Jumlah Layanan Pembayaran Gaj dan Tunjangan serta Penyediaan Operasional dan Pemeliharaan Kantor									
	1. Layanan Perkantoran									
51	a. Belanja Pegawai									
52	b. Belanja Barang Operasional Perkantoran									
7728	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Penguasaan Tinggi Negel Akademik									
	Indikator Kinerja Kegiatan:									
7728.BEI	Bantuan Lembaga									
7728.BEI.001.01	Jumlah PT Penesima Bantuan Dukungan Operasional (BOP/ TN)									
7728.BEI.002.01	Jumlah PT Penesima Bantuan Pembelajaran (BOP/ TN)									
7728.BEI.003.01	Jumlah PT Penesima Bantuan Dukungan Operasional (BOP/ TN)									
7728.BEI.004.01	Jumlah PT Penesima Bantuan Sarana dan Pasaranah Pembelajaran (BOP/ TN)									
	2. Belanja BOP/ TN									
53	a. Belanja Barang									
53	b. Belanja Modal									
	Total Belanja Pascasarjana				2.037.353.000	2.003.842.037			3.737.678.000	3.932.892.000

tujuh puluh satu juta tiga ratus sembilan puluh dua ribu rupiah) dengan rincian sebagai berikut :

- a) Rencana Anggaran Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) pada Tahun Anggaran 2025 sejumlah Rp. 277.800.991.000,- dengan rincian sebagai berikut :
 - 1) Target Pendapatan PNBP-BLU sebesarRp. 208.690.640.000,-
Rencana anggaran PNBP-BLU Universitas Mataram sesuai dengan Pagu sejumlah Rp. 208.690.640.000,- yang diberikan oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi dengan Efisiensi sebesar Rp. 31.303.596.000,- sehingga diperlukan penyesuaian kembali Pagu sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan termasuk untuk penganggaran kebutuhan anggaran Dewan Pengawas Universitas Mataram sejumlah Rp. 101.187.000,-
 - 2) Saldo Awal Kas BLU sebesarRp. 69.110.352.000,-
Untuk penggunaan saldo awal kas Tahun 2025 hanya dipergunakan untuk belanja operasional layanan pembelajaran Universitas Mataram.
- b) Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) anggaran ex-Rutin (Penyelenggaraan Operasional), BOPTN dan SBSN Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp. 383.170.401.000,- dengan rincian sebagai berikut:
 - 1) Layanan perkantoran :
 - Gaji dan tunjangan sebesarRp. 184.653.849.000,-
 - Operasional sebesar.....Rp. 16.667.011.000,-
 - 2) Bantuan Operasional Pendidikan :
 - BOPTN sebesarRp. 76.705.000.000,-
 - PR-PTN SebesarRp. 5.394.540.000,-
 - 3) Pembiayaan APBN :
 - SBSN sebesarRp. 99.750.000.000,-

Adapun pagu perkiraan maju Pagu Anggaran Universitas Mataram tahun Anggaran 2026 secara keseluruhan adalah sebesar Rp. 755.195.560.000,- (*Tujuh ratus lima puluh lima miliar seratus sembilan puluh lima juta lima ratus enam puluh ribu rupiah*) dengan rincian sebagai berikut :

- a) Rencana Anggaran Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) pada Tahun Anggaran 2026 sejumlah Rp. 244.545.364.000,- dengan rincian sebagai berikut :
 - 1) Target Pendapatan PNBP-BLU sebesarRp. 252.839.683.000,-
 - 2) Saldo Awal Kas BLU (estimasi) sebesarRp. 25.420.179.000,-

b) Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) anggaran ex-Rutin (Penyelenggaraan Operasional) dan BOPTN Tahun Anggaran 2026 sebesar Rp. 510.650.196.000,- dengan rincian sebagai berikut:

1) Layanan perkantoran :

- Gaji dan tunjangan sebesarRp. 253.381.268.000,-

2) Belanja Operasional RM dan BOPTN :

- Operasional RM dan BOPTN sebesarRp. 112.046.413.000,-

4) SBSN :

- SBSN sebesarRp. 145.222.515.000,-

c. Kondisi Kas BLU

No.	Uraian	Realisasi 2023	Target 2024	Realisasi 2024	Prognosa 2024	2025
(1) FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS						
1	Belanja Rupiah Mumi	22.769.180.445	23.582.157.913	24.893.833.892	25.664.191.792	217.500.000
	- Belanja Pegawai	22.573.180.445	23.364.657.913	24.676.333.892	25.446.691.792	-
	- Belanja Barang	196.000.000	217.500.000	217.500.000	217.500.000	217.500.000
	- Belanja Modal	-	-	-	-	-
	- Belanja Bantuan Sosial	-	-	-	-	-
2	Belanja PNPB BLU	9.398.170.795	13.221.123.000	11.261.397.270	12.956.700.540	11.693.749.000
	- Belanja Barang (tidak termasuk remunerasi)	9.398.170.795	10.947.465.000	9.420.083.270	10.728.515.700	10.333.749.000
	- Belanja Barang - Remunerasi (a+b)	-	-	-	-	-
	a. Belanja remunerasi Dosen/WI/Instruktur (Tenaga Pengajar)	-	-	-	-	-
	b. Belanja remunerasi Tendik	-	-	-	-	-
	- Belanja Modal	-	2.273.658.000	1.841.314.000	2.228.184.840	1.360.000.000
3	SBSN/PHLN	-	-	-	-	-
	- Belanja Barang	-	-	-	-	-
	- Belanja Modal	-	-	-	-	-
	Total Belanja	32.167.351.240	36.803.280.913	36.155.231.162	38.620.892.332	11.911.249.000

No.	Uraian	Realisasi 2023	Target 2024	Realisasi 2024	Prognosa 2024	2025
(2) FAKULTAS HUKUM						
1	Belanja Rupiah Mumi	15.157.453.334	14.565.048.098	16.364.710.584	16.957.732.384	217.500.000
	- Belanja Pegawai	14.976.453.334	14.347.548.098	16.147.210.584	16.740.232.384	-
	- Belanja Barang	181.000.000	217.500.000	217.500.000	217.500.000	217.500.000
	- Belanja Modal	-	-	-	-	-
	- Belanja Bantuan Sosial	-	-	-	-	-
2	Belanja PNPB BLU	7.332.492.029	12.305.620.000	11.608.296.414	12.059.507.600	11.849.913.000
	- Belanja Barang (tidak termasuk remunerasi)	6.561.652.029	10.397.881.000	9.714.746.414	10.189.923.380	10.581.424.000
	- Belanja Barang - Remunerasi (a+b)	-	-	-	-	-
	a. Belanja remunerasi Dosen/WI/Instruktur (Tenaga Pengajar)	-	-	-	-	-
	b. Belanja remunerasi Tendik	-	-	-	-	-
	- Belanja Modal	770.840.000	1.907.739.000	1.893.550.000	1.869.584.220	1.268.489.000
3	SBSN/PHLN	-	-	-	-	-
	- Belanja Barang	-	-	-	-	-
	- Belanja Modal	-	-	-	-	-
	Total Belanja	22.489.945.363	26.870.668.098	27.973.006.998	29.017.239.984	12.067.413.000

No.	Uraian	Realisasi 2023	Target 2024	Realisasi 2024	Prognosa 2024	2025
(3) FAKULTAS PERTANIAN						
1	Belanja Rupiah Mumi	26.848.176.087	24.615.296.359	29.500.063.829	30.673.113.029	217.500.000
	- Belanja Pegawai	26.647.176.087	24.397.796.359	29.282.563.829	30.455.613.029	-
	- Belanja Barang	201.000.000	217.500.000	217.500.000	217.500.000	217.500.000
	- Belanja Modal	-	-	-	-	-
	- Belanja Bantuan Sosial	-	-	-	-	-
2	Belanja PNPB BLU	8.779.381.823	5.418.039.000	5.006.578.633	5.309.678.220	6.445.128.000
	- Belanja Barang (tidak termasuk remunerasi)	5.712.246.823	5.110.153.000	4.713.753.633	5.007.949.940	5.567.752.000
	- Belanja Barang - Remunerasi (a+b)	-	-	-	-	-
	a. Belanja remunerasi Dosen/WI/Instruktur (Tenaga Pengajar)	-	-	-	-	-
	b. Belanja remunerasi Tendik	-	-	-	-	-
	- Belanja Modal	3.067.135.000	307.886.000	292.825.000	301.728.280	877.376.000
3	SBSN/PHLN	-	-	-	-	-
	- Belanja Barang	-	-	-	-	-
	- Belanja Modal	-	-	-	-	-
	Total Belanja	35.627.557.910	30.033.335.359	34.506.642.462	35.982.791.249	6.662.628.000

No.	Uraian	Realisasi 2023	Target 2024	Realisasi 2024	Prognosa 2024	2025
(4) FAKULTAS PETERNAKAN						
1	Belanja Rupiah Mumi	11.612.780.249	12.682.601.587	11.541.035.237	12.032.601.437	197.500.000
	- Belanja Pegawai	11.421.780.249	12.485.101.587	11.343.535.237	11.835.101.437	-
	- Belanja Barang	191.000.000	197.500.000	197.500.000	197.500.000	197.500.000
	- Belanja Modal	-	-	-	-	-
	- Belanja Bantuan Sosial	-	-	-	-	-
2	Belanja PNPB BLU	2.670.991.759	3.758.470.000	3.437.803.776	3.683.300.600	3.564.348.000
	- Belanja Barang (tidak termasuk remunerasi)	2.236.617.759	2.766.955.000	2.454.453.276	2.711.615.900	3.082.205.000
	- Belanja Barang - Remunerasi (a+b)	-	-	-	-	-
	a. Belanja remunerasi Dosen/WI/Instruktur (Tenaga Pengajar)	-	-	-	-	-
	b. Belanja remunerasi Tendik	-	-	-	-	-
	- Belanja Modal	434.374.000	991.515.000	983.350.500	971.684.700	482.143.000
3	SBSN/PHLN	-	-	-	-	-
	- Belanja Barang	-	-	-	-	-
	- Belanja Modal	-	-	-	-	-
	Total Belanja	14.283.772.008	16.441.071.587	14.978.839.013	15.715.902.037	3.761.848.000

No.	Uraian	Realisasi 2023	Target 2024	Realisasi 2024	Prognosa 2024	2025
(5) FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN						
1	Belanja Rupiah Murni	33.462.440.304	31.355.100.684	36.609.792.243	37.905.122.343	202.500.000
	- Belanja Pegawai	33.262.440.304	31.152.600.684	36.407.292.243	37.702.622.343	-
	- Belanja Barang	200.000.000	202.500.000	202.500.000	202.500.000	202.500.000
	- Belanja Modal	-	-	-	-	-
	- Belanja Bantuan Sosial	-	-	-	-	-
2	Belanja PNPB BLU	17.651.566.643	18.925.587.000	17.635.329.152	18.547.075.260	17.821.593.000
	- Belanja Barang (tidak termasuk remunerasi)	16.971.726.115	18.209.167.000	16.918.909.152	17.844.983.660	15.869.897.000
	- Belanja Barang - Remunerasi (a+b)	-	-	-	-	-
	a. Belanja remunerasi Dosen/WI/Instruktur (Tenaga Pengajar)	-	-	-	-	-
	b. Belanja remunerasi Tendik	-	-	-	-	-
	- Belanja Modal	679.840.528	716.420.000	716.420.000	702.091.600	1.951.696.000
3	SBSN/PHLN	-	-	-	-	-
	- Belanja Barang	-	-	-	-	-
	- Belanja Modal	-	-	-	-	-
	Total Belanja	51.114.006.947	50.280.687.684	54.245.121.395	56.452.197.603	18.024.093.000
(6) FAKULTAS TEKNIK						
1	Belanja Rupiah Murni	24.338.542.865	22.939.934.263	25.493.303.095	26.335.330.395	202.500.000
	- Belanja Pegawai	24.136.042.865	22.737.434.263	25.290.803.095	26.132.830.395	-
	- Belanja Barang	202.500.000	202.500.000	202.500.000	202.500.000	202.500.000
	- Belanja Modal	-	-	-	-	-
	- Belanja Bantuan Sosial	-	-	-	-	-
2	Belanja PNPB BLU	8.182.570.026	7.782.688.000	6.814.276.185	7.627.034.240	7.792.118.000
	- Belanja Barang (tidak termasuk remunerasi)	5.810.314.402	5.911.988.000	4.971.522.185	5.793.748.240	6.690.163.000
	- Belanja Barang - Remunerasi (a+b)	-	-	-	-	-
	a. Belanja remunerasi Dosen/WI/Instruktur (Tenaga Pengajar)	-	-	-	-	-
	b. Belanja remunerasi Tendik	-	-	-	-	-
	- Belanja Modal	2.372.255.624	1.870.700.000	1.842.754.000	1.833.286.000	1.101.955.000
3	SBSN/PHLN	-	-	-	-	-
	- Belanja Barang	-	-	-	-	-
	- Belanja Modal	-	-	-	-	-
	Total Belanja	32.521.112.891	30.722.622.263	32.307.579.280	33.962.364.635	7.994.618.000
(7) FAKULTAS MIPA						
1	Belanja Rupiah Murni	10.800.966.669	5.906.000.000	12.505.257.813	12.870.000.013	202.500.000
	- Belanja Pegawai	10.618.466.669	5.703.500.000	12.302.757.813	12.667.500.013	-
	- Belanja Barang	182.500.000	202.500.000	202.500.000	202.500.000	202.500.000
	- Belanja Modal	-	-	-	-	-
	- Belanja Bantuan Sosial	-	-	-	-	-
2	Belanja PNPB BLU	4.143.698.333	3.262.656.000	3.262.656.000	3.197.402.880	3.438.513.000
	- Belanja Barang (tidak termasuk remunerasi)	3.795.121.333	3.066.203.000	3.066.203.000	3.004.878.940	3.148.324.000
	- Belanja Barang - Remunerasi (a+b)	-	-	-	-	-
	a. Belanja remunerasi Dosen/WI/Instruktur (Tenaga Pengajar)	-	-	-	-	-
	b. Belanja remunerasi Tendik	-	-	-	-	-
	- Belanja Modal	348.577.000	196.453.000	196.453.000	192.523.940	290.189.000
3	SBSN/PHLN	-	-	-	-	-
	- Belanja Barang	-	-	-	-	-
	- Belanja Modal	-	-	-	-	-
	Total Belanja	14.944.665.002	9.168.656.000	15.767.913.813	16.067.402.893	3.641.013.000
(8) FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN						
1	Belanja Rupiah Murni	14.065.023.412	2.044.556.737	14.856.420.697	15.252.595.197	202.500.000
	- Belanja Pegawai	13.882.523.412	1.842.056.737	14.653.920.697	15.050.095.197	-
	- Belanja Barang	182.500.000	202.500.000	202.500.000	202.500.000	202.500.000
	- Belanja Modal	-	-	-	-	-
	- Belanja Bantuan Sosial	-	-	-	-	-
2	Belanja PNPB BLU	10.276.290.527	9.876.280.000	9.535.585.698	9.678.754.400	17.936.972.000
	- Belanja Barang (tidak termasuk remunerasi)	9.562.449.527	7.639.942.000	7.309.675.698	7.487.143.160	14.311.685.000
	- Belanja Barang - Remunerasi (a+b)	-	-	-	-	-
	a. Belanja remunerasi Dosen/WI/Instruktur (Tenaga Pengajar)	-	-	-	-	-
	b. Belanja remunerasi Tendik	-	-	-	-	-
	- Belanja Modal	713.841.000	2.236.338.000	2.225.910.000	2.191.611.240	3.625.287.000
3	SBSN/PHLN	-	-	-	-	-
	- Belanja Barang	-	-	-	-	-
	- Belanja Modal	-	-	-	-	-
	Total Belanja	24.341.313.939	11.920.836.737	24.392.006.395	24.931.349.597	18.139.472.000

No.	Uraian	Realisasi 2023	Target 2024	Realisasi 2024	Prognosa 2024	2025
(9) FATEPA						
1	Belanja Rupiah Mumi	5.834.770.768	5.622.789.723	6.422.085.295	6.602.453.195	189.500.000
	- Belanja Pegawai	5.658.770.768	5.433.289.723	6.232.585.295	6.412.953.195	-
	- Belanja Barang	176.000.000	189.500.000	189.500.000	189.500.000	189.500.000
	- Belanja Modal	-	-	-	-	-
	- Belanja Bantuan Sosial	-	-	-	-	-
2	Belanja PNPB BLU	2.816.195.002	2.300.200.000	1.985.565.916	2.254.196.000	2.417.010.000
	- Belanja Barang (tidak termasuk remunerasi)	2.565.405.002	2.300.200.000	1.985.565.916	2.254.196.000	2.417.010.000
	- Belanja Barang - Remunerasi (a+b)	-	-	-	-	-
	a. Belanja remunerasi Dosen/WI/Instruktur (Tenaga Pengajar)	-	-	-	-	-
	b. Belanja remunerasi Tendik	-	-	-	-	-
	- Belanja Modal	250.790.000	-	-	-	-
3	SBSN/PHLN	-	-	-	-	-
	- Belanja Barang	-	-	-	-	-
	- Belanja Modal	-	-	-	-	-
	Total Belanja	8.650.965.770	7.922.989.723	8.407.651.211	8.856.649.195	2.606.510.000
(10) PASCASARJANA						
1	Belanja Rupiah Mumi	-	-	-	-	-
	- Belanja Pegawai	-	-	-	-	-
	- Belanja Barang	-	-	-	-	-
	- Belanja Modal	-	-	-	-	-
	- Belanja Bantuan Sosial	-	-	-	-	-
2	Belanja PNPB BLU	2.003.842.037	3.737.678.000	3.091.893.248	3.662.924.440	3.932.892.000
	- Belanja Barang (tidak termasuk remunerasi)	1.770.425.037	2.958.718.000	2.316.283.248	2.899.543.640	3.320.952.000
	- Belanja Barang - Remunerasi (a+b)	-	-	-	-	-
	a. Belanja remunerasi Dosen/WI/Instruktur (Tenaga Pengajar)	-	-	-	-	-
	b. Belanja remunerasi Tendik	-	-	-	-	-
	- Belanja Modal	233.417.000	778.960.000	775.610.000	763.380.800	611.940.000
3	SBSN/PHLN	-	-	-	-	-
	- Belanja Barang	-	-	-	-	-
	- Belanja Modal	-	-	-	-	-
	Total Belanja	2.003.842.037	3.737.678.000	3.091.893.248	3.662.924.440	3.932.892.000
(11) REKTORAT						
1	Belanja Rupiah Mumi	81.009.444.469	186.737.115.636	145.363.889.882	154.327.288.908	281.570.900.000
	- Belanja Pegawai	12.370.376.893	51.734.863.636	19.088.310.108	19.325.036.908	184.653.849.000
	- Belanja Barang	56.671.194.276	80.296.157.000	72.581.471.074	80.296.157.000	76.634.674.000
	- Belanja Modal	11.967.873.300	54.706.095.000	53.694.108.700	54.706.095.000	20.282.377.000
	- Belanja Bantuan Sosial	-	-	-	-	-
2	Belanja PNPB BLU	203.955.997.488	189.519.503.000	147.677.951.855	156.200.310.556	190.908.756.000
	- Belanja Barang (tidak termasuk remunerasi)	92.277.365.610	67.119.580.000	34.527.563.876	49.946.277.552	71.802.068.000
	- Belanja Barang - Remunerasi (a+b)	80.102.620.423	86.041.107.000	86.041.107.000	70.622.393.324	103.517.190.000
	a. Belanja remunerasi Dosen/WI/Instruktur (Tenaga Pengajar)	66.566.320.389	71.220.000.000	71.220.000.000	59.022.283.796	88.702.301.000
	b. Belanja remunerasi Tendik	13.536.300.034	14.821.107.000	14.821.107.000	11.600.109.528	14.814.889.000
	- Belanja Modal	31.576.011.455	36.358.816.000	27.109.280.979	35.631.639.680	15.589.498.000
3	SBSN/PHLN	-	-	-	-	99.750.000.000
	- Belanja Barang	-	-	-	-	2.268.437.000
	- Belanja Modal	-	-	-	-	97.481.563.000
	Total Belanja	284.965.441.957	376.256.618.636	293.041.841.737	310.527.599.464	572.229.656.000
	Belanja Rupiah Murni	245.898.778.603	330.050.601.000	323.550.392.567	338.620.428.693	283.420.400.000
	Belanja PNPB BLU	277.211.196.462	270.107.844.000	221.317.334.147	235.176.884.736	277.800.992.000
	SBSN/PHLN	-	-	-	-	99.750.000.000
	TOTAL BELANJA UNIVERSITAS MATARAM	523.109.975.065	600.158.445.000	544.867.726.714	573.797.313.429	660.971.392.000

Berdasarkan tabel diatas pada tahun 2024 jumlah saldo awal sejumlah Rp. 65.259.276.000,- dengan realisasi sampai desember 2024 sejumlah 62.578.256.339.-. Penggunaan saldo awal dipergunakan untuk belanja belanja yang menunjang program rektor berupa akreditasi, transformasi PTNBH, Universitas Mataram menuju Universitas Berkelas Dunia (UBD) dan peningkatan revenue generating dengan membuat sport center dan fasilitas penunjang lainnya.

Untuk tahun 2025 pagu saldo awal sejumlah Rp. 69.110.352.000,- yang direncanakan dipergunakan untuk fasilitas pembelajaran berupa fasilitas dan sarana laboratorium yang mendukung pembelajaran dan penelitian serta menargetkan revenue generating dari

adanya laboratorium yang berstandar dan layak ditawarkan untuk jasa kepada pihak luar. Selain itu digunakan untuk pembayaran remunerasi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

d. Pendapatan dan Belanja Agregat

Uraian	Target 2023	Realisasi 2023	Target 2024	Target 2025
I. PENDAPATAN BLU	195.250.000.000	272.058.738.962	214.775.000.000	234.110.819.000
1. Pendapatan Jasa Layanan Umum	186.806.877.000	269.670.817.042	209.096.823.700	227.599.710.000
Pendapatan Penyediaan Barang dan Jasa Kepada Masyarakat	9.403.525.000	8.688.739.177	716.730.471	5.161.195.000
Pendapatan jasa layanan rumahsakit	20.000.000.000	30.981.709.000	42.382.400.000	41.911.840.000
Pendapatan Jasa Layanan Umum (Pendidikan)	157.403.352.000	228.488.567.406	165.997.693.229	180.526.675.000
Pengelolaan Kas		1.511.801.460		
2. Pendapatan Hibah BLU				
.....				
3. Pendapatan Hasil Kerjasama BLU	4.248.485.000	2.387.921.920	3.937.648.300	4.308.000.000
Pendapatan hasil kerjasama lembaga/badan usaha	2.512.046.000	2.387.921.920	2.637.648.300	2.943.000.000
Pendapatan Kerjasama Pemerintah Daerah	1.736.439.000		1.300.000.000	1.365.000.000
4. Pendapatan BLU Lainnya	4.194.638.000	0	1.740.528.000	2.203.109.000
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan	4.194.638.000		1.740.528.000	2.203.109.000
II. BELANJA OPERASIONAL	478.950.226.000	470.264.394.295	507.200.592.000	516.054.180.000
A. BELANJA BARANG BLU	243.117.287.000	236.764.117.000	222.469.380.000	250.642.419.000
1. Belanja gaji dan tunjangan	121.608.047.000	120.666.152.000	117.796.535.000	132.932.531.000
2. Belanja barang	45.945.693.000	43.863.958.000	38.336.827.000	42.591.465.000
3. Belanja jasa	12.684.679.000	11.796.510.000	19.224.271.000	16.328.575.000
4. Belanja pemeliharaan	15.002.640.000	14.130.993.000	9.058.337.000	15.274.082.000
5. Belanja perjalanan	16.859.577.000	15.499.259.000	12.194.820.000	15.416.649.000
6. Belanja penyediaan barang dan jasa BLU lainnya	14.684.364.000	14.619.450.000	16.298.616.000	18.397.854.000
7. Belanja barang persediaan barang konsumsi - BLU	15.863.123.000	15.731.628.000	9.046.079.000	9.204.309.000
8. Belanja peralatan dan mesin - ekstrakomptabel	469.164.000	456.167.000	513.875.000	496.954.000
B. BELANJA RM/PLN/PDN/ (di luar belanja modal)	235.832.939.000	233.500.277.295	284.731.232.000	265.411.761.000
1. Belanja Pegawai	177.551.778.000	175.610.598.019	202.585.575.000	184.653.849.000
Belanja Gaji Pokok PNS	82.240.746.000	82.154.345.700	89.454.013.000	71.630.731.000
Belanja Pembulatan Gaji PNS	1.216.000	1.184.479	1.246.000	997.000
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	6.660.646.000	6.291.669.064	6.796.390.000	6.336.767.000
Belanja Tunj. Anak PNS	1.748.372.000	1.625.488.817	1.754.074.000	1.642.838.000
Belanja Tunj. Struktural PNS	429.655.000	300.160.000	397.260.000	400.400.000
Belanja Tunj. Fungsional PNS	13.472.306.000	13.312.935.000	13.853.544.000	12.679.120.000
Belanja Tunj. PPh PNS	729.879.000	613.308.576	1.396.680.000	484.382.000
Belanja Tunj. Beras PNS	4.339.570.000	4.335.004.940	4.310.375.000	3.426.588.000
Belanja Uang Makan PNS	12.610.911.000	12.346.885.000	12.163.329.000	12.066.238.000
Belanja Tunjangan Umum PNS	1.124.658.000	1.101.085.000	955.015.000	953.190.000
Belanja Tunjangan Profesi Dosen	42.419.162.000	42.385.338.375	46.215.530.000	42.530.635.000
Belanja Tunjangan Kehormatan Profesor	10.379.529.000	10.138.999.100	13.354.018.000	14.462.137.000
Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS		426.911.000		774.505.000
Belanja Gaji Pokok PPPK	799.158.000	616.875.200	8.050.691.000	11.775.725.000
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	1.000.000	4.016	104.000	215.000
Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	77.915.000	25.871.640	430.001.000	693.899.000
Belanja Tunjangan Anak PPPK	15.533.000	7.143.112	100.998.000	59.311.000
Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	94.500.000	75.200.000	832.535.000	1.006.850.000
Belanja Tunjangan Beras PPPK	54.749.000	28.968.000	397.659.000	799.517.000
Belanja Uang Makan PPPK	217.800.000	139.490.000	1.565.942.000	2.795.331.000
Belanja Uang Lembur	134.473.000	110.642.000	129.260.000	134.473.000

	2. Belanja Barang	58.281.161.000	57.889.679.276	82.145.657.000	80.757.912.000
	Belanja Keperluan Perkantoran	2.794.886.000	2.794.878.537	16.952.694.000	14.891.881.000
	Belanja pengiriman surat dinas pos pusat	26.500.000	26.390.000	26.500.000	27.079.000
	Belanja honor operasional satuan kerja	19.262.966.000	19.261.655.228	1.370.404.000	560.880.000
	Belanja barang operasional lainnya	550.200.000	496.990.000	3.667.757.000	770.912.000
	Belanja bahan	5.035.840.000	4.973.912.900	10.547.657.000	12.302.870.000
	Belanja barang non operasional lainnya	171.000.000	169.000.000	896.500.000	229.625.000
	Belanja peralatan dan mesin ekstrakomptabel	505.014.000	500.725.000	706.500.000	2.281.550.000
	Belanja barang persediaan barang konsumsi	1.730.664.000	1.730.145.500	1.700.784.000	1.637.390.000
	Belanja langganan listrik	30.960.000	19.067.890	610.000	6.003.960.000
	Belanja langganan telepon	7.550.000	7.544.977	7.300.000	13.600.000
	Belanja langganan air	20.550.000	20.536.650	20.400.000	27.600.000
	Belanja langganan daya dan jasa lainnya	8.200.000.000	8.200.000.000	8.809.648.000	6.599.436.000
	Belanja sewa	194.434.000	134.644.741	125.700.000	63.625.000
	Belanja jasa profesi	157.750.000	130.575.000	357.848.000	314.325.000
	Belanja jasa lainnya	73.360.000	65.060.000	6.497.421.000	8.066.860.000
	Belanja pemeliharaan gedung dan bangunan	11.517.465.000	11.508.034.290	18.037.816.000	13.914.261.000
	Belanja pemeliharaan peralatan dan mesin	4.199.757.000	4.192.222.226	4.480.180.000	4.838.672.000
	Belanja pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya	730.000.000	729.610.500	830.000.000	830.000.000
	Belanja pemeliharaan jaringan	270.000.000	266.985.000	1.001.501.000	645.000.000
	Belanja perjalanan dinas biasa	2.244.250.000	2.109.264.328	4.146.411.000	1.726.113.000
	Belanja perjalanan dinas paket meeting dalam kota	547.465.000	541.886.509	1.636.596.000	2.681.805.000
	Belanja perjalanan dinas paket meeting luar kota			100.380.000	56.730.000
	Belanja peralatan dan mesin ekstrakomptabel (SBSN)				2.273.738.000
	Belanja Honor Output Kegiatan			15.000.000	
	Belanja Barang Persediaan Lainnya			196.500.000	
	Belanja Pemeliharaan Lainnya	10.550.000	10.550.000	10.550.000	
	3. Belanja Lainnya				
III.	BELANJA MODAL	54.649.862.000	52.845.260.107	102.344.580.000	144.917.212.000
	1. Belanja Modal BLU	42.163.931.000	40.444.884.107	47.638.485.000	27.158.573.000
	537112 Belanja modal peralatan dan mesin	14.562.290.000	13.227.958.343	13.856.886.000	24.734.599.000
	537113 Belanja modal gedung dan bangunan	27.537.641.000	27.216.925.764	33.672.599.000	2.367.306.000
	537115 Belanja modal lainnya	64.000.000		109.000.000	56.668.000
	2. Belanja Modal RM/PLN/PDN/SBSN..	12.485.931.000	12.400.376.000	54.706.095.000	117.758.639.000
	532111 belanja modal peralatan dan mesin	11.383.079.000	11.297.890.000	53.927.620.000	19.882.377.000
	533111 belanja modal gedung dan bangunan	48.831.000	48.465.000		
	536111 belanja modal lainnya	1.054.021.000	1.054.021.000	778.475.000	400.000.000
	SBSN				
	532111 belanja modal peralatan dan mesin				40.114.861.000
	533111 belanja modal gedung dan bangunan				57.361.401.000
IV.	Surplus/(Defisit) (I-III)	-283.700.226.000	-198.205.655.333	-292.425.592.000	-281.943.361.000
		71.343.698.000	71.343.698.000	66.191.238.000	69.110.351.000
V.	Surplus/(Defisit) Sebelum Penerimaan RM/PLN/PDN/SBSN.. (IV+V)	-212.356.528.000	-126.861.957.333	-226.234.354.000	-212.833.010.000
VII.	Penerimaan RM/PHLN/PHDN.. (II.B+III.2)	248.318.870.000	245.900.653.296	339.437.327.000	383.170.400.000
VIII.	Surplus (Defisit) Setelah Penerimaan Dari RM/PLN/PDN/SBSN.. (VI+VII)	35.962.342.000	119.038.695.962	113.202.973.000	170.337.390.000
IX.	TOTAL ANGGARAN PENDAPATAN (I+VII)	443.588.870.000	517.959.392.257	554.212.327.000	617.281.219.000
X.	TOTAL ANGGARAN BELANJA (II+III)	533.600.088.000	523.109.654.402	609.545.172.000	660.971.392.000

e. Estimasi Saldo Akhir Tahun 2024 dan Saldo Awal Tahun 2025

Tahun	Pendapatan BLU/Prognosa	Saldo Awal Kas	Belanja BLU	Saldo Akhir/Estimasi Saldo
2023	272.058.736.137	72.389.544.000	277.211.196.462	66.191.238.000
2024	264.049.182.876	66.191.238.000	260.023.244.427	70.217.176.553
2025	277.251.642.020	70.217.176.000	277.800.992.000	69.667.826.020

Saldo akhir tahun 2024 yang sejumlah Rp. 70.217.176.553,- menjadi saldo awal kas pada tahun 2025 yang direncanakan dipergunakan untuk belanja operasional layanan sejumlah Rp. 69.110.352.000,- dimana dipergunakan untuk belanja pengadaan alat pendukung pembelajaran termasuk praktik pada laboratorium. Saldo awal kas juga direncanakan untuk belanja rehabilitasi ruang – ruang laboratorium dan ruang perkuliahan mahasiswa, belanja operasional layanan perkuliahan, belanja kebutuhan remunerasi serta belanja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Untuk saldo estimasi saldo akhir tahun 2025 diperkirakan sejumlah Rp. 69.667.826.020,- dengan estimasi pendapatan tahun 2025 mencapai Rp. 277.251.642.020,- yang

diperkirakan naik 5% dari pendapatan tahun 2024.

f. Perhitungan Beban Layanan Per Unit Kerja TA 2025

No	Uraian	Vol. Layanan	Jumlah
I	FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS		
	Biaya Langsung		
	- Biaya Pegawai		
	- Biaya Bahan		
	- Biaya Jasa Layanan		
	- Biaya Pemeliharaan		
	- Biaya Langganan Daya dan Jasa		
	- dan lain lain		
	Jumlah Biaya langsung		-
	Biaya Tidak Langsung		
	- Biaya Pegawai/Belanja Gaji dan Tunjangan	12 Bln	1.841.690.000
	- Biaya Administrasi Perkantoran/Belanja Barang	12 Bln	3.963.088.000
	- Biaya Jasa Layanan/Belanja Jasa	12 Bln	1.127.000.000
	- Biaya Pemeliharaan/Belanja Pemeliharaan	12 Bln	944.471.000
	- Biaya Perjalanan/Belanja Perjalanan	12 Bln	375.000.000
	- Biaya/Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	12 Bln	1.500.000.000
	- Biaya/Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU	12 Bln	800.000.000
	- Biaya/Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel BLU	-	-
	- Biaya/Belanja Modal Peralatan dan Mesin	12 Bln	390.000.000
	- Biaya/Belanja Modal Gedung dan Bangunan	12 Bln	970.000.000
	- Biaya/Belanja Modal Lainnya	-	-
	Jumlah Biaya Tidak Langsung		11.911.249.000
	Total Biaya Unit Kerja FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS		11.911.249.000
II	FAKULTAS HUKUM		
	Biaya Langsung		
	- Biaya Pegawai		
	- Biaya Bahan		
	- Biaya Jasa Layanan		
	- Biaya Pemeliharaan		
	- Biaya Langganan Daya dan Jasa		
	- Dan lain lain		
	Jumlah Biaya Langsung		
	Biaya Tidak Langsung		
	- Biaya Pegawai/Belanja Gaji dan Tunjangan	12 Bln	1.183.815.000
	- Biaya Administrasi Perkantoran/Belanja Barang	12 Bln	3.079.451.000
	- Biaya Jasa Layanan/Belanja Jasa	12 Bln	1.080.799.000
	- Biaya Pemeliharaan/Belanja Pemeliharaan	12 Bln	1.465.874.000
	- Biaya Perjalanan/Belanja Perjalanan	12 Bln	1.105.011.000
	- Biaya/Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	12 Bln	2.399.000.000
	- Biaya/Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU	12 Bln	484.974.000
	- Biaya/Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel BLU	-	-
	- Biaya/Belanja Modal Peralatan dan Mesin	12 Bln	712.648.000
	- Biaya/Belanja Modal Gedung dan Bangunan	12 Bln	555.841.000
	- Biaya/Belanja Modal Lainnya	-	-
	Jumlah Biaya Tidak Langsung		12.067.413.000
	Total Biaya Unit Kerja FAKULTAS HUKUM		12.067.413.000

III	FAKULTAS PERTANIAN		
	Biaya Langsung		
	- Biaya Pegawai		
	- Biaya Bahan		
	- Biaya Jasa Layanan		
	- Biaya Pemeliharaan		
	- Biaya Langganan Daya dan Jasa		
	- Dan lain lain		
	Jumlah Biaya Langsung		
	Biaya Tidak Langsung		
	- Biaya Pegawai/Belanja Gaji dan Tunjangan	12 Bln	1.147.120.000
	- Biaya Administrasi Perkantoran/Belanja Barang	12 Bln	1.456.823.000
	- Biaya Jasa Layanan/Belanja Jasa	12 Bln	669.969.000
	- Biaya Pemeliharaan/Belanja Pemeliharaan	12 Bln	479.704.000
	- Biaya Perjalanan/Belanja Perjalanan	12 Bln	311.752.000
	- Biaya/Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	12 Bln	1.281.500.000
	- Biaya/Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU	12 Bln	400.434.000
	- Belanja Peralatan dan Mesin - Ektrakomptabel BLU	12 Bln	37.950.000
	- Biaya/Belanja Modal Peralatan dan Mesin	12 Bln	693.726.000
	- Biaya/Belanja Modal Gedung dan Bangunan	12 Bln	183.650.000
	- Biaya/Belanja Modal Lainnya	-	-
	Jumlah Biaya Tidak Langsung		6.662.628.000
	Total Biaya Unit Kerja FAKULTAS PERTANIAN		6.662.628.000
IV	FAKULTAS PETERNAKAN		
	Biaya Langsung		
	- Biaya Pegawai		
	- Biaya Bahan		
	- Biaya Jasa Layanan		
	- Biaya Pemeliharaan		
	- Biaya Langganan Daya dan Jasa		
	- Dan lain lain		
	Jumlah Biaya Langsung		
	Biaya Tidak Langsung		
	- Biaya Pegawai/Belanja Gaji dan Tunjangan	12 Bln	445.154.000
	- Biaya Administrasi Perkantoran/Belanja Barang	12 Bln	967.531.000
	- Biaya Jasa Layanan/Belanja Jasa	12 Bln	613.530.000
	- Biaya Pemeliharaan/Belanja Pemeliharaan	12 Bln	231.612.000
	- Biaya Perjalanan/Belanja Perjalanan	12 Bln	491.236.000
	- Biaya/Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	12 Bln	459.483.000
	- Biaya/Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU	12 Bln	71.159.000
	- Belanja Peralatan dan Mesin - Ektrakomptabel BLU	-	-
	- Biaya/Belanja Modal Peralatan dan Mesin	12 Bln	356.050.000
	- Biaya/Belanja Modal Gedung dan Bangunan	12 Bln	126.093.000
	- Biaya/Belanja Modal Lainnya	-	-
	Jumlah Biaya Tidak Langsung		3.761.848.000
	Total Biaya Unit Kerja FAKULTAS PETERNAKAN		3.761.848.000

V	FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN		
	Biaya Langsung		
	- Biaya Pegawai		
	- Biaya Bahan		
	- Biaya Jasa Layanan		
	- Biaya Pemeliharaan		
	- Biaya Langganan Daya dan Jasa		
	- Dan lain lain		
	Jumlah Biaya Langsung		
	Biaya Tidak Langsung		
	- Biaya Pegawai/Belanja Gaji dan Tunjangan	12 Bln	3.887.533.000
	- Biaya Administrasi Perkantoran/Belanja Barang	12 Bln	2.894.688.000
	- Biaya Jasa Layanan/Belanja Jasa	12 Bln	1.818.387.000
	- Biaya Pemeliharaan/Belanja Pemeliharaan	12 Bln	1.045.693.000
	- Biaya Perjalanan/Belanja Perjalanan	12 Bln	3.410.336.000
	- Biaya/Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	12 Bln	2.390.500.000
	- Biaya/Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU	12 Bln	577.260.000
	- Belanja Peralatan dan Mesin - Ektrakomptabel BLU	12 Bln	48.000.000
	- Biaya/Belanja Modal Peralatan dan Mesin	12 Bln	1.951.696.000
	- Biaya/Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-
	- Biaya/Belanja Modal Lainnya	-	-
	Jumlah Biaya Tidak Langsung		18.024.093.000
	Total Biaya Unit Kerja FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN		18.024.093.000
VI	FAKULTAS TEKNIK		
	Biaya Langsung		
	- Biaya Pegawai		
	- Biaya Bahan		
	- Biaya Jasa Layanan		
	- Biaya Pemeliharaan		
	- Biaya Langganan Daya dan Jasa		
	- Dan lain lain		
	Jumlah Biaya Langsung		
	Biaya Tidak Langsung		
	- Biaya Pegawai/Belanja Gaji dan Tunjangan	12 Bln	849.810.000
	- Biaya Administrasi Perkantoran/Belanja Barang	12 Bln	1.978.174.000
	- Biaya Jasa Layanan/Belanja Jasa	12 Bln	468.179.000
	- Biaya Pemeliharaan/Belanja Pemeliharaan	12 Bln	1.473.100.000
	- Biaya Perjalanan/Belanja Perjalanan	12 Bln	458.155.000
	- Biaya/Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	12 Bln	1.136.500.000
	- Biaya/Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU	12 Bln	528.745.000
	- Belanja Peralatan dan Mesin - Ektrakomptabel BLU	-	-
	- Biaya/Belanja Modal Peralatan dan Mesin	12 Bln	1.101.955.000
	- Biaya/Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-
	- Biaya/Belanja Modal Lainnya	-	-
	Jumlah Biaya Tidak Langsung		7.994.618.000
	Total Biaya Unit Kerja FAKULTAS TEKNIK		7.994.618.000

VII	FAKULTAS MIPA		
	Biaya Langsung		
	- Biaya Pegawai		
	- Biaya Bahan		
	- Biaya Jasa Layanan		
	- Biaya Pemeliharaan		
	- Biaya Langganan Daya dan Jasa		
	- Dan lain lain		
	Jumlah Biaya Langsung		
	Biaya Tidak Langsung		
	- Biaya Pegawai/Belanja Gaji dan Tunjangan	12 Bln	535.820.000
	- Biaya Administrasi Perkantoran/Belanja Barang	12 Bln	1.035.000.000
	- Biaya Jasa Layanan/Belanja Jasa	12 Bln	332.106.000
	- Biaya Pemeliharaan/Belanja Pemeliharaan	12 Bln	306.865.000
	- Biaya Perjalanan/Belanja Perjalanan	12 Bln	305.000.000
	- Biaya/Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	12 Bln	567.500.000
	- Biaya/Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU	12 Bln	239.765.000
	- Belanja Peralatan dan Mesin - Ektrakomptabel BLU	12 Bln	28.768.000
	- Biaya/Belanja Modal Peralatan dan Mesin	12 Bln	250.887.000
	- Biaya/Belanja Modal Gedung dan Bangunan	12 Bln	39.302.000
	- Biaya/Belanja Modal Lainnya	-	-
	Jumlah Biaya Tidak Langsung		3.641.013.000
	Total Biaya Unit Kerja FAKULTAS MIPA		3.641.013.000
VIII	FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN		
	Biaya Langsung		
	- Biaya Pegawai		
	- Biaya Bahan		
	- Biaya Jasa Layanan		
	- Biaya Pemeliharaan		
	- Biaya Langganan Daya dan Jasa		
	- Dan lain lain		
	Jumlah Biaya Langsung		
	Biaya Tidak Langsung		
	- Biaya Pegawai/Belanja Gaji dan Tunjangan	12 Bln	1.298.794.000
	- Biaya Administrasi Perkantoran/Belanja Barang	12 Bln	4.385.401.000
	- Biaya Jasa Layanan/Belanja Jasa	12 Bln	3.436.577.000
	- Biaya Pemeliharaan/Belanja Pemeliharaan	12 Bln	2.249.831.000
	- Biaya Perjalanan/Belanja Perjalanan	12 Bln	707.166.000
	- Biaya/Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	12 Bln	1.223.000.000
	- Biaya/Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU	12 Bln	1.065.801.000
	- Belanja Peralatan dan Mesin - Ektrakomptabel BLU	12 Bln	147.615.000
	- Biaya/Belanja Modal Peralatan dan Mesin	12 Bln	3.625.287.000
	- Biaya/Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-
	- Biaya/Belanja Modal Lainnya	-	-
	Jumlah Biaya Tidak Langsung		18.139.472.000
	Total Biaya Unit Kerja FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN		18.139.472.000

IX	FATEPA		
	Biaya Langsung		
	- Biaya Pegawai		
	- Biaya Bahan		
	- Biaya Jasa Layanan		
	- Biaya Pemeliharaan		
	- Biaya Langganan Daya dan Jasa		
	- Dan lain lain		
	Jumlah Biaya Langsung		
	Biaya Tidak Langsung		
	- Biaya Pegawai/Belanja Gaji dan Tunjangan	12 Bln	513.610.000
	- Biaya Administrasi Perkantoran/Belanja Barang	12 Bln	1.137.842.000
	- Biaya Jasa Layanan/Belanja Jasa	12 Bln	89.000.000
	- Biaya Pemeliharaan/Belanja Pemeliharaan	12 Bln	190.800.000
	- Biaya Perjalanan/Belanja Perjalanan	12 Bln	279.208.000
	- Biaya/Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	12 Bln	204.000.000
	- Biaya/Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU	12 Bln	192.050.000
	- Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel BLU	-	-
	- Biaya/Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	-
	- Biaya/Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-
	- Biaya/Belanja Modal Lainnya	-	-
	Jumlah Biaya Tidak Langsung		2.606.510.000
	Total Biaya Unit Kerja FATEPA		2.606.510.000
X	PASCASARJANA		
	Biaya Langsung		
	- Biaya Pegawai		
	- Biaya Bahan		
	- Biaya Jasa Layanan		
	- Biaya Pemeliharaan		
	- Biaya Langganan Daya dan Jasa		
	- Dan lain lain		
	Jumlah Biaya Langsung		
	Biaya Tidak Langsung		
	- Biaya Pegawai/Belanja Gaji dan Tunjangan	12 Bln	470.063.000
	- Biaya Administrasi Perkantoran/Belanja Barang	12 Bln	1.050.460.000
	- Biaya Jasa Layanan/Belanja Jasa	12 Bln	63.800.000
	- Biaya Pemeliharaan/Belanja Pemeliharaan	12 Bln	569.629.000
	- Biaya Perjalanan/Belanja Perjalanan	12 Bln	175.000.000
	- Biaya/Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	12 Bln	560.000.000
	- Biaya/Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU	12 Bln	432.000.000
	- Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel BLU	-	-
	- Biaya/Belanja Modal Peralatan dan Mesin	12 Bln	611.940.000
	- Biaya/Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-
	- Biaya/Belanja Modal Lainnya	-	-
	Jumlah Biaya Tidak Langsung		3.932.892.000
	Total Biaya Unit Kerja PASCASARJANA		3.932.892.000

XI	REKTORAT		
	Biaya Langsung		
	- Biaya Pegawai		
	- Biaya Bahan		
	- Biaya Jasa Layanan		
	- Biaya Pemeliharaan		
	- Biaya Langganan Daya dan Jasa		
	- Dan lain lain		
	Jumlah Biaya Langsung		
	Biaya Tidak Langsung		
	- Biaya Pegawai/Belanja Gaji dan Tunjangan	12 Bln	120.759.122.000
	- Biaya Administrasi Perkantoran/Belanja Barang	12 Bln	22.492.507.000
	- Biaya Jasa Layanan/Belanja Jasa	12 Bln	6.629.228.000
	- Biaya Pemeliharaan/Belanja Pemeliharaan	12 Bln	6.316.503.000
	- Biaya Perjalanan/Belanja Perjalanan	12 Bln	7.798.785.000
	- Biaya/Belanja Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	12 Bln	6.676.371.000
	- Biaya/Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	12 Bln	4.412.121.000
	- Biaya/Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	12 Bln	234.621.000
	- Biaya/Belanja Modal Peralatan dan Mesin	12 Bln	15.040.410.000
	- Biaya/Belanja Modal Gedung dan Bangunan	12 Bln	492.420.000
	- Biaya/Belanja Modal Lainnya	12 Bln	56.668.000
	- Biaya/Belanja Barang Pegawai	12 Bln	184.653.849.000
	- Biaya/Belanja Barang RM/BOPTN	12 Bln	75.554.656.000
	- Biaya/Belanja Modal RM/BOPTN	12 Bln	15.967.855.000
	- Biaya/Belanja Barang Revitalisasi PTN	12 Bln	1.080.018.000
	- Biaya/Belanja Modal Revitalisasi PTN	12 Bln	4.314.522.000
	- Biaya/Belanja Barang SBSN	12 Bln	2.268.437.000
	- Biaya/Belanja Modal SBSN	12 Bln	97.481.563.000
	Jumlah Biaya Tidak Langsung		572.229.656.000
	Total Biaya Unit Kerja REKTORAT		572.229.656.000
	Total Biaya I+II+III+IV+V+VI+VII+VIII+IX+X+XI		660.971.392.000

g. Prakiraan Maju 2026

1) Prakiraan Maju Pendapatan BLU

Kode	Program/Kegiatan/Sumber Pendapatan/	TA
	Kode Akun	2026
139.03.DK	Program Pendidikan Tinggi	
7730	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Akademik	
	Sumber Pendapatan:	
424111	Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit	45.264.787.000
424112	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	194.968.809.000
424119	Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	5.574.090.000
424312	Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga / Badan Usaha	3.178.440.000
424313	Pendapatan Hasil Kerjasama Pemerintah Daerah	1.474.200.000
424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	2.379.357.000
	Jumlah Pendapatan	252.839.683.000

4. Rencana Pengembangan Sarana dan Prasarana Layanan

a. Status Sarpras Perguruan Tinggi

No	Atribut	Terkini - Tahun 2024	Periode RPJMN	Periode MASTER PLAN - Tahun 2044
A. LAHAN				
1	Luas lahan (dalam meter persegi)	544,162.00	544,162.00	544,822.00
2	Luas Lahan Terbuka (dalam meter persegi)	223,339.00	223,339.00	223,399.00
3	Luas Lahan yang telah Digunakan Pembangunan (dalam meter persegi)	321,423.00	321,423.00	431,262.00
4	Luas Lahan untuk Praktek Lapangan (Laboratorium Lapangan dalam meter persegi)	19,475.00	19,475.00	26,150.00
B. GEDUNG				
1	Jumlah Gedung (dalam unit)	164	164	172
2	Luas Total Gedung-Gedung (dalam meter persegi)	134,216.00	137,016.00	179,616.00
C. RUANG				
C.1 RUANG KULIAH				
a.	Jumlah Ruang Kuliah (dalam ruang)	316	324	386
	Kondisi Baik (dalam ruang)	316	324	386
	Kondisi Rusak Ringan (dalam ruang)	0	0	0
	Kondisi Rusak Berat (dalam ruang)	0	0	0
b.	Luas Total Ruang Kuliah (dalam meter persegi)	62,912.00	64,778.00	106,124.00
C.2 RUANG LABORATORIUM/WORKSHOP/BENKEL				
a.	Jumlah Ruang Laboratorium/Workshop/Bengkel (dalam ruang)	120	120	142
	Kondisi Baik (dalam ruang)	120	120	142
	Kondisi Rusak Ringan (dalam ruang)	0	0	0
	Kondisi Rusak Berat (dalam ruang)	0	0	0
b.	Luas Total Ruang Laboratorium/Workshop/Bengkel (dalam meter persegi)	19,258.00	19,258.00	43,216.00
C.3 RUANG KANTOR/MANAGEMENT/PENUNJANG				
a.	Jumlah Ruang Kantor/Management/Penunjang (dalam ruang)	500	500	610
	Kondisi Baik (dalam ruang)	444	500	610
	Kondisi Rusak Ringan (dalam ruang)	56	0	0
	Kondisi Rusak Berat (dalam ruang)	0	0	0
b.	Luas Total Ruang Kantor/Management/Penunjang (dalam meter persegi)	34,647.00	35,472.00	47,472.00
D. LAINNYA				
1	Total Bandwith Internet Kampus (dalam Mbps)	5,000.00	5,000.00	8000
2	Perkiraan Ketercukupan Alat Secara Keseluruhan	Cukup Terpenuhi	Cukup Terpenuhi	Terpenuhi
3	Perkiraan Kondisi Alat Secara Keseluruhan	Baik	Baik	Baik
4	Sudahkah memiliki Master Plan Kampus	Ada	Ada	Ada
5	Jumlah DED yang dimiliki dan belum dibangun	4	4	4
6	Jumlah Unit KDP Konstruksi (dalam unit)	0	0	0
7	Jumlah KDP Konstruksi yang diselesaikan PUPR	0	0	0
8	Jumlah Personil POKJA Pemilihan (Orang)	4	4	4

b. Data Paket Perencanaan Sarpras

No	Rencana (Tahun)	Rencana Pendanaan	Prioritas	Nama Kegiatan	Nilai Prasarana (Rp.)	Nilai Sarana (Rp.)	Total (Rp.)
1	2025	didanai internal PT	1	Landscape dan Penataan Lingkungan Kampus	24.364.844.000	0	24.364.844.000
2	2025	diusulkan ke Diktristek	1	Gedung Sport Center	44.497.600.000	0	44.497.600.000
3	2025	diusulkan ke Diktristek	1	Gedung Kuliah Bersama, Laboratorium Terpadu I (Satu) Unram	147.501.500.000	59.341.085.000	206.842.585.000
4	2025	diusulkan ke Diktristek	1	Pemasangan PLTS gedung di Lingkungan Universitas Mataram	0	9.520.861.000	9.520.861.000
5	2025	diusulkan ke Diktristek	1	Pengadaan Sarana Pembelajaran/Sarana Kantor/Alat Lab/Meubelair Gedung Lab. Pertanian, Kehutanan, Budidaya Pertanian, Farmasi, dan Sosiologi Universitas Mataram	0	67.414.814.000	67.414.814.000
6	2025	diusulkan ke Diktristek	1	Pengadaan IT di Lingkungan Universitas Mataram	0	5.000.000.000	5.000.000.000
7	2025	diusulkan ke Diktristek	1	Gedung Laboratorium Terpadu dan Student Learning Center	57.361.401.000	42.388.599.000	99.750.000.000
8	2025	diusulkan ke Diktristek	1	Pengadaan Meubelair Pendidikan Universitas Mataram	0	37.500.000.000	37.500.000.000
9	2025	diusulkan ke Diktristek	1	Pengadaan Peralatan Rumah Sakit Pendidikan Satelit UNRAM	0	162.847.614.000	162.847.614.000
10	2025	diusulkan ke Diktristek	1	Pengadaan Peralatan Kantor Universitas Mataram	0	46.250.000.000	46.250.000.000
11	2025	diusulkan ke Diktristek	1	Pengadaan Peralatan Laboratorium di Lingkungan Universitas Mataram	0	100.000.000.000	100.000.000.000
12	2025	didanai internal PT	3	Perencanaan Landscape dan Penataan Lingkungan Kampus II	643.445.000	0	643.445.000
13	2026	diusulkan ke Diktristek	1	Pembangunan Gedung Kuliah Fakultas Teknik dan Pengadaan Sarana	83.006.041.837	4.492.848.350	87.498.890.187
14	2026	didanai internal PT	1	Pembangunan Gedung Kuliah Kampus II Seganteng	95.883.463.246	0	95.883.463.246
15	2026	didanai internal PT	1	Pembangunan Gedung Bisnis Center	8.587.700.000	0	8.587.700.000
16	2026	didanai internal PT	1	Pembangunan Gedung D3 Fak. Ekonomi dan Bisnis	8.296.454.400	0	8.296.454.400
17	2026	didanai internal PT	1	Pembangunan Gedung Kuliah D Fakultas Teknik	4.221.890.500	0	4.221.890.500
18	2026	diusulkan ke Diktristek	1	Pembangunan Gedung Kuliah Bersama III (Tiga) Unram	57.219.081.000	12.500.000.000	69.719.081.000
19	2026	diusulkan ke Diktristek	1	Pembangunan Gedung Kuliah Bersama, Laboratorium Terpadu IV (Empat) Unram	57.219.081.000	51.775.599.000	108.994.680.000
20	2026	diusulkan ke Kementerian lain	1	Gedung Rumah Sakit Pendidikan Satelit Unram	78.062.163.000	62.767.000.000	140.829.163.000
21	2026	diusulkan ke Diktristek	1	Pengadaan Peralatan Laboratorium Universitas Mataram	0	425.699.690.000	425.699.690.000
22	2026	diusulkan ke Diktristek	1	Gedung Kuliah Bersama VII, Laboratorium Bersama dan Guest House (Kampus III UNRAM)	915.809.025.000	151.047.545.000	1.066.856.570.000
23	2026	diusulkan ke Diktristek	1	Gedung Kuliah Bersama IV, Laboratorium Bersama dan Gedung Manajemen (Kampus II UNRAM)	915.809.025.000	134.470.609.000	1.050.279.634.000
24	2026	didanai internal PT	2	Gedung Rumah Dinas (Rektor, Wakil Rektor 1,2,3 dan 4)	18.398.730.000	1.300.000.000	19.698.730.000
25	2027	diusulkan ke Diktristek	1	Pembangunan Gedung Kuliah Bersama V (Lima) Unram	57.192.081.000	32.500.000.000	89.692.081.000
26	2027	diusulkan ke Diktristek	1	Gedung Training Center	133.492.800.000	0	133.492.800.000
27	2027	diusulkan ke Diktristek	1	Gedung Information Technology Center	100.119.600.000	0	100.119.600.000
28	2028	diusulkan ke Diktristek	1	Gedung Kuliah Bersama, Laboratorium Terpadu VI (Enam) Unram	57.219.081.000	57.862.000.000	115.081.081.000
29	2028	didanai internal PT	2	Gedung Auditorium Fakultas Teknik	1.550.000.000	0	1.550.000.000
30	2028	diusulkan ke Diktristek	2	Gedung Fakultas Kedokteran	94.016.214.000	0	94.016.214.000
31	2029	diusulkan ke Diktristek	2	Gedung Fakultas Hukum	104.841.110.000	0	104.841.110.000
32	2029	diusulkan ke Diktristek	2	Gedung Fakultas Teknik	94.331.294.000	0	94.331.294.000

Kondisi umum sarpras pada tahun 2024 belum mencukupi kebutuhan belajar mengajar di Universitas Mataram, hal ini terlihat dari beberapa fasilitas sudah usang seperti peralatan laboratorium praktikum mahasiswa yang kondisinya belum pernah di *upgrade*, begitu juga dengan prasarana berupa gedung dan bangunan yang masih kurang karena masih adanya perkuliahan hingga malam hari.

Strategi pemenuhan sarpras untuk tahun 2025 dengan menambah jumlah sarana seperti pengadaan peralatan laboratorium yang diperoleh dari dana revitalisasi dan SBSSN. Sedangkan untuk prasarana dilakukan pembangunan gedung baru seperti : FHSIP, FKIK, FKIP dan lainnya yang diperoleh dari dana SBSN.

5. Informasi Lain

a. Rencana Inovasi

1) Inovasi Proses Bisnis:

a) Penetapan Regulasi yang berorientasi pada penguatan tata Kelola

- b) Penguatan Kerjasama Lembaga dalam dan luar negeri
 - c) Pembukaan Prodi Baru Kebutuhan Masyarakat seperti Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS)
 - d) Pembukaan Prodi Baru Program Pendidikan Doktor
 - e) Program Fast Track Mahasiswa, Program Kelas Internasional, Unit layanan Bahasa setiap fakultas, akses jurnal gratis dosen dan mahasiswa
- 2) Inovasi Bidang IT
- a) Integrasi Sistem Pembayaran Layanan, Sistem Penganggaran dan Sistem Implementasi Anggaran
 - b) Integrasi Sistem Pembayaran Layanan Non Akademik (Sewa BMN, Kursus Bahasa, dll)
 - c) Layanan Unit Layanan Terpadu by system
 - d) WA Blasting untuk tracer study
- 3) Inovasi Optimalisasi Aset
- a) Optimalisasi idle cash melalui PPO (Program Pengembangan Operasional) dengan Bank BTN dan mendapatkan hasil yang lebih maksimal dibandingkan dengan jasa giro. Hasil yang didapat Unram berupa aset seperti kendaraan roda 4/6 besar
 - b) Optimalisasi Rumah Sakit dan Poliklinik sebagai unit layanan jasa Kesehatan
 - c) Optimalisasi tanah Unram tak terpakai dengan menyewakan /mengelola dengan pihak lain dengan kerjasama bagi hasil, dsb.

b. Rencana Program Efisiensi

Evaluasi dan Pemantauan Pengeluaran, yaitu melaksanakan memonitor dan mengevaluasi pengeluaran secara teratur untuk memastikan bahwa anggaran digunakan sesuai dengan rencana dan tidak melebihi batas yang telah ditetapkan.

Pemanfaatan Teknologi Informasi: Menggunakan sistem informasi keuangan yang efisien untuk mempermudah perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan anggaran, sehingga mengurangi kemungkinan kesalahan atau penyalahgunaan dana.

Pemanfaatan Teknologi Informasi, yaitu memanfaatkan sistem informasi keuangan yang efisien untuk mempermudah perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan anggaran, sehingga mengurangi kemungkinan kesalahan atau penyalahgunaan dana.

Kolaborasi dan Sinergi, dengan berusaha menggali potensi kolaborasi antar bagian atau instansi yang dapat mengurangi biaya dan meningkatkan efisiensi, seperti berbagi sumber daya, fasilitas, atau personel.

Peningkatan Kapasitas SDM, melalui pelatihan dan peningkatan keterampilan bagi pegawai agar dapat bekerja lebih efisien, serta meningkatkan produktivitas.

c. Rencana Penggunaan Saldo untuk Kegiatan/aktivitas yang direncanakan Tahun Tahun

Berikutnya

Adapun penggunaan saldo akan digunakan untuk berbagai program Universitas Mataram, yaitu peningkatan jumlah akreditasi program studi menuju unggul, peningkatan kapasitas dan kualitas laboratorium, pengembangan laboratorium terpadu untuk menunjang *revenue generating*, pengembangan SDM, baik dosen maupun tendik serta peningkatan, pembiayaan Universitas Mataram menuju Universitas Berkelas Dunia (UBD), membiayai program program yang mendukung program transformasi PTN BLU menuju PTN BH.

d. Rencana KRO/KSM pada BLU

Untuk peningkatan tri dharma perguruan tinggi di Universitas Mataram terkait KRO/KSM dilakukan dengan melalui kerjasama yang saling menguntungkan baik dengan kalangan dunia usaha/dunia industri maupun pihak lain, dengan memanfaatkan aset aset yang dimiliki Universitas Mataram dalam rangka meningkatkan *revenue generating*.

e. Rencana Penetapan/perubahan tarif

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat dan memberikan fleksibilitas pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip ekonomi dan produktivitas, serta penerapan praktik bisnis yang sehat, Kementerian Keuangan Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2024 Tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum Perguruan Tinggi Negeri Pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi. PMK Nomor 63 Tahun 2024 yang merupakan mengganti PMK tarif sebelumnya, mengatur batas tertinggi dari biaya yang harus dibayarkan kepada Universitas Mataram, berdasarkan zone yang sudah ditetapkan, yaitu zone I.

f. Rencana Penetapan/perubahan remunerasi

Rencana penetapan/perubahan remunerasi selalu diawali dengan perubahan peraturan Rektor tentang Remunerasi. Perubahan dilakukan seiring dengan perkembangan SDM dan tata kelola Universitas Mataram. Tujuannya adalah agar program peningkatan layanan di bidang akademik maupun layanan non akademik semakin meningkat baik kualitas maupun kuantitasnya. Nilai yang tersedia untuk membiayai pembayaran remunerasi, sesuai ketentuan maksimal 40% dari pendapatan BLU.

g. Rencana Pengelolaan SDM (Manajemen SDM)

1) Jumlah SDM

No	Uraian	Target 2023	Realisasi 2023	Target 2024	2025
1	Jumlah Dosen NIDN	1273	1273	1.387	1498
	- PNS	1174	1174	1259	1329
	- PPPK	54	54	83	124
	- Non-ASN	45	45	45	45
2	Jumlah Dosen NIDK	2	2	1	1
	- PNS	0	0	0	0
	- PPPK	0	0	0	0
	- Non-ASN	2	2	1	1
	Jumlah Dosen	1275	1275	1388	1499
3	Jumlah Tendik	1547	1547	1.378	1.382
	- PNS	358	358	345	345
	- PPPK	3	3	3	763
	- Non-ASN	1186	1186	1.030	274

Berdasarkan Rencana Pengelolaan SDM (Manajemen SDM) dengan jumlah SDM Dosen pada tahun 2024 terdapat peningkatan jumlah SDM Dosen terutama untuk ASN yang ber NIDN yaitu penambahan dari CPNS yang berjumlah 108 orang dan PPPK sebanyak 29 orang, sehingga jumlah Dosen PNS menjadi 1259 dan PPPK menjadi 83 orang dibandingkan dengan tahun 2023. Sehubungan dengan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 133/M/2023 tentang Petunjuk Teknis Data Pendidikan, Data Penelitian, dan Data Pengabdian kepada Masyarakat pada Pendidikan Tinggi, bahwa Pendidik dan tenaga kependidikan pada perguruan tinggi yang telah memiliki NIDN, NIDK, NUP, atau NITK sebelum Keputusan Menteri ini berlaku, maka akan diterbitkan NUPTK baru, sehingga kedepannya hanya berlaku NUPTK baik untuk Dosen ASN maupun Dosen Non ASN. Sedangkan untuk penambahan Dosen Non ASN terjadi penyusutan dikarenakan telah lulus menjadi ASN baik PNS maupun PPPK dan terkait dengan larangan pengangkatan Dosen Non ASN, pemenuhan SDM Dosen hanya dapat dilakukan melalui skema formasi CPNS dan PPPK serta Praktisi dari unsur PNS, TNI, POLRI.

Pemenuhan kebutuhan SDM Dosen untuk Tahun 2025 dilaksanakan dengan skema usulan Formasi CPNS dan PPPK guna mengantisipasi Dosen yang purna tugas atau yang telah mencapai Batas Usia Pensiun (BUP), program peningkatan Pendidikan ke jenjang S3 (dokter) menjadi kewajiban bagi dosen yang masih berkualifikasi S2 dan percepatan kenaikan jabatan akademik ke jenjang Lektor Kepala dan Guru Besar.

2) Kualifikasi dan Kualitas SDM Pendidik (Dosen)

No	Uraian	Target 2023	Realisasi 2023	Target 2024	2025
Kualifikasi					
1	Jumlah dosen yang berkualifikasi S3	373	373	379	460
2	Jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi	289	289	996	1.026
3	Jumlah dosen yang berpengalaman kerja sebagai praktisi	558	558	343	502
Kualitas					
1	Jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain	323	323	301	331
2	Jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject)	0	0	0	5
3	Jumlah dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi dalam 5 (lima) tahun terakhir	305	305	407	502

- a) Unram memiliki rencana pengembangan sumber daya manusia yang memiliki legalitas formal, dapat diakses oleh pemangku kepentingan serta ditinjau ulang setiap tahun. Standar ini terdiri dari standar SPMI Dosen dan Tenaga Kependidikan, Renstra SDM yang selaras dengan Renstra Universitas, Pedoman Pengelolaan Dosen dan Tenaga Kependidikan, serta bukti sosialisasi dokumen pengelolaan SDM.
- b) Wakil Rektor Bidang Umum dan keuangan (WR II) memastikan tercukupinya jumlah dosen tetap perguruan tinggi yang sesuai dengan bidang keahlian ilmu dengan disiplin ilmu program studinya minimal 5 dosen tetap per-prodi. WR II menetapkan rasio dosen tetap $\geq 90\%$, sementara persentase dosen tidak tetap $< 10\%$ dari jumlah DT. WR II memastikan bahwa jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap memiliki perbandingan antara 20-30 (program diploma & sarjana kelompok bidang ilmu pengetahuan sosial 1:30 dan untuk bidang ilmu pengetahuan alam 1:20).
- c) Unram memiliki Kebijakan terkait penerimaan dan tata cara pengangkatan dosen dan tenaga kependidikan tetap dan tidak tetap yang mengatur kinerja dan kompetensi yang dibutuhkan serta disosialisasikan serta dapat diakses oleh

pemangku kepentingan. Unram memiliki SOP Pengusulan Kebutuhan SDM, memiliki dokumen usulan penerimaan dosen dan tenaga kependidikan tetap dan tidak tetap sesuai perencanaan sumber daya manusia UNRAM.

- d) Unram memiliki dokumen pedoman kode etik dosen dan tenaga kependidikan UNRAM yang dapat diakses, telah disosialisasikan dan memiliki bukti pemahaman sivitas akademika UNRAM terhadap kode etik setiap periode perekrutan.
 - e) *WR II memastikan terlaksananya kegiatan sosialisasi dokumen kebijakan terkait SDM.*
 - f) WR II memastikan persentase jumlah dosen tetap yang memiliki sertifikat pendidik profesional/sertifikat profesi/sertifikat kompetensi terhadap jumlah seluruh dosen tetap sebanyak $\geq 80\%$
 - g) Dosen harus memiliki kualifikasi pendidikan akademik yang sesuai dan relevan dengan program studi, paling rendah lulusan magister/magister terapan untuk program diploma tiga, diploma empat, sarjana, dan lulusan doktor atau doktor terapan untuk program studi magister, serta berkualifikasi minimal lulusan doktor/doktor terapan untuk program studi doktor.
 - h) WR II memastikan ketercukupan dosen tetap berpendidikan tertinggi doktor/doktor terapan/subspesialis sejumlah $\geq 50\%$ dari dosen tetap setiap tahun.
 - i) WR II memastikan ketercukupan jumlah guru besar dan lektor kepala, Dimana untuk guru besar/profesor minimal 29% dari dosen tetap, sementara 12% lektor kepala dari dosen tetap.
- 3) Pengembangan Kompetensi SDM

Strategi Pengelolaan SDM:

Universitas Mataram berfokus pada penguatan kapasitas SDM melalui pelatihan berkelanjutan, serta peningkatan kualitas riset dan pengajaran. Strategi utama meliputi pengembangan kompetensi dosen, profesionalisasi staf administrasi, dan penerapan teknologi dalam kegiatan administratif dan pengajaran.

Rekrutmen dan Seleksi:

Pada tahun 2023, Universitas Mataram melakukan beberapa rekrutmen untuk posisi baru, yang terdiri dari posisi dosen dan posisi staf administrasi. Proses seleksi dilakukan melalui beberapa tahap: tes tertulis, wawancara, serta penilaian rekam jejak akademik dan profesional calon pelamar. Adapun juga universitas mataram melakukan alih status dari pegawai kontrak ke pegawai BLU atau pegawai tetap di Universitas Mataram

Kandidat yang diterima:

- Dosen: dengan latar belakang pendidikan master dan doktor.
- Staf Administrasi: orang dengan kualifikasi yang beragam, sesuai kebutuhan divisi masing-masing.

Kebijakan pengelolaan Aparatur Sipil Negara di Unram dilakukan berdasarkan sistem merit sesuai dengan bidang tugasnya sehingga mampu mendukung pencapaian tujuan Unram secara menyeluruh.

- 1) Perencanaan tenaga pendidik/dosen Perencanaan kebutuhan tenaga pendidik/dosen dan pegawai di Unram berpedoman pada sistem perencanaan yang dikembangkan Kemenristekdikti. Berikut ini beberapa parameter parameter yang menjadi dasar penyusunan perencanaan kebutuhan tenaga pendidik/dosen tersebut adalah: a. Rasio jumlah tenaga pendidik/dosen dan mahasiswa yang ideal; b. Keseimbangan dalam proporsi beban mengajar tenaga pendidik/dosen; c. Jumlah Sistem Kredit Semester (SKS) perkuliahan.
- 2) Perencanaan Tenaga Kependidikan Perencanaan tenaga kependidikan didasarkan pada hasil analisis jabatan dan beban kerja, dan kebutuhan pegawai. Analisis ini dilakukan setiap tahun dan berdasarkan hasil analisis tersebut dibuat perencanaan tenaga kependidikan ini menjadi kewenangan bagian kepegawaian.
- 3) Perencanaan Tenaga Honorer Perencanaan tenaga honorer berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2012, Tenaga honorer yang diangkat oleh Pejabat Pembina Kepegawaian atau yang penghasilannya menjadi beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah. Selain itu oleh Peraturan Rektor Unram Nomor 5 Tahun 2019 tentang Pedoman Pegawai Tenaga Kependidikan Kontrak/Non Pegawai Negeri Sipil (PNS) Unram dan Peraturan Rektor Unram Nomor 2 Tahun 2024 Tentang Pedoman Pengelolaan Dosen dan tenaga Kependidikan Badan Layanan Umum (BLU) Unram.

Pengembangan SDM:

- **Pelatihan dan Pengembangan:**
Universitas Mataram mengadakan berbagai program pelatihan dan seminar untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan layanan administrasi, antara lain:
- **Pelatihan Pengajaran Inovatif:** Pelatihan untuk dosen mengenai penggunaan teknologi dalam pengajaran dan metode pembelajaran berbasis penelitian.
- **Pelatihan Administrasi Digital:** Untuk staf administrasi dalam rangka mendigitalisasi proses administrasi di lingkungan universitas Mataram.

Jumlah Peserta Pelatihan:

- Dosen: 100 orang mengikuti pelatihan pengajaran inovatif.
- Staf Administrasi: 80 orang mengikuti pelatihan administrasi digital.

Peningkatan Keterampilan:

- Universitas Mataram juga mengimplementasikan program peningkatan keterampilan melalui **program pengajaran kolaboratif** dan **mentoring** antara dosen senior dan junior untuk mendukung pengembangan karir dosen muda.

Manajemen Kinerja

- **Sistem Penilaian Kinerja:**

Sistem penilaian kinerja dosen dan staf administrasi dilakukan dengan menggunakan **SPK (Sasaran Kerja Pegawai)** SKP adalah singkatan dari Sasaran Kinerja Pegawai, yaitu rencana kerja dan target kinerja yang harus dicapai oleh pegawai dalam kurun waktu tertentu. SKP merupakan salah satu komponen yang dapat dijadikan indikator keberhasilan suatu organisasi.

Kriteria Penilaian Dosen:

- Kualitas pengajaran
- Publikasi ilmiah
- Kontribusi terhadap penelitian
- Partisipasi dalam kegiatan akademik dan organisasi kampus

Kriteria Penilaian Staf:

- Efisiensi dalam pengelolaan administrasi
- Kualitas layanan kepada mahasiswa dan fakultas
- Kepatuhan terhadap standar operasional prosedur (SOP)

Evaluasi Kinerja:

Berdasarkan penilaian kinerja yang dilakukan pada SKP Semester pertama dan kedua 2023, 90% dosen berhasil memenuhi atau melebihi standar kinerja yang ditetapkan, sementara 90% staf administrasi menunjukkan peningkatan dalam efisiensi kerja mereka.

Kesejahteraan dan Kompensasi Kebijakan

Remunerasi:

Universitas Mataram memberikan gaji dan tunjangan yang sesuai dengan standar industri pendidikan tinggi. Selain gaji pokok, dosen dan staf juga menerima tunjangan kesejahteraan, asuransi kesehatan, serta bonus berdasarkan pencapaian kinerja tahunan.

Program Kesejahteraan:

- **Asuransi Kesehatan:** Semua dosen dan staf administrasi mendapatkan jaminan kesehatan untuk diri mereka dan keluarga inti.
- **Program Kesejahteraan Mental:** Universitas Mataram juga menyediakan layanan konseling untuk mendukung kesejahteraan mental dosen dan staf, dengan lebih dari 100 sesi konseling yang telah dilakukan pada tahun 2023.

Analisis Kinerja

SDM Evaluasi

Kinerja SDM:

Secara keseluruhan, pengelolaan SDM di Universitas Mataram telah menunjukkan hasil yang positif. Kinerja dosen dan staf administrasi yang dievaluasi menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi dari mahasiswa dan rekan kerja. Namun, ada beberapa tantangan terkait **keterbatasan jumlah staf administrasi** di beberapa fakultas yang menyebabkan beban kerja yang lebih tinggi.

Tantangan dan Solusi:

Tantangan Rekrutmen Dosen: Universitas Mataram menghadapi kesulitan dalam merekrut dosen dengan spesialisasi tertentu. Solusinya adalah dengan memperluas jaringan kerja sama dengan lembaga pendidikan lain dan lembaga riset.

Tantangan Beban Kerja Staf Administrasi: Untuk mengembangkan Kualitas staf, universitas Mataram sedang merencanakan program **digitalisasi administrasi** untuk meningkatkan efisiensi

5) Penilaian Kinerja SDM

1) Gaji dan Tunjangan Kinerja (Remunerasi)

Remunerasi	Tahun 2023			Tahun 2024		
	Pagu	Realisasi	Saldo	Pagu	Realisasi	Saldo
Dosen	66.640.759.000	66.566.320.389	74.438.611	70.770.000.000	70.667.278.959	102.721.041
Pegawai	13.581.842.000	13.536.300.034	45.541.966	14.495.498.000	13.926.510.887	568.987.113
Total	80.222.601.000	80.102.620.423	119.980.577	85.265.498.000	84.593.789.846	671.708.154

Dari tabel diatas diketahui bahwa ada peningkatan jumlah belanja remunerasi ditahun 2024 sebesar 7% dari Tahun 2023 dengan porsi Remunerasi untuk Dosen sebesar 83% dari Total Pagu Remunerasi dan 17% untuk Remunerasi Pegawai.

2) Metode Pengukuran Kinerja Pegawai

Metode pengukuran kinerja pegawai yang digunakan di lingkungan Universitas Mataram, berpedoman kepada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur

Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2022 Tentang Pengelolaan Kinerja Pegawai Aparatur Sipil Negara.

Sasaran kinerja pegawai (SKP) adalah beban kerja yang harus dicapai atau dipenuhi oleh Aparatur Sipil Negara dan merupakan salah satu komponen yang dapat dijadikan indikator keberhasilan suatu organisasi dengan dilakukannya evaluasi secara rutin sesuai dengan periode pengumpulan SKP. Sesuai dengan peraturan tersebut penyusunan SKP berdasarkan IKU atau Indikator Kerja Utama pimpinan merupakan ekspektasi kinerja yang akan dicapai oleh Pegawai setiap tahun. Ekspektasi adalah harapan atas hasil kerja dan perilaku kerja Pegawai.

Tujuan Pengelolaan kinerja adalah untuk peningkatan kualitas dan kapasitas pegawai dalam rangka penguatan peran Pimpinan dan penguatan kolaborasi antara pimpinan dengan pegawai, antar pegawai, dan antara pegawai dengan pemangku kepentingan.

Pengelolaan kinerja Pegawai terdiri atas perencanaan kinerja yang meliputi penetapan dan klarifikasi Ekspektasi, pelaksanaan, pemantauan, dan pembinaan kinerja pegawai yang meliputi pendokumentasian kinerja, pemberian umpan balik berkelanjutan, dan pengembangan kinerja pegawai, penilaian kinerja pegawai yang meliputi evaluasi kinerja pegawai, dan tindak lanjut hasil evaluasi kinerja Pegawai yang meliputi pemberian penghargaan dan sanksi.

Prinsip umum pengelolaan kinerja Pegawai adalah pengelolaan kinerja tidak hanya menilai kinerja pegawai tetapi sebagai instrumen untuk mengembangkan kinerja pegawai, pengelolaan kinerja pegawai tidak hanya sekedar merencanakan di awal dan mengevaluasi di akhir tetapi fokus pada bagaimana memenuhi ekspektasi pimpinan, dalam penyusunan SKP dibutuhkan atau pentingnya intensitas dialog kinerja pimpinan dan pegawai dalam pengelolaan kinerja pegawai, penyusunan SKP kinerja individu harus mendukung keberhasilan kinerja organisasi, dan kinerja pegawai mencerminkan hasil kerja bukan sekedar uraian tugas serta perilaku yang ditunjukkan dalam bekerja dan berinteraksi dengan orang lain.

Dalam penyusunan sasaran kinerja pegawai diawali dengan memperhatikan sasaran strategis instansi beserta indikator kinerja dan target yang tercantum dalam rencana strategis, sasaran kinerja beserta indikator kinerja dan target pada perjanjian kinerja yang diturunkan dari Rencana Strategis Instansi/Unit Kerja dan Rencana Kerja Tahunan Instansi, dan penyesuaian sasaran strategis instansi ke

unit kerja dibawahnya sebagaimana dapat dilihat pada pohon kinerja/piramida kinerja/matriks penyalarsan sasaran strategis/peta proses bisnis.

Selanjutnya menetapkan klarifikasi ekspektasi hasil kerja dan perilaku kerja JPT/ pimpinan unit kerja yang dituangkan dalam format SKP.

- Rencana hasil kerja bagi pejabat pimpinan tinggi dan Pimpinan unit kerja mandiri terdiri atas hasil kerja utama dan hasil kerja tambahan. Hasil kerja utama adalah hasil kerja yang mencerminkan tingkat prioritas tinggi, sedangkan hasil kerja tambahan mencerminkan tingkat prioritas rendah.
- Perilaku kerja dilandaskan pada core value ASN “BerAKHLAK: Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, adaptif, dan Kolaboratif”. Selain itu pimpinan juga dapat memberikan ekspektasi khusus terhadap perilaku kerja yang harus ditunjukkan pegawai dalam rangka pencapaian kinerja melalui dialog kinerja.

Dalam menentukan hasil kinerja pegawai, pimpinan menggunakan dua ukuran keberhasilan yaitu: 1) Pendekatan Kualitatif, ekspektasi pimpinan bersifat deskriptif. Ukuran keberhasilan atau indikator kinerja individu beserta target dideskripsikan dalam satu narasi, 2) Pendekatan Kuantitatif, ekspektasi pimpinan bersifat terukur. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam menetapkan dan mengklarifikasi hasil kerja dan perilaku kerja yaitu: Perencanaan strategis: Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Kerja Tahunan (RKT) unit kerja, instansi dan unit kerja mandiri; Perjanjian Kinerja (PK); Ekspektasi lain dalam bentuk direktif; Organisasi dan tata kerja; Rencana Kinerja Pimpinan; Kompetensi / Keahlian; dan Prioritas pencapaian kinerja.

Universitas Mataram yang merupakan bagian dari Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi untuk mengukur kinerja pegawai dilakukan Perjanjian Kinerja (PK) antara Menteri Pendidikan Kebudayaan, Riset dan Teknologi dengan Rektor Universitas Mataram yang isinya terdiri dari Sasaran, Indikator Kinerja Utama (IKU), Indikator Kinerja Kegiatan (IKK), dan Target.

- Berdasarkan Perjanjian Kinerja (PK) tersebut akan diturunkan keseluruhan pegawai di lingkungan Unram dengan cara melakukan dialog pimpinan dengan semua unsur pegawai mulai dari Rektor, Wakil Rektor, Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Kepala Prodi, Direktur dan Wakil Direktur Pascasarjana, Ketua Lembaga, Ketua Unit Penunjang Akademik, Kepala Biro, Kepala Bagian, Kepala Subbagian dan semua staf pelaksana untuk membuat matriks pembagian peran dan hasil dalam bentuk tabel yang mengidentifikasi

peran hasil setiap anggota tim untuk mendukung pencapaian hasil kerja pimpinannya dan harus mencerminkan pencapaian (hasil). Dalam hal ini penugasan dipimpin oleh Ketua Tim dan dibantu oleh anggota timnya. Kemudian dari matrik peran hasil akan diaplikasikan pada penyusunan sasaran kinerja pegawai setiap awal tahun pada bulan Januari berdasarkan IKU/IKK pimpinan merupakan ekspektasi kinerja yang akan dicapai oleh pegawai setiap tahun. Seluruh capaian SKP pada akhir tahun harus memenuhi ekspektasi yang merupakan harapan atas hasil kerja dan perilaku kerja pegawai dan SKP harus ditandatangani oleh atasannya.

3) Sistem Pengukuran Kinerja Pegawai

Sistem pengukuran kinerja pegawai pada Universitas Mataram selain menggunakan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2022 Tentang Pengelolaan Kinerja Pegawai Aparatur Sipil Negara yang sudah dijelaskan di atas, kemudian secara lembaga Unram menerbitkan Peraturan Rektor Universitas Mataram Nomor 6 Tahun 2024 Tentang Pedoman Implementasi Remunerasi Badan Layanan Umum Universitas Mataram, dalam hal ini peraturan rektor mengatur pengukuran kinerja pegawai dalam pemberian remunerasi kepada pegawai baik dosen maupun tenaga kependidikan.

Perhitungan kinerja remunerasi dilakukan setiap semester, dengan asumsi PNS memenuhi SKP yang sudah direncanakan. Bila target SKP tidak tercapai maka kelebihan pembayaran dikembalikan dengan cara mengurangi insentif remunerasi pada pembayaran periode berikutnya. Bila ada kekurangan pembayaran insentif remunerasi karena pencapaian kinerja yang melebihi target SKP, maka kekurangan pembayaran tersebut dibayar pada periode berikutnya.

Selain melakukan kontrak kinerja individu, dosen wajib mengisi form Rencana Beban Kerja Dosen (BKD) pada awal semester terkait janji melaksanakan tugas dan fungsi (tusi) standar yaitu setara dengan beban minimal 12 sks dan maksimal 16 sks tugas tri

darma Perguruan Tinggi.

Penetapan kontrak kinerja individu dosen yang ditandatangani di awal tahun terkait janji melaksanakan pilihan tugas-tugas yaitu: (i) peningkatan kompetensi/keahlian (khususnya studi lanjut dan pelatihan),(ii) produktivitas individu dalam pelaksanaan tri dharma terkait pencapaian sasaran strategis/indikator kinerja, (iii) tugas atas kelebihan beban darma pendidikan

(khususnya mengajar, membimbing, dan menguji), dan/atau(iv) tugas manajerial bagi dosen yang mendapat tugas tambahan sebagai pejabat pengelola. Sebagai aparatur sipil negara (ASN)/PNS, dosen juga wajib mengisi SKP.

Penetapan kontrak kinerja individu pejabat pengelola yang ditandatangani di awal tahun terkait janji target sasaran strategis dan indikator kinerja mendukung ketercapaian target sasaran strategis/indikator kinerja Rektor. Kontrak kinerja atas target sasaran strategis/indikator kinerja Rektor Unram ditandatangani Penetapan kontrak kinerja individu tenaga kependidikan (KKI) yang ditandatangani di awal tahun terkait janji melaksanakan pilihan tugas-tugas yaitu: (i) peningkatan kompetensi/keahlian (khususnya studi lanjut dan pelatihan), (ii) produktivitas individu dalam pelaksanaan sasaran kinerja pegawai, (iii) tugas manajerial dan/atau tugas atas kegiatan di luar jabatannya. Selain itu, sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) wajib mengisi form Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) di awal tahun terkait janji melaksanakan sasaran tugas dan fungsi (TUSI) sesuai jabatannya berdasarkan matrik peran hasil pimpinan. Evaluasi capaian KKI dilakukan berkala persemester dan pertahun.

h. Rencana kerja untuk mencapai target

Dalam kinerja untuk mencapai target untuk keuangan melakukan rapat koordinasi secara berkala, memberikan penganggaran, sosialisasi pafda setiap program yang telah diprogramkan dan membuat program agar direalisasi sesuai usulan, serta membuat kontrak kinerja, serta memberikan penringatan dan memantau setiap kegiatan yang diusulkan sehingga target tepat waktu dan sasaran yang akan dicapai.

Adapun untuk mencapai Indikator Kinerja Utama Rektor membentuk tim MBKM-IKU yang jumlah IKU masing-masing memantau, mengevaluasi dan monitor pada program yang telah ditetapkan bersama disamping semua program dan kegiatan harus mengarah pada tercapainya IKU Universitas Mataram yang telah di tetapkan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

Disamping itu untuk percepatan lainnya rektor membentuk tim percepatan untuk menuju PTN-BH, serta percepatan membentuk Tim percepatan Akreditasi Program Studi di lingkungan Unram.

i. Informasi lainnya untuk strategi pencapaian target

Adapun strategi lain untuk pencapaian target adalah dengan membuat dan mengembangkan sistem informasi sesuai perkembangan kebutuhan masing-masing unit.

Disamping itu Universitas Mataram terus mengintegrasikan sistem-sistem informasi yang sudah berjalan untuk mempermudah pimpinan di semua level melakukan monitoring dan evaluasi terhadap semua program kerja yang dilaksanakan sehingga dapat mendeteksi kesalahan-kesalahan atau penyimpangan-penyimpangan. Dengan demikian akan lebih mudah memperbaiki atau menyempurnakan karena bisa lebih awal diketahui.

BAB

III

PENUT

UP

1. ANALISIS.

a. Produktivitas

Universitas Mataram sejak tanggal 4 Juli 2012 telah resmi menjadi Badan Layanan Umum (BLU) dan diharapkan kedepannya pengelolaan keuangan akan semakin baik untuk menunjang kinerja Universitas. Berdasarkan hasil pembahasan pada bab-bab sebelumnya, terdapat beberapa kesimpulan yang dapat ditarik atau disampaikan, yaitu sebagai berikut: (a) Pada Tahun 2024 realisasi sampai dengan 30 November 2024 adalah sejumlah 81,17% dengan Prognosa sebesar 100,59% dikarenakan adanya Pagu Minus belanja pegawai. (b) Pada jumlah program studi (Prodi) tahun 2024 sejumlah 77, data menunjukkan prodi yang "Terakreditasi minimal" sebanyak 2=2,60%, Prodi terakreditasi predikat "Baik" sebanyak 18=23,38%, Prodi terakreditasi dengan peringkat sebanyak "Baik Sekali" sebanyak 22=28,57%, Prodi "Unggul" sebanyak 23=29,87%, Prodi terakreditasi B sebanyak 11=14,29% dan Prodi terakreditasi Sementara sebanyak 1=1,30% disamping itu ada 2 pendidikan profesi yaitu : (1). pendidikan profesi dokter dan (2). pendidikan profesi guru, dan (3). Pendidikan Profesi Apoteker. (c) Universitas Mataram memiliki sejumlah 358 orang tenaga kependidikan/pegawai ASN dan 1.346 orang tenaga pendidik/dosen aktif ASN dengan kualifikasi pendidikan S1 Profesi, SP1, S2, S3, dan Guru Besar sejumlah 111 orang (8,79%); sedangkan tenaga Non ASN Dosen/Tenaga pendidik sejumlah 254 orang dan Tenaga Kependidikan Non ASN sejumlah 1.024 Orang. Adapun jumlah ruangan, sarana dan prasarana sejumlah 117.669 M2 yang didukung juga dengan fasilitas layanan internet dengan kapasitas Bandwidth sebesar 5000 MBps; Selain itu Unram juga telah meningkatkan kualitas layanan penelitian melalui penetapan kebijakan anggaran BLU yang ditargetkan sebesar 15% yang diperuntukkan sebagai dana penelitian.

Pada tahun anggaran 2023 dalam kontrak kinerja antara Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kemenku RI dengan Universitas Mataram dengan yang telah ditetapkan 2 Sasaran Strategis yaitu :

- 1) Sasaran Strategis I adalah Kinerja Pengelolaan Keuangan Efektif, Efisien dan Akuntabel dengan Indikator antara lain 1). Rasio pendapatan BLU terhadap Biaya operasional target 63% capaian 59,00% 2). Realisasi Pendapat BLU Tahun 2023 target Rp.259.814.970.975,- capaian Rp.272.058.738.962,- 3). Realisasi pendapatan dari Optimalisasi Aset Rp. 4.600.000.000,- capaian Rp.38.903.949.946,- (RSP, Sewa Aset,

Perbankan) dan Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU target 100% capaian 104.96%

- 2) Sasaran Strategis II adalah Layanan Prima antara lain : 9 Indikator Kinerja antara lain :
- 1). Persentase lulusan S1 dan Program Diploma yang berhasil dapat pekerjaan melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup belum tercapai target 60.00% capaian 44,41%,
 - 2). Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling tidak 20 SKS di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional belum tercapai target 20.00% capaian 26,16%,
 - 3). Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100 (berdasarkan ilmu), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir target 20.00% capaian 40,96%,
 - 4). Persentase dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki sertifikasi kompetensi / profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja target 20% capaian 41,70%,
 - 5). Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil dapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen target 0,50% capaian 5,06%.
 - 6). Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra target 50% capaian 0,00%
 - 7). Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project) sebagai sebagian bobot evaluasi target 40% capaian 69,33%,
 - 8). Persentase Prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah target 5% capaian 2,22%

1) Program Kerja Tahun Anggaran 2023

Pagu DIPA Universitas Mataram Tahun Anggaran 2023, pagu anggaran yang telah disetujui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, yang mencakup Rencana Belanja sebesar Rp.434.944.712.000,- yang bersumber dari RM sejumlah Rp. 239.694.712,000,- dan PNPB-BLU sejumlah Rp. 195.250.000.000,-, dengan rincian penambahan PAGU DIPA sebagai berikut :

- a). revisi 1 penggunaan saldo awal sejumlah Rp. 34.901.121.000,-
- b). revisi 2 penggunaan saldo awal sejumlah Rp. 35.465.564.000,-
- c). Revisi 4 bantuan pendanaan Matching Fund tahap I , Revisi pergeseran PNPB untuk dana pendamping Matching Fund sejumlah 1.315.512.000,-
- d). Revisi 5 Revisi pergeseran antar RO dan KRO. Revisi penggunaan Saldo Awal BLU sejumlah Rp.873.428.000,-
- e). Revisi 6 Revisi penambahan PAGU LPTK Rp. 1.746.000.000 , Penambahan pagu PKK M Rp. 2.062.376.000,- Penambahan

pagu MF Rp. 832.608.000 sehingga berjumlah Rp. 4.640.984.000,- f). Revisi 7 Revisi penambahan Pagu isentif IKU Rp., 5.622.000.000,- Pengurangan belanja pegawai Rp. 4.212.765.000,- dari penambahan itu sejumlah Rp. 1.409.235.000,- g). Revisi 8 adanya penambahan pagu dari dana BOPTN Rp.1.258.427.000,- h). Revisi 11 penggunaan Ambang Batas Rp. 18.687.520.000,- dari revisi 1 sampai 12 sehingga DIPA PAGU Unram terjadi penambahan menjadi Rp. 533.600.088.000,- dengan realisasi sejumlah Rp. 523.104.586.685,-(98,03%), dengan rincian terdiri dari RM sejumlah Rp. 248.318.870.000,- dan PNBP-BLU sejumlah Rp. 285.281.218.000,- Dengan rincian Belanja Pegawai sejumlah Rp.177.551.778.000,- realisasi sejumlah Rp. 175.547.211.027,- (98,87%), Belanja Brang Rp. 301.398.448.000,- realisasi sejumlah Rp.294.720.553.251,- (97,78%) dan Belanja Modal Rp. 54.649.862.000,- realisasi Rp.52.836.822.407,- (96,68%).

2) Program Kerja Tahun Anggaran 2024

Adapun usulan DIPA Unram Tahun Anggaran 2024 adalah sejumlah Rp. 609.545.172.000,- terdiri dari RM sejumlah Rp. 339.437.327.000,- (terdiri dari BOPTN sejumlah Rp.119.439.982.000,-, Gaji dan tunjangan Rp.193.198.849.000,- Operasional perkantoran Rp. 17.411.770.000,- dan PNBP-BLU sejumlah Rp. 270.107.844.000 yang (terdiri Rp.203.916.606.000,- serta Saldo Awal sejumlah Rp. 66.191.239.000,-) dengan asumsi Terjadi kenaikan sebesar 5% dari pagu yang telah ditetapkan pada tahun anggaran 2023 sejumlah Rp.195.250.000.000,- kenaikan terjadi kenaikan namun target tetap dan untuk Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri sejumlah 58.727.569.000,- kenaikan dana ini dipengaruhi antara lain : a). Adanya penambahan sejumlah program studi di lingkungan Universitas Mataram, b). Adanya bertambahnya jumlah jenis layanan dari jenis kegiatan BPU di Universitas Mataram, c). Adanya dana revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri dan beberapa program PPKM di Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi untuk perubahan menjadi Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTNBH).

3) Program Kerja Tahun Anggaran 2025

Adapun usulan DIPA Unram Tahun Anggaran 2025 adalah sejumlah Rp. 660.971.392.000,- terdiri dari RM sejumlah Rp. 383.170.401.000,- (terdiri dari BOPTN sejumlah Rp.76.705.000.000,-, Gaji dan tunjangan Rp.184.653.849.000,- Operasional perkantoran Rp. 16.667.011.000,- dan PR-PTN Sejumlah Rp. 5.394.540.000 disamping itu Tahun 2025 terdapat program SBSN sejumlah Rp. 99.750.000.000,-.Dan PNBP-BLU saat ini sejumlah Rp. 208.690.640.000 dengan estimasi Saldo Awal sejumlah Rp. 69.110.352.000,- dengan asumsi Terjadi kenaikan sebesar 2% dari pagu yang telah

ditetapkan pada tahun anggaran 2024 sejumlah Rp.203.916.607.000,- Kenaikan dana ini dipengaruhi antara lain : a). Adanya penambahan sejumlah program studi di lingkungan Universitas Mataram, b). Adanya bertambahnya jumlah jenis layanan dari jenis kegiatan BPU di Universitas Mataram, c). Adanya beberapa program PPKM di Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi untuk perubahan menjadi Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTNBH).

Universitas Mataram dalam melaksanakan program dan kegiatan untuk mendukung proses layanan tridharma perguruan tinggi yang direncanakan pada tahun 2026 antara lain :

a. Peningkatan layanan Pendidikan antara lain :

1. Layanan Pendidikan

Peningkatan kualitas sarana pembelajaran kegiatannya meliputi: (a) pemenuhan dan peningkatan kualitas sarana pendidikan (meubelair, kursi kuliah, pendingin ruangan dll), (b) peningkatan mutu dan ketersediaan media pembelajaran, dan (c) pengadaan dan peningkatan kualitas sarana pendidikan berbasis multimedia,

- Peningkatan kualitas sarana perpustakaan : kegiatannya meliputi: (a) peningkatan kualitas dan pengadaan sarana elektronik kantor (komputer, printer, pendingin ruangan, scanner dll), (b) pengadaan sistem keamanan perpustakaan (pintu elektronik, sistem kamera, alarm kebakaran dll), (d) peningkatan jumlah dan ketersediaan buku teks dan buku ajar, (e) sosialisasi dan pelatihan pengembangan *digital library*, (f) berlangganan jurnal Nasional terakreditasi, dan (g) berlangganan jurnal Internasional online,
- Peningkatan kualitas dan pengadaan sarana laboratorium pendidikan: kegiatannya meliputi : (a) Peningkatan kualitas dan pengadaan sarana laboratorium pendidikan, dan (b) Pemenuhan kebutuhan bahan-bahan praktikum, dan (c) Penyesuaian buku petunjuk praktikum dengan materi perkuliahan.
- Peningkatan kualitas laboratorium layanan: kegiatannya meliputi (a). Peningkatan kualitas sarana laboratorium melalui dana SBSN, (b). Peningkatan kualitas sarana laboratorium Rumah Sakit Pendidikan (RSP), (c). Pemenuhan kebutuhan bahan-bahan penelitian, (d). Peningkatan mutu administrasi laboratorium, dan (e). Pengajuan akreditasi laboratorium.

- Peningkatan kualitas dan pembangunan prasarana pembelajaran: kegiatannya meliputi (a). Pembangunan Gedung Kuliah Bersama dan Laboratorium Bersama melalui dana SBSN, (b). Sport center Unram (c) Renovasi prasarana pembelajaran di seluruh fakultas, lembaga dan unit di lingkungan Universitas Mataram melalui dana revitalisasi.
 - Penguatan Lembaga Penjamin Mutu dan Pengembangan Pendidikan: kegiatannya meliputi (a). Melengkapi manual dan standar mutu pendidikan Universitas Mataram, (b). Mengadakan monitoring dan evaluasi kegiatan tri dharma perguruan tinggi, (c). Penyusunan LKPS dan LED di semua Prodi di lingkungan.
 - Pengembangan kurikulum berbasis riset: kegiatannya meliputi (a). Kajian perancangan, review, dan evaluasi kurikulum di seluruh Fakultas, dan (b). Pelatihan Penulisan Rencana Pembelajaran Semester (RPM) dan Rencana Tugas Mahasiswa (RTM) tiap mata kuliah.
 - Peningkatan peringkat akreditasi institusi dan program studi: kegiatannya meliputi (a) Melakukan evaluasi dan re akreditasi AIPT Universitas Mataram, (b) Melakukan evaluasi dan reakreditasi Program Studi, dan (c) Pengembangan Sistem Informasi Pelaporan yang terintegrasi dengan Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDPT).
 - Pembukaan prodi baru baik S1, S2 dan S3.
 - Melakukan re akreditasi Internasional ,
 - Menyiapkan kelas internasional di program studi,
2. Layanan pengembangan ko-kurikuler meliputi:
- Peningkatan peran dan kesejahteraan mahasiswa : kegiatannya meliputi (a) Peningkatan jumlah sumber dan penerima beasiswa, (b) pelatihan dan pendampingan penyusunan proposal program kreativitas mahasiswa (PKM), (c). melakukan kegiatan bagi mahasiswa MBKM, (d) Menyiapkan pelatihan-pelatihan mahasiswa untuk mengikuti lomba tingkat nasional dan internasional dan (e). Melakukan KKN dengan desa binaan yang terpadu.
 - Penyiapan alumni untuk memasuki pasar kerja dan peningkatan peran alumni bagi almamater: kegiatannya meliputi (a) penguatan *Job Placement Centre* (JPC), (b) melakukan *tracer study* untuk pendataan masa tunggu lulusan, (c) revitalisasi fungsi Ikatan Alumni Universitas Mataram.

- Melakukan pelatihan untuk mahasiswa dalam kegiatan wirausaha kegiatan meliputi : (a). Pelatihan cara berwirausaha, (b). Melakukan pelatihan sistem pemasaran, (c). Melakukan workshop sistem wirausaha bergulir.

3. Peningkatan layanan Penelitian antara lain :

- Penguatan kelembagaan: kegiatannya meliputi (a) Pengadaan sarana laboratorium untuk penelitian, (b) Penguatan struktur kelembagaan dan pematangan tupoksi "*Kelompok Peneliti Bidang Ilmu*", (c) Pengembangan kelembagaan di Bidang Riset.
- Penguatan SDM Peneliti: kegiatannya meliputi : (a) Pelatihan penulisan proposal penelitian kompetitif Nasional, (b) Pelatihan dan inventarisasi hasil inovasi dan penelitian untuk meningkatkan perolehan paten atau HKI, dan (c) Kajian dan penerapan sistem kompetisi dalam Penelitian sumber dana DIPA BLU Universitas Mataram, (d) Bantuan penulisan jurnal percepatan guru besar, (e) Belanja penelitian SKIM dosen muda unram, (f) Belanja penelitian SKIM kerjasama dan penugasan. (g). Perkuatan terkait pengelolaan IPTEK.
- Peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah: kegiatannya meliputi (a) Pelatihan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah hasil penelitian pada jurnal internasional, dan (b) Pemberian insentif untuk penulisan artikel ilmiah dalam jurnal internasional, (c) Pembentukan pengelola Jurnal Ilmiah.
- Peningkatan kualitas dan kuantitas kegiatan ilmiah nasional dan Internasional: kegiatannya meliputi : (a) Penyelenggaraan kegiatan ilmiah nasional, (b) Penyelenggaraan kegiatan ilmiah internasional, dan (c) Pemberian insentif bagi tenaga pendidik yang mengikuti kegiatan ilmiah internasional.

4. Peningkatan layanan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian tak terpisahkan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan ini menjadi sebuah tolok ukur seberapa jauh sebuah PT memberikan sumbangsuhnya kepada masyarakat dan industri antara lain :

- a) Penguatan kelembagaan: kegiatannya meliputi (a) Evaluasi terhadap Rencana Induk Pengabdian Kepada Masyarakat (RIPM) Unram 2021-2025,

- dan (b) Memperbesar penyediaan dana pengabdian kepada masyarakat yang bersumber dari DIPA BLU Unram.
- b) Penguatan SDM pengabdian kepada masyarakat: kegiatannya meliputi (a) Pelatihan penulisan proposal pengabdian kepada masyarakat kompetitif Nasional, dan (b) Pelatihan penulisan artikel ilmiah hasil pengabdian kepada masyarakat pada jurnal nasional.
- c) Perluasan kegiatan dan unit usaha: kegiatannya meliputi (a) Pengembangan desa binaan, (b) Pengembangan pola KKN, yang memberikan ruang pembelajaran yang lebih luas, kreatif dan inovatif kepada mahasiswa, dan (c) Pengembangan inkubator bisnis hasil penelitian, yang didorong menjadi sumber dana BLU Universitas.
5. Peningkatan layanan Perencanaan, Kerjasama dan Sistem Informasi
- Adapun Strategi pengembangan sistem perencanaan, kerjasama dan sistem informasi (SI) ini meliputi:
- a) Pengembangan sistem perencanaan Unram: kegiatannya meliputi : (a) Pengembangan sistem perencanaan terintegrasi antara Universitas, Lembaga, Fakultas, Pascasarjana dan UPT, (b) Penguatan SDM perencanaan melalui pelatihan, (c) Melakukan penelaahan untuk menyamakan persepsi antara Unram dengan fakultas dan unit-unit, (d). Mengembangkan program-program melalui sistem E-tor, (e) Mengevaluasi semua program, anggaran dan kegiatan agar terjadi efektifitas, efisien, tepat sasaran dan out cam sesuai dengan programnya, (f) menyusun program dan anggaran (RKA-KL) tepat waktu sesuai dengan jadwal yang ditetapkan Kemendikbudristekdikti, (g) Melakukan rapat kerja tahunan (RKT) dan (h) Melakukan pengisian dan mengendalikan sistem dalam aplikasi Spasikita, E-planing, E_spras, Simproka, (i) Menyusun Laporan Kinerja Unram dan (j) Menyiapkan dan menyusun Kontrak Kinerja Rektor dengan Menteri, Rektor ke dekan, lembaga di lingkungan Unram.
- b) Peningkatan kualitas dan kuantitas kerjasama dengan berbagai pihak: kegiatannya meliputi : (a) Melakukan kerjasama dengan perusahaan lokal dan nasional, (b) Melakukan kerjasama dengan perusahaan nasional dan internasional, (c) Melakukan kerjasama dengan Perguruan Tinggi (PT) dalam negeri, (d) Melakukan kerjasama dengan PT luar negeri.
- c) Pengembangan dan pemantapan sistem informasi kegiatannya meliputi (a) Penyempurnaan SIA (Sistem Informasi Akademik), (b) Pengembangan

SINISA (Sistem Informasi dan Implementasi Anggaran) , (c) Pengembangan SIREG (Sistem Informasi Registrasi), (d) Pengembangan Aplikasi E-TOR, (e) Pengembangan SI Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, (f) Pengembangan SI Kearsipan, (g) Pengembangan SI Administrasi RSP dan Pengembangan SI Laboratorium dan (h) Pengembangan Aplikasi Sistem Remunerasi (i) pengelolaan/pemeliharaan jaringan internet di lingkungan Unram.

6. Peningkatan Tata Kelola Sumber Daya, Birokrasi Aset, Administrasi, Keuangan dan Kerumahtanggaan.

Restrukturisasi organisasi, koordinasi lintas unit, fungsi dan beban kerja tenaga kependidikan, dan penataan ulang aset. Strategi pengembangannya meliputi:

7. Peningkatan Pengembangan Kompetensi Dosen

Strategi pengembangan kompetensi dosen meliputi:

- Peningkatan kualitas kompetensi dosen melalui pelatihan: kegiatannya meliputi : (a) mengadakan pelatihan Peningkatan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional (PEKERTI) bagi dosen muda, dan (b) Mengadakan pelatihan *Applied Approach* (AA) bagi dosen senior, (c) Pendampingan dalam penyusunan bahan ajar, (d) Peningkatan dosen untuk memperoleh Sertifikasi Kompetensi lainnya sesuai bidang ilmunya.
- Peningkatan kualitas kompetensi dosen melalui insentif penulisan buku: kegiatannya meliputi : (a) Pemberian insentif penulisan buku ajar, (b) Pemberian insentif penulisan buku penuntun praktikum. (c). Penyusunan bahan ajar daring, (d). Pendampingan dosen dalam penyusunan LKPS dan LED, (e) Penyusunan RPS berbasis casebase.

Strategi Pengembangan Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP)

- Strategi pengembangan PLP yang direncanakan adalah penambahan dan peningkatan kualitas PLP dengan kegiatannya meliputi : (a) mengadakan pelatihan pemantapan kerja bagi teknisi laboratorium, (b) mengadakan pelatihan pemantapan kerja bagi laboran, (c) rekrutmen dan pelatihan PLP untuk laboratorium TPB, dan (d) rekrutmen dan pelatihan PLP untuk Rumah Sakit Pendidikan (RSP), (e) Pelatihan untuk memperoleh Sertifikat K3.

Jenis Analisis	Formula	Kertas Kerja Analisis
		2025
A. Analisis Aspek Produktivitas, Efisiensi, Inovasi, dan Kesesuaian		RBA Definitif
I. Produktivitas		
1 Rasio Output Layanan terhadap SDM		
I.1.1 ROLSDM-Total	$\frac{\sum \text{Total Mahasiswa}}{\sum \text{Total SDM}}$	15,68
I.1.2 ROLSDM-Dosen	$\frac{\sum \text{Total Mahasiswa}}{\sum \text{Dosen}}$	30,13
I.1.3 ROLSDM-Tendik	$\frac{\sum \text{Total Mahasiswa}}{\sum \text{Tendik}}$	32,69
2 Rasio Pendapatan (PNBP) terhadap SDM		
I.2.1 RPSDM-Total	$\frac{\sum \text{Total PNBP}}{\sum \text{Total SDM}}$	81.260.263
I.2.2 RPSDM-Dosen	$\frac{\sum \text{Total PNBP}}{\sum \text{Dosen}}$	156.177.998
I.2.3 RPSDM-Tendik	$\frac{\sum \text{Total PNBP}}{\sum \text{Tendik}}$	169.400.014
* 3 Rasio Pendapatan (PNBP) hasil Optimalisasi Aset		
I.3.1 RPOA	$\frac{\sum \text{PNBP Optimalisasi Aset}}{\sum \text{Total PNBP}}$	0,23
4 Peningkatan Jumlah Output (PJOL)		
I.4.1 PJOL-Mahasiswa	$\sum \text{Mahasiswa TA(X)} - \sum \text{Mahasiswa TA(X-1)}$	1.737
I.4.2 PJOL-Pendapatan	$\sum \text{PNBP TA(X)} - \sum \text{PNBP TA(X-1)}$	-26.839.181.000
* 5 Peningkatan Kualitas Layanan (PKL) hasil survey IKM		
I.5.1 PKL-IKM	$\text{Skor IKM TA(X)} - \text{Skor IKM TA(X-1)}$	2,66
I.5.2 PKL-Maturity Rating	$\text{Matrat TA(X)} - \text{Matrat TA(X-1)}$	0,28
6 Target Output Layanan (TOL)		
I.5.1 TOL-Mahasiswa	$\frac{\sum \text{Mahasiswa TA(X)}}{\sum \text{Mahasiswa TA(X-1)}}$	1,04
I.5.2 TOL-Pendapatan	$\frac{\sum \text{PNBP TA(X)}}{\sum \text{PNBP TA(X-1)}}$	0,90

b. Efisiensi

Adapun rencana saving kegiatan yang dilakukan Universitas Mataram dengan kiat-kiat membuat program-program serta pengembangan sistem terintegrasi terkait semua jenis layanan, sehingga dapat mengurangi waktu, efisien tenaga cepat sampai informasi diterima masyarakat sesuai kebutuhannya. Melakukan semua kegiatan dilakukan dalam kampus.

Disamping melakukan investasi yang dapat memperoleh dana dari jasa layanan sebagai contoh pembelian peralatan di rumah sakit, dengan adanya peralatan tersebut rumah sakit dapat melakukan layanan kesehatan rumah sakit akan memperoleh biaya dari layanan tersebut. Mengadakan pengadaan peralatan laboratorium, pengadaan peralatan tersebut untuk penelitian dan memberikan kontribusi biaya perawatan, sehingga penelitian dapat efisien dananya dan Lembaga memperoleh dana dari jasa tersebut.

Pada tahun 2023 dan dilanjutkan sampai sekarang semua dokumen terkait persuratan pengembangan surat menyurat melalui laman *e-office Unram* didalam dashbosard

tersebut sudah mencakup antara lain : a). Surat masuk, b). Surat Keluar, c). Disposisi, d). Notulen rapat, e). Pegawai, f). Buat Penugasan dan g). Pengaturan, sangat berdampak terkait pengadaan alat tulis kantor yang sangat besar pengaruhnya. Untuk melakukan inovasi Universitas Mataram untuk membuat program program agar untuk peningkatan kinerja baik dari layanan pendidikan, penelitian, pengabdian sesuai contoh antara lain : a). pengembangan program semua program terkait pendidikan melalui <https://unram.ac.id>. b). membuat program untuk penyampaian laporan capaian IKU dari masing-masing fakultas, lembaga dan unit-unit, c). Melakukan penyempurnaan dan pengembangan *E-tor* sampai ke program studi, d). Pengembangan program dari *E-tor* terkoneksi ke Sinisa.

Jenis Analisis	Formula	Kertas Kerja Analisis
		2025
A. Analisis Aspek Produktivitas, Efisiensi, Inovasi, dan Kesesuaian		RBA Definitif
II. Efisiensi		
* II.1 Rasio Bel SDM / Total SDM	$\frac{\sum \text{Total Belanja SDM}}{\sum \text{Total Belanja SDM}}$	91.389.028,81
* II.2 Rasio Bel SDM / Dosen	$\frac{\sum \text{Total Belanja SDM}}{\sum \text{Total Belanja SDM}}$	175.644.957,97
* II.3 Rasio Bel SDM / Tendik	$\frac{\sum \text{Total Belanja SDM}}{\sum \text{Total Belanja SDM}}$	190.515.044,86
* II.4 Rasio Belanja SDM terhadap	$\frac{\sum \text{Total Belanja SDM}}{\sum \text{Total Belanja SDM}}$	5.828.779,35
II.5 Rasio Bel Ops terhadap Mahasiswa	$\frac{\sum \text{Total Bel Ops}}{\sum \text{Total Mahasiswa}}$	10.380.074,54
II.6 Rasio Pendapatan terhadap Bel SDM-Total	$\frac{\sum \text{Total PNBPN}}{\sum \text{Total Belanja SDM}}$	0,89
II.7 Rasio POBO	$\frac{\sum \text{Total PNBPN}}{\sum \text{Total Belanja Ops}}$	0,50

c. Inovasi

Inovasi Proses Bisnis terdiri dari: (1) Penetapan Regulasi yang berorientasi pada penguatan tata Kelola, (2) Penguatan Kerjasama Lembaga dalam dan luar negeri, (3) Pembukaan Prodi Baru Kebutuhan Masyarakat seperti Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS), (4) Pembukaan Prodi Baru Program Pendidikan Doktor, (5) Program Fast Track Mahasiswa, Rintisan Program Kelas Internasional, Unit layanan Bahasa setiap fakultas, akses jurnal gratis dosen dan mahasiswa.

Inovasi Bidang IT terdiri dari: (1) Integrasi Sistem Pembayaran Layanan, Sistem Penganggaran dan Sistem Implementasi Anggaran, (2) Integrasi Sistem Pembayaran Layanan Non Akademik (Sewa BMN, Kursus Bahasa, dll), (3) Layanan Unit Layanan Terpadu by system, (4) WA Blasting untuk tracer study

Inovasi Optimalisasi Aset terdiri dari: (1) Pemanfaatan idle cash melalui PPO (Program Pengembangan Operasional) dengan Bank BTN dan mendapatkan hasil yang lebih maksimal dibandingkan dengan jasa giro. Hasil yang didapat Unram berupa aset seperti kendaraan roda 4/6 besar, (2) Pemanfaatan Rumah Sakit dan Poliklinik sebagai unit

layanan jasa Kesehatan, (3) Pemanfaatan tanah Unram tak terpakai dengan menyewakan /mengelola dengan pihak lain dengan kerjasama bagi hasil, dsb.

d. Keselarasan/Kesesuaian (RSB dan KPI)

Dalam penyelarasan merupakan kewajiban antara Renstra Bisnis dan Renstra Universitas Mataram merupakan keniscayaan suatu kewajiban antara program dan kewajiban yang harus dilakukan dalam pencapaian kinerja yang menjadi dasar pada setiap program dan kegiatan program dan kegiatannya. Adapun kegiatan utama adalah untuk mencapai target Indikator Kinerja Utama (IKU) yang harus diprogramkan dan dipenuhi secara cermat dengan baik dan jelas dalam program kerja, disamping itu perlu diberikan informasi lebih lanjut tentang :

1) Kebijakan Pencatatan dan Penghapusan Piutang.

Piutang diakui pada saat barang atau jasa diserahkan, tetapi belum menerima pembayaran dari pelunasan tersebut dan berkurang pada saat dilakukan pembayaran atau dilakukan penghapusan dan apabila piutang yang dihapuskan lebih besar dari penyisihan kerugian piutang yang dibentuk, maka selisihnya diakui sebagai beban penyisihan kerugian periode bersangkutan, sedangkan apabila terjadi pembayaran setelah piutang dihapuskan, maka piutang tersebut dimunculkan kembali dan pengurangan dilakukan sebagaimana pelunasan piutang.

Piutang diukur sebesar nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*) setelah memperhitungkan nilai penyisihan piutang tak tertagih dan penyisihan kerugian piutang tak tertagih dibentuk sebesar nilai piutang yang diperkirakan tidak dapat ditagih berdasarkan daftar umur piutang atau persentase dari pendapatan sedangkan penghapusan piutang tak tertagih dilakukan berdasarkan ketentuan yang berlaku. Piutang yang jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun disajikan pada kelompok aset lancar dalam neraca. Sedangkan piutang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun disajikan dalam kelompok aset non lancar. Piutang disajikan sebesar jumlah nilai bersih, yaitu jumlah seluruh tagihan piutang dikurangi dengan penyisihan kerugian piutang.

2). Kebijakan Pencatatan dan Penghapusan Persediaan.

Persediaan adalah aset yang diperoleh dengan maksud untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, digunakan dalam proses produksi, atau dalam bentuk bahan atau perlengkapan (*supplies*) untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa. Persediaan meliputi barang yang dibeli dan disimpan untuk dijual kembali atau diserahkan kepada masyarakat, misalnya barang yang dibeli untuk dijual kembali atau pengadaan tanah dan properti lainnya untuk dijual kembali.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah beban menjadi nilai realisasi bersih dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi bersih akan diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut. Persediaan disajikan pada kelompok aset lancar dalam neraca, sedangkan persediaan yang tersedia untuk dijual disajikan sebesar nilai perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost and the net realizable value*), sedangkan persediaan perlengkapan (*supplies*) habis pakai yang tidak dapat dikaitkan langsung dengan kegiatan operasional BLU disajikan sebesar harga perolehannya.

3). Kebijakan Pencatatan dan Penghapusan Aset Tetap.

Aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam proses produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk disewakan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif dan diharapkan untuk digunakan lebih dari satu tahun. Aset tetap antara lain meliputi tanah, gedung dan bangunan, peralatan dan mesin, jalan, irigasi dan jaringan, aset tetap lainnya konstruksi dalam pengerjaan.

Aset tetap diakui sebagai aset jika mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan, beban perolehan aset tetap dapat diukur secara andal, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal BLU; dan diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan. Pengakuan aset tetap yang perolehannya didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi.

Dengan adanya kebijakan yang dilakukan Universitas Mataram yang setiap tahunnya akan membangun 1 gedung, berarti harus dilakukan penghapusan barang aset berupa gedung atau fasilitas lainnya sebagai contoh pada Tahun 2024 Pembangunan Gedung Kuliah Bersama dan Poliklinik berarti melakukan penghapusan gedung Poliklinik yang sudah umurnya cukup karena ex rumah dinas, sehingga selaras pembangunan dan penghapusannya. Dan pada tahun 2025 akan membangun Gedung Kuliah Bersama dan Laboratorium Bersama mengharuskan menghapus ex Rumah Dinas di jalan Pemuda.

4). Pinjaman atau Utang Usaha BLU adalah pinjaman jangka pendek BLU (jatuh tempo dalam waktu 12 bulan) yang timbul dari aktivitas pembiayaan, yang sampai dengan tanggal pelaporan belum dilakukan pembayaran atau penyelesaian dan/atau hasil reklasifikasi bagian lancar utang jangka panjang BLU dari aktivitas pembiayaan jangka panjang.

Aset Lainnya BLU adalah transaksi BLU sehubungan dengan perolehan Aset Lainnya BLU berupa kemitraan dengan pihak ketiga, dana kelolaan BLU yang belum digulirkan atau diinvestasikan, Aset Lain-lain BLU, dan Kas BLU yang Dibatasi Penggunaannya. Aset Lainnya BLU adalah aset BLU selain aset lancar, investasi jangka panjang, dan aset tetap. Aset Lainnya BLU secara struktur bagan akun standar pada segmen akun terdiri dari 1) Aset kemitraan dengan pihak ketiga; 2) dana kelolaan BLU yang belum digulirkan atau diinvestasikan; dan 3) Kas BLU yang Dibatasi Penggunaannya.

Analisa Aspek Keuangan

No.	Uraian	2024	2025 (proyeksi)
1.	Saldo Awal	65.259.276.000	69.110.351.000
2.	Belanja BLU	260.023.244.427	277.800.992.000
3.	Pengeluaran Pembiayaan		
4.	Pendapatan BLU	264.049.182.876	234.110.819.000
5.	Penerimaan Pembiayaan		
6.	Kebutuhan Rupiah Murni APBN	340.554.327.709	283.420.400.000

2. Simpulan

a. Aspek layanan keuangan.

Sesuai dengan kebutuhan untuk menunjang operasional Badan Layanan Umum (BLU) Universitas Mataram makin meningkat, sebagai gambaran antara lain :

- 1) Tahun 2024 target yang ditetapkan sejumlah Rp.203.916.607.000,- dan saldo awal dari tahun 2023 sejumlah Rp.66.191.238.000,- sedangkan untuk operasional tahun 2024 dengan pagu sejumlah Rp.270.107.845.000,- dengan realisasi sejumlah Rp.265.286.121.500,- (98,21%) sedangkan pendapatan sejumlah Rp. 260.950.000.000,- mengalami peningkatan (surplus) dari target yang telah ditetapkan yaitu Rp. 214.775.000.000,- artinya pelayanan sisi keuangan.
 - Universitas Mataram insentif IKU yang mengalami peningkatan yaitu sejumlah Rp. 6.289.000.000,-
 - Peningkatan Kualitas Perguruan Tinggi untuk Menyelenggarakan PPG (Revitalisasi LPTK) sejumlah Rp. 1.746.000.000,-
 - Universitas Mataram PT Penerima Bantuan Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM) sejumlah Rp. 2.062.376.000,- untuk mendanai 3 kegiatan.
- 2) Tahun 2025 target yang ditetapkan sejumlah Rp.277.800.991.000,- dengan saldo awal dari tahun 2024 sejumlah Rp. 69.110.352.000,- sedangkan untuk saat ini

operasional tahun 2025 sejumlah Rp. 208.690.640.000,- dan target pendapatan sejumlah Rp. 234.110.819.000,-.

b. Aspek layanan.

Sesuai dengan aspek layanan yang di tuangkan dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) yang dibandingkan antara PTN dengan jenis hukum yang sama, maka Universitas Mataram berusaha untuk memperoleh capaian yang lebih baik, karena saat ini pendanaan berbasis Kontrak Kinerja antara Kemendikbudristek dengan Universitas Mataram yang bersangkutan sesuai dengan capaian IKU Universitas Mataram tahun 2021, 2022, 2023 dan target tahun 2024.

Adapun target dan capaian Indikator Kinerja Utama Universitas Mataram pada tahun 2021 sebanyak 8 namun yang sudah tercapai sejumlah 7 dan belum tercapai sebanyak 1 (IKU 8), pada tahun Target dan capaian Indikator Kinerja Utama Universitas Mataram pada tahun 2022 sebanyak 8 namun yang sudah tercapai sejumlah 5 dan belum tercapai sebanyak 3 (IKU 1, IKU 2 dan IKU 8).

Adapun target dan capaian Indikator Kinerja Utama Universitas Mataram pada tahun 2023 sebanyak 10 (IKU) namun yang sudah tercapai sejumlah 6 dan belum tercapai sebanyak 5 (IKU 8), pada tahun 2023 Target dan capaian Indikator Kinerja Utama Universitas Mataram adalah pada IKU 1, IKU 2, IKU 6 dan IKU 8.

LAMPIRAN

1. Ikhtisar Pendapatan

Kode	Program/Kegiatan/Sumber Pendapatan	Target
139.03.DK	Program Pendidikan Tinggi	
7730	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Akademik	
	Sumber Pendapatan BLU	
4241	Pendapatan Jasa Layanan Umum	227.599.710.000
424119	Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	5.161.195.000
424111	Pendapatan Jasa Layanan Rumah Sakit	41.911.840.000
424112	Pendapatan Jasa Layanan Umum (Pendidikan)	180.526.675.000
	Pendapatan Hibah BLU	
42431	Pendapatan Hasil Kerjasama BLU	4.308.000.000
424312	Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/Badan Usaha	2.943.000.000
424313	Pendapatan Kerjasama Pemerintah Daerah	1.365.000.000
42491	Pendapatan BLU Lainnya	2.203.109.000
424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan	2.203.109.000
424112	Pendapatan Jasa Layanan Umum	227.599.710.000
424312	Pendapatan Hasil Kerjasama BLU	4.308.000.000
424911	Pendapatan BLU Lainnya	2.203.109.000
	Jumlah Pendapatan	234.110.819.000
139.03.DK	Program Pendidikan Tinggi	
7729	Penyediaan Dana Operasional Perguruan Tinggi Akademik	
	Sumber Penerimaan Pembiayaan Lainnya (APBN)	
424411	Sumber Pendapatan BOPTN	76.705.000.000
7730	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Akademik	
423333	Sumber Pendapatan SBSN/PHLN	99.750.000.000
7730	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Akademik	
424411	Sumber Pendapatan <i>PRPTN</i>	5.394.540.000
7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	
424411	Sumber Pendapatan <i>RM</i>	201.320.860.000
	Jumlah Penerimaan Pembiayaan	383.170.400.000

2. Ikhtisar Belanja

Kode	Uraian Program/KU/Program/Kegiatan/ IKK/Output/Sumber Dana	Alokasi *)					Target/Volume Satuan	Unit Penanggungjawab
		Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Bantuan Sosial	Pengeluaran/Pembiayaan		
139.03.DK	Program Pendidikan Tinggi	0	348.691.641.000	105.071.931.000	0	0		
	IKU Program : Meningkatkan partisipasi, produktivitas, dan daya saing pendidikan tinggi							
	1. Persentase lulusan perguruan tinggi yang berhasil memiliki pekerjaan atau berwirausaha dalam satu tahun setelah lulus							
	2. Persentase program studi terakreditasi unggul atau terakreditasi internasional							
	3. Persentase perguruan tinggi yang mendapatkan status terakreditasi							
	4. Persentase SDM pendidikan tinggi berkualifikasi akademik S3							
	5. Persentase dosen yang menduduki jabatan Lektor/Lektor Kepala/Guru Besar							
7729	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Akademik	0	60.737.145.000	15.967.855.000	0	0		
	IKK :							
	1. Bantuan Lembaga							
7729.BEI.001	KRO : PTPenerima Bantuan Dukungan Operasional (BOPTN)	0	31.823.784.000	0	0	0	1.0 Lembaga	Wakil Rektor II
	1. RM		31.823.784.000					
7729.BEI.002	KRO : PTPenerima Bantuan Pembelajaran (BOPTN)	0	16.378.271.000	400.000.000	0	0	1.0 Lembaga	Wakil Rektor II
	1. RM		16.378.271.000	400.000.000				
7729.BEI.003	KRO : PTPenerima Bantuan Operasional Rumah Sakit Pendidikan (BOPTN)	0	1.624.315.000	0	0	0	1.0 Lembaga	Wakil Rektor II
	1. RM		1.624.315.000					
7729.BEI.004	KRO : PTPenerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)	0	10.910.775.000	15.567.855.000	0	0	1.0 Lembaga	Wakil Rektor II
	1. RM		10.910.775.000	15.567.855.000				
7730.BEI.001	KRO : PTPenerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)	0	1.080.018.000	4.314.522.000	0	0	1.0 Lembaga	Wakil Rektor II
	1. RM		1.080.018.000	4.314.522.000				
7730	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Akademik	0	287.954.496.000	89.104.076.000	0	0		
	IKK :							
	1. Sarana Bidang Pendidikan							
	2. Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi							
	3. Pendidikan Tinggi							
	4. Sarana Bidang Pendidikan							
	5. Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi							
7730.CAA.001	KRO : Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	0	957.587.000	21.196.929.000	0	0	9.0 Paket	Wakil Rektor II
	1. BLU		957.587.000	21.196.929.000				
7730.CAA.002	KRO : Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	0	301.390.000	8.471.126.000	0	0	18.0 Paket	Wakil Rektor II
	1. BLU		301.390.000	8.471.126.000				
7730.CBJ.001	KRO : Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	0	0	2.074.620.000	0	0	6.0 Unit	Wakil Rektor II
	1. BLU			2.074.620.000				
7730.CBJ.002	KRO : Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	0	0	492.420.000	0	0	1.0 Unit	Wakil Rektor II
	1. BLU			492.420.000				
7730.DBA.001	KRO : Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	0	152.594.605.000	0	0	0	34763.0 Orang	Wakil Rektor II
	1. BLU		152.594.605.000					
7730.DBA.002	KRO : Dukungan Operasional Pembelajaran (PNBP/BLU)	0	71.722.899.000	0	0	0	1631.0 Orang	Wakil Rektor II
	1. BLU		71.722.899.000					
7730.DBA.003	KRO : Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU)	0	19.989.416.000	0	0	0	1461.0 Orang	Wakil Rektor II
	1. BLU		19.989.416.000					
7730.RAA.001	KRO : Sarana Perguruan Tinggi Yang Diverififikasi (SBSN)	0	42.388.599.000	0	0	0	4.0 Paket	Wakil Rektor II
	1. SBSN		42.388.599.000					
7730.RBJ.001	KRO : Prasarana Perguruan Tinggi Yang Dibangun (SBSN)	0	0	57.361.401.000	0	0	1.0 Unit	Wakil Rektor II
	1. SBSN			57.361.401.000				
139.03.WA	Program Dukungan Manajemen	184.653.849.000	16.667.011.000	0	0	0		
	IKU Program : Meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan							
7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Dijen Pendidikan Tinggi	184.653.849.000	16.667.011.000	0	0	0		
	IKK :							
	1. Layanan Dukungan Manajemen Internal							
7734.EBA.994	KRO : Layanan Perkantoran	184.653.849.000	16.667.011.000	0	0	0	1.0 Layanan	Wakil Rektor II
	1. RM	184.653.849.000	16.667.011.000					
JUMLAH		184.653.849.000	365.368.682.000	105.071.931.000				
SUMBER DANA (***)								
	RM	184.653.849.000	78.484.174.000	20.282.377.000				
	RMP							
	PNBP							
	BLU		245.565.897.000	32.235.095.000				
	SBSN		42.388.599.000	57.361.401.000				
	A. TA Berjalan							
	B. Saldo Kas							
	PLN							
	HLN							
	PDN							
	HDN							



UNIVERSITAS MATARAM

(0370) 633007, 633116

fax. (0370) 636041

jl. Majapahit Nomor 62 Mataram 83125